

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)**

***Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2015 (Unaudited)
December 31, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)***

Daftar Isi	<u>Halaman/ Page</u>	<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)		<i>Consolidated Financial Statements As of September 30, 2015 (Unaudited), December 31, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013 (Restatement) and For the Nine-Months Periods Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		<i>Supplementary Information:</i>
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I/ <i>Attachment I</i>	<i>Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran II/ <i>Attachment II</i>	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran III/ <i>Attachment III</i>	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ <i>Attachment IV</i>	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>
Catatan atas Investasi pada Entitas Anak (Entitas Induk)	Lampiran VI/ <i>Attachment V</i>	<i>Notes on Investments in Subsidiaries (Parent Entity)</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER**

**Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian/
Relating to the Responsibility on the Consolidated Financial Statements**

**Pada Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Diaudit) serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2015 dan 2014 (Masing-masing Tidak Diaudit)/
As of September 30, 2015 (Unaudited), December 31, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Audited) and For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited, Respectively)**

**PT Cardig Aero Services Tbk (Perusahaan/Company)
Dan Entitas Anak/And Its Subsidiaries**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini

We, the undersigned

- | | | |
|------------------------------------------------------------------------------------|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama/Name | : | Nurhadijono |
| Alamat kantor/Office address | : | Menara Cardig Lt.3, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur, 13650 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID card | : | Jl. Perdatam No.14A, Rt.011 Rw.002, Kel. Pancoran, Kec. Pancoran, Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/Phone number | : | +6221-80875050 |
| Jabatan/Position | : | Presiden Direktur/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Danar Wihandoyo |
| Alamat kantor/Office address | : | Menara Cardig Lt.3, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur, 13650 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID card | : | Jl. Niaga Hijau IV No.35, Rt. 004 Rw.017, Kel. Pondok Pinang, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/Phone number | : | +6221-80875050 |
| Jabatan/Position | : | Direktur/ Director |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of Company and its subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statement of Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of Company and its subsidiaries is complete and correct ;</i> |

3. b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

3. b. *The consolidated financial statements of Company and its subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and fact;*

4. *We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Oktober/ October 29, 2015

Atas Nama dan Mewakili Direksi/ *On Behalf of the Board of Directors*



Nurhadijono
Presiden Direktur/
President Director

Danar Wihandoyo
Direktur/
Director

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of September 30, 2015 (Unaudited), December 31, 2014
and January 1, 2014/ December 31, 2013 (Restatement)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014*)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014 December 31, 2013*)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2.g, 2.i, 3, 32, 33, 34	156,403,383	153,106,598	121,320,495	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	2.g, 2.w, 4, 32, 33, 34				Accounts Receivable
Pihak Berelasi	2.f, 29	2,471,975	2,669,093	10,508,265	Related Parties
Pihak Ketiga		313,840,481	273,035,474	222,453,762	Third Parties
Piutang Lain-lain	2.g, 32, 33				Other Receivables
Pihak Berelasi	2.f, 29	52,156,042	40,697,690	35,178,993	Related Parties
Pihak Ketiga	5	11,413,511	17,382,878	9,178,420	Third Parties
Persediaan	2.k, 2.w	18,844,216	17,114,488	20,007,077	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	6	23,653,434	26,840,461	36,725,150	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka dan Aset Lain-lain	2.l, 7	168,442,969	63,778,243	27,615,408	Prepayment and Other Assets
Total Aset Lancar		747,226,011	594,624,925	482,987,570	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	2.f, 2.g, 8, 29, 32, 33, 34	217,602,399	181,169,604	178,631,333	Loan to Related Party
Aset Tetap	2.m, 2.w, 9	248,691,004	236,409,025	177,056,323	Property and Equipment
Aset Pajak Tangguhan	2.t, 26, 38	62,823,977	57,131,237	54,952,785	Deferred Tax Assets
Goodwill	2.p, 2.w, 28	16,640,205	16,640,205	16,640,205	Goodwill
Aset Lain-lain		4,504,472	6,292,269	7,700,359	Other Assets
Total Aset Tidak Lancar		550,262,057	497,642,340	434,981,005	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		1,297,488,068	1,092,267,265	917,968,575	TOTAL ASSETS

*) Disajikan Kembali/ Restatement (Catatan/ Notes 38)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 September 2015 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2014
dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited), December 31, 2014
and January 1, 2014/ December 31, 2013 (Restatement)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014*)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014 December 31, 2013*)		
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	2.g, 10, 32, 33, 34				Accounts Payable
Pihak Berelasi	2.f, 29	2,968,331	5,954,680	2,796,269	Related Parties
Pihak Ketiga		144,899,061	66,853,428	68,944,172	Third Parties
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	2.g, 32, 33	6,390,365	13,213,200	7,376,805	Other Payables - Third Parties
Utang Dividen	19	--	--	--	Dividends Payable
Utang Pajak	11	92,541,646	76,838,396	73,458,032	Taxes Payable
Beban Akrual	12, 32, 33	129,185,078	92,293,184	97,369,338	Accrued Expenses
Uang Muka dan Deposit dari Pelanggan	32, 33	9,140,522	8,903,518	2,178,661	Advances and Deposit from Customers
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:					Current Maturities of Long-Term Liabilities:
Utang Bank	2.g, 13, 32, 33, 34	86,399,412	93,208,380	62,212,930	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	2.n, 32	1,123,262	1,123,262	1,079,857	Finance Lease Payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		472,647,677	358,388,048	315,416,064	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Lancar:					Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities:
Utang Bank	2.g, 13, 32, 33, 34	184,911,703	157,275,526	120,081,876	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	2.n, 32	66,262	908,708	1,834,805	Finance Lease Payables
Provisi Imbalan Pasca Kerja	2.s, 2.w, 14, 38	100,140,740	91,744,657	72,845,713	Provision for Post-Employment Benefits
Liabilitas Derivatif	2.h, 31, 32	--	1,561,581	3,168,738	Derivative Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		285,118,705	251,490,472	197,931,132	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		757,766,382	609,878,520	513,347,196	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:					Equity Attributable to Owner of the Parent Entity:
Modal Saham - Nilai Nominal					Capital Stock - Par Value of
Rp100 (Rupiah Penuh) per saham					Rp100 (Full Rupiah) per share
Modal Dasar - 7.500.000 saham					Authorized Capital - 7,500,000 shares
Modal Ditempatkan dan					Issued and Fully Paid in Capital -
Disetor Penuh - 2.086.950.000 saham					2,086,950,000 shares
Pada tanggal 30 September 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013		208,695,000	208,695,000	208,695,000	as of September 30, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013
Tambahkan Modal Disetor	16	(135,027,739)	(135,027,739)	(135,027,739)	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba					Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		41,739,000	41,739,000	41,739,000	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya		307,301,951	255,915,135	189,159,574	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lainnya	17, 38	(7,171,244)	(7,020,512)	(6,501,596)	Other Comprehensive Income
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		415,536,968	364,300,884	298,064,239	Total Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	18	124,184,718	118,087,861	106,557,140	Non-Controlling Interest
TOTAL EKUITAS		539,721,686	482,388,745	404,621,379	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1,297,488,068	1,092,267,265	917,968,575	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan Kembali/ Restatement (Catatan/ Notes 38)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Period Nine-Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2015	30 September/ September 30, 2014*)	
PENDAPATAN	2.r, 20	1,217,413,134	1,120,550,768	REVENUES
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Pergudangan dan Penunjang Penerbangan	2.r, 21	(538,097,971)	(500,066,731)	Cargo and Ground Handling
Katering	2.r, 22	(223,276,763)	(240,900,745)	Catering
Perbengkelan Penerbangan	2.r, 23	(68,943,592)	(74,845,701)	Aircraft Release and Maintenance
Manajemen Fasilitas	2.r, 24	(46,134,525)	(28,253,437)	Facility Management
Umum dan Administrasi	2.r, 25	(31,631,050)	(36,795,124)	General and Administrative
Total Beban Usaha		(908,083,901)	(880,861,738)	Total Operating Expenses
LABA SEBELUM POS KEUANGAN DAN LAINNYA		309,329,233	239,689,030	INCOME BEFORE FINANCIAL AND OTHER ITEMS
Pendapatan Bunga	2.r	12,635,195	12,216,406	Interest Income
Keuntungan atas Transaksi Derivatif - Bersih	2.h, 31	--	381,000	Gain on Derivative Transaction - Net
Beban Keuangan	2.r	(24,864,379)	(16,706,254)	Finance Cost
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih	33	35,651,737	2,885,667	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Kerugian Lain-lain - Bersih	2.r, 6	(5,174,388)	(961,376)	Other Losses - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		327,577,398	237,504,473	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	2.t, 26	(95,293,006)	(63,270,646)	Income Tax Expense
LABA PERIODE BERJALAN		232,284,392	174,233,827	PROFIT FOR THE CURRENT PERIOD
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Pasti		(1,762,557)	(2,299,044)	Actuarial Gain (Loss) of Defined Benefit Plan
Pajak Penghasilan atas Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Pasti		440,639	574,761	Income Tax of Actuarial Gain (Loss) of Defined Benefit Plan
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Keuntungan atas Transaksi Derivatif - Bersih Setelah Dikurangi Pajak Tanggihan	2.h, 31	1,171,186	1,205,367	Gain on Derivative Transactions - Net of Deferred Tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan Setelah Pajak		(150,732)	(518,916)	Total Other Comprehensive Income in the Period After Tax
TOTAL LABA KOMPRESIF PERIODE BERJALAN		232,133,660	173,714,911	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT PERIOD
TOTAL LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE CURRENT PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	27	95,212,766	74,728,612	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	18	137,071,626	99,505,215	Non-Controlling Interest
		232,284,392	174,233,827	
TOTAL LABA KOMPRESIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		95,062,034	75,719,600	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	18	137,071,626	97,995,311	Non-Controlling Interest
		232,133,660	173,714,911	
LABA PER SAHAM - DASAR (Dalam Rupiah Penuh)	2.u, 27	46	36	EARNINGS PER SHARE - BASIC (In Full Rupiah)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Period Nine-Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital	Tambahannya Disetor/ Additional Paid in Capital	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity						Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parent	Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
			Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income			Saldo Laba/Retained Earnings							
			Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Business Combinations Between Entities Under Common Control	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Pasti/ Actuarial Gain (Loss) of Defined Benefit Plan	Cadangan Revaluasi Lindung Nilai - Bersih setelah dikurangi Pajak Tanggungan/ Hedge Revaluation Reserve - Net of Deferred Tax	Jumlah/ Total	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total				
Saldo Pada Tanggal 1 Januari 2013 Setelah Penyesuaian Saldo Awal Atas Penerapan PSAK No.24 (Revisi 2013)	208,695,000	4,632,024	(115,741,966)	--	(3,020,854)	(3,020,854)	41,739,000	104,602,509	146,341,509	240,905,713	110,451,436	351,357,149	Balance as of January 1, 2013 After Initial Adoption of PSAK No.24 (Revised 2013)
Dividen	--	--	--	--	--	--	--	(30,000,000)	(30,000,000)	(30,000,000)	(151,734,631)	(181,734,631)	Dividends
Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	--	(139,659,763)	115,741,966	--	--	--	--	4,842,469	4,842,469	(19,075,328)	7,537,835	(11,537,493)	Difference in Value from Business Combinations Between Entities Under Common Control
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	(4,125,043)	644,301	(3,480,742)	--	109,714,596	109,714,596	106,233,854	140,302,500	246,536,354	Comprehensive Income for the Year
Saldo per 31 Desember 2013	208,695,000	(135,027,739)	--	(4,125,043)	(2,376,553)	(6,501,596)	41,739,000	189,159,574	230,898,574	296,064,239	106,557,140	404,621,379	Balance as of December 31, 2013
Dividen	--	--	--	--	--	--	--	(43,600,000)	(43,600,000)	(43,600,000)	(34,951,305)	(78,551,305)	Dividends
Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	2,612,089	--	--	1,205,367	1,205,367	--	74,728,612	74,728,612	78,546,068	99,505,215	178,051,283	Comprehensive Income for the Period
Saldo per 30 September 2014	208,695,000	(132,415,650)	--	(4,125,043)	(1,171,186)	(5,296,229)	41,739,000	220,288,186	262,027,186	333,010,307	171,111,050	504,121,357	Balance as of September 30, 2014
Dividen	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(112,642,328)	(112,642,328)	Dividends
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	(2,612,089)	--	(1,724,283)	--	(1,724,283)	--	35,626,949	35,626,949	31,290,577	59,619,139	90,909,716	Comprehensive Income for the Year
Saldo per 31 Desember 2014	208,695,000	(135,027,739)	--	(5,849,326)	(1,171,186)	(7,020,512)	41,739,000	255,915,135	297,654,135	364,300,884	118,087,861	482,388,745	Balance as of December 31, 2014
Dividen	--	--	--	--	--	--	--	(43,825,950)	(43,825,950)	(43,825,950)	(130,974,769)	(174,800,719)	Dividends
Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	(1,321,918)	1,171,186	(150,732)	--	95,212,766	95,212,766	95,062,034	137,071,626	232,133,660	Comprehensive Income for the Period
Saldo per 30 September 2015	208,695,000	(135,027,739)	--	(7,171,244)	--	(7,171,244)	41,739,000	307,301,951	349,040,951	415,536,968	124,184,718	539,721,686	Balance as of September 30, 2015

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Period Nine-Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2015	30 September/ September 30, 2014	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	1,174,091,135	1,072,741,474	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(530,293,851)	(573,028,337)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran Kas kepada Karyawan	(340,880,671)	(318,092,192)	Cash Paid to Employees
Kas Dihasilkan dari Operasi	302,916,613	181,620,945	Cash Generated from Operations
Penerimaan Pengembalian Pajak	10,141,310	30,697,386	Receipt of Tax Refund
Penerimaan Bunga	3,895,446	1,733,496	Interest Received
Pembayaran Bunga dan Biaya Bank	(30,950,743)	(11,168,191)	Interest Paid and Bank Charges
Pembayaran Pajak	(97,140,239)	(60,204,764)	Taxes Paid
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>188,862,387</u>	<u>142,678,872</u>	Net Cash Flows Provided From Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap	(53,891,154)	(68,885,159)	Acquisition of Property and Equipment
Hasil Penjualan Aset Tetap	405,065	923,120	Proceeds from Sale of Property and Equipment
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(53,486,089)</u>	<u>(67,962,039)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pembayaran Pinjaman dari Pihak Berelasi	5,158,706	2,851,583	Receipt of Loan Repayment Granted from Related Party
Pembayaran Dividen	(174,800,719)	(91,064,924)	Dividends Payment
Penerimaan Pinjaman Bank	341,077,599	88,801,016	Receipt from Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	(313,031,921)	(30,876,864)	Payment of Bank Loans
Pembayaran Sewa Pembiayaan	(1,031,040)	(1,904,352)	Payment of Finance Lease
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(142,627,375)</u>	<u>(32,193,541)</u>	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH			NET INCREASE IN
KAS DAN SETARA KAS	(7,251,077)	42,523,292	CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	10,547,862	(216,155)	Effect of Foreign Exchange Rate Changes
SALDO KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
PADA AWAL PERIODE	<u>153,106,598</u>	<u>121,320,495</u>	THE BEGINNING OF THE PERIOD
SALDO KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
PADA AKHIR PERIODE	<u><u>156,403,383</u></u>	<u><u>163,627,632</u></u>	THE END OF THE PERIOD
Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode			Cash and Cash Equivalents at
Terdiri dari:			the End of the Period Consist of:
Kas	2,198,744	1,319,303	Cash on Hand
Bank	149,041,211	157,308,329	Cash in Banks
Deposito Berjangka	5,163,428	5,000,000	Time Deposits
Total	<u><u>156,403,383</u></u>	<u><u>163,627,632</u></u>	Total

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 36.

Additional information of non cash activities is presented in Note 36.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of September 30, 2015 (Unaudited)
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Cardig Aero Services Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 25 tanggal 16 Juli 2009 oleh Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., di Jakarta. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-34028.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 21 Juli 2009, dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 62 tanggal 3 Agustus 2010 dengan Tambahan Berita Negara No. 7168 Tahun 2010.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir berdasarkan Akta No. 34, tanggal 13 Juli 2015 oleh Ardi Kristiar, S.H.,MBA., sebagai Pengganti dari Yulia, SH., Notaris di Jakarta, antara lain mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13, Pasal 14, Pasal 15, Pasal 16, Pasal 17, Pasal 18, Pasal 19 dan Pasal 20. Akta perubahan ini telah disetujui dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0951513 tanggal 14 Juli 2015.

Perusahaan bergerak di bidang perdagangan, keagenan, perwakilan, jasa, dan industri. Perusahaan mulai beroperasi secara komersil tahun 2010.

Perusahaan berkedudukan di Menara Cardig Lt.3, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur, 13760.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Cardig Group.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

1. General

1.a. Establishment and General Information

PT Cardig Aero Services Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 25 dated July 16, 2009, of Notary Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-34028.AH.01.01.Year 2009 dated July 21, 2009, which was published in State Gazette No. 62, dated August 3, 2010 and Additional State Gazette No. 7168, 2010.

The Company's Articles of Association have been amended several times most recently based on deed No. 34 dated July 13, 2015, of Ardi Kristiar, S.H.,MBA., in lieu of Yulia, SH., Notary in Jakarta, regarding changes in the Articles of Association, Article 11, Article 12, Article 13, Article 14, Article 15, Article 16, Article 17, Article 18, Article 19 and Article 20. These amendments have been approved and accepted by the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0951513, dated July 14, 2015.

The Company's activities are mainly to engage in trading, agency, representatives, services, and industry. The Company started commercial operations in 2010.

The Company is located at Menara Cardig 3rd Fl., Jl. Raya Halim Perdanakusuma, East Jakarta, 13760.

The Company belongs to a group of companies owned by Cardig Group.

1.b. Board of Commissioners, Directors and Employees

The composition of Board of Commissioners and Directors as of September 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2015 (Unaudited)
December 31, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>30 September/ September 30, 2015</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2014</u>
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
Presiden Komisaris/ President Commissioner	: Jusman Syafii Djamal	Jusman Syafii Djamal
Komisaris/ Commissioners	: Hasiyanna Syarain Ashadi Yacoob Bin Ahmed Piperdi Adji Gunawan	Hasiyanna Syarain Ashadi Ferry Chung Qin An Adji Gunawan
Komisaris Independen/ Independent Commissioner	: Simon Halim	Simon Halim
Direksi/ Board of Directors		
Presiden Direktur/ President Director	: Nurhadijono	Nurhadijono
Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director	: Radianto Kusumo	Radianto Kusumo
Direktur/ Director	: Raden Ajeng Widianawati *)	Raden Ajeng Widianawati *)
Direktur tidak Terafiliasi/ Unaffiliated Director	: Danar Wihandoyo	Danar Wihandoyo
Komite Audit/ Audit Committee		
Ketua/ Chairman	: Simon Halim	Simon Halim
Anggota/ Members	: Agus Kretarto Teuku Radja Sjahnan	Agus Kretarto Teuku Radja Sjahnan

*) Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan

*) Serves as the Corporate Secretary

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak (Grup) masing-masing sebanyak 3.406 dan 3.414 karyawan.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the Company and subsidiaries (the Group) had a total of 3,406 and 3,414 employees, respectively.

1.c. Entitas Anak dan Perjanjian Kerja Bersama

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan mempunyai lebih dari 50% kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut:

1.c. Subsidiaries and Joint Venture

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the Company has more than 50% direct and indirect ownerships in the following subsidiaries:

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited)
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
				2015 %	2014 %	2015 Rp	2014 Rp
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS)	Jakarta	Jasa Penunjang Angkutan Udara/ Ground Handling Services of Airplane	1984	50.10	50.10	468,732,318	413,690,970
PT JAS Aero Engineering Services (JAE)	Jakarta	Jasa Perbengkelan Pesawat Udara/ Aircraft Release and Maintenance Services	2003	51.00	51.00	107,338,103	81,867,170
PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB)	Jakarta	Jasa Manajemen Fasilitas/ Facility Management Services	2011	100.00	100.00	41,573,099	23,344,629
PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC)	Jakarta	Jasa Boga/Catering Services	2011	100.00	100.00	199,455,901	150,045,683
PT Cardig Aero Sarana Dirgantara (CASD)	Jakarta	Jasa Pengelolaan Bandar Udara/ Airport Management Services	2013	100.00	100.00	2,174,531	2,448,317
PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD)	Jakarta	Jasa Boga/Catering Services	2001	97.92	97.92	137,137,452	121,349,541
Anugrah Gemilang Pte Ltd (AG)	Singapura/ Singapore	Investasi/Investment	--	100.00	100.00	21,541,357	21,538,346
KSO Kulinaire	Denpasar	Jasa Boga/Catering Services	2013	60.00	60.00	17,651,231	12,142,833

PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS)

Pada tanggal 26 April 2010, Perusahaan mengakuisisi PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS) sebesar 258.433.590 saham atau sebesar 50.10% kepentingan saham dari CI.

PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS)

On April 26, 2010, the Company acquired 258,433,590 shares or 50.10% ownership interest in PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS) from CI.

PT JAS Aero-Engineering Services (JAE)

Pada tanggal 20 Agustus 2009, Perusahaan mengakuisisi PT JAS Aero-Engineering Services (JAE) sebesar 2.200.000 saham atau sebesar 51% kepentingan saham dari CI.

PT JAS Aero-Engineering Services (JAE)

On 20 August, 2009, the Company acquired 2,200,000 shares or 51% ownership interest in PT JAS Aero-Engineering Services (JAE) from CI.

PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB)

Pada tanggal 17 Februari 2011, Perusahaan dengan PT Cardig Logistics Indonesia (CLI), salah satu entitas anak dari Grup Cardig International, mendirikan PT Citra Anugra Saranaboga (CASB). Perusahaan memiliki 2.504.999 saham sedangkan 1 saham yang tersisa dimiliki oleh CLI.

PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB)

On February 17, 2011, the Company with PT Cardig Logistics Indonesia (CLI), a fellow subsidiary under Cardig International Group, established PT Citra Anugra Saranaboga (CASB). The Company owns 2,504,999 shares while the remaining 1 share is owned by CLI.

Pada tanggal 1 Oktober 2012, CASB mengubah nama menjadi PT Cardig Anugra Sarana Bersama.

On October 1, 2012, CASB changed its name to PT Cardig Anugra Sarana Bersama.

Pada tanggal 29 Januari 2013, Perusahaan melakukan penambahan setoran modal kepada CASB. Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan memiliki 6.004.999 saham sedangkan 1 saham tersisa dimiliki oleh CLI.

On January 29, 2013, the Company injected additional capital to CASB. As of December 31, 2014, the Company owns 6,004,999 shares while the remaining 1 share is owned by CLI.

PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC)

Pada tanggal 25 April 2011, Perusahaan dengan Anugrah Gemilang Pte. Ltd. (AG), mendirikan CASC, dengan kepemilikan Perusahaan 102.000 saham atau 51% kepemilikan, sedangkan AG memiliki 98.000 saham atau 49% kepemilikan. Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan memiliki 2.295.000 saham atau 51% kepemilikan sedangkan AG memiliki 2.205.000 saham atau 49% kepemilikan.

PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC)

On April 25, 2011, the Company with Anugrah Gemilang Pte. Ltd. (AG), established CASC, the Company owns 102,000 shares or 51% ownership interest and AG owns 98,000 shares or 49% ownership interest. As of December 31, 2011, the Company owns 2,295,000 shares or 51% ownership interest and AG owns 2,205,000 shares or 49% ownership interest.

Pada tanggal 12 April 2012, Perusahaan melakukan penambahan setoran modal kepada CASC. Pada

On April 12, 2012, the Company injected additional capital to CASC. As of December 31, 2012, the Company

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited)
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

tanggal 31 Desember 2012 Perusahaan memiliki 4.689.757 saham atau 68% kepemilikan. Sedangkan AG memiliki 2.205.000 saham atau 32% kepemilikan.

Pada tanggal 3 Mei 2013, Perusahaan melakukan penambahan setoran modal kepada CASC sebanyak 571.885 lembar saham. Pada tanggal 31 Desember 2014 Perusahaan memiliki 5.261.642 saham atau 70,47% kepemilikan saham di CASC.

Berdasarkan *Mandatory Convertible Bond* antara Perusahaan dan AG pada 2011, secara tidak langsung CASC dimiliki 100% oleh Perusahaan sejak 2011 (Catatan 16).

Pada tanggal 25 Oktober 2013, CASC mengubah namanya menjadi PT Cardig Anugrah Sarana Catering.

PT Cardig Aero Sarana Dirgantara (CASD)

Pada tanggal 14 Agustus 2012, Perusahaan mendirikan PT Cardig Aero Sarana Dirgantara (CASD). Perusahaan memiliki 2.399 saham dari CASD sedangkan 1 saham yang tersisa dimiliki oleh CASB.

PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD)

Pada tanggal 19 Juli 2012, Perusahaan mengakuisisi PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD). Perusahaan memiliki 2.500.000 saham seri C atau 69,65% kepemilikan sedangkan saham yang tersisa (termasuk saham seri A dan B) dimiliki oleh CI, PT Purantara Mitra Angkasa, PT Angkasa Pura II (Persero) dan Devro Group Limited.

Pada tanggal 4 Juli 2013, CI melunasi utangnya kepada Perusahaan dengan mengalihkan sebagian kepemilikan sahamnya di PMAD kepada Perusahaan. Saham PMAD yang dialihkan kepada Perusahaan terdiri dari saham seri A, B dan C. Pada tanggal 31 Desember 2014 Perusahaan memiliki 97,92% kepemilikan di PMAD.

Transaksi ini diperlakukan sebagai kombinasi bisnis pengendalian yang sama.

Anugrah Gemilang Pte. Ltd. (AG)

Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan mengakuisisi Anugrah Gemilang Pte. Ltd. (AG), melalui konversi *Mandatory Convertible Bonds* yang diterbitkan oleh AG kepada Perusahaan. Perusahaan memiliki 2.708.886 saham sedangkan 1 saham yang tersisa dimiliki oleh Harun Kussuwardono.

owns 4,689,757 shares or 68% ownership interest, while AG owns 2,205,000 shares or 32% ownership interest.

On May 3, 2013, the Company injected additional capital to CASC of 571,885 shares. As of December 31, 2014, the Company has 5,261,642 shares or 70.47% ownership interest in CASC.

Based on *Mandatory Convertible Bonds* entered into between the Company and AG in 2011, CASC is therefore 100% indirectly owned by the Company since 2011 (Note 16).

On October 25, 2013, CASC changed its name to PT Cardig Anugrah Sarana Catering.

PT Cardig Aero Sarana Dirgantara (CASD)

On August 14, 2012, the Company established PT Cardig Aero Sarana Dirgantara (CASD). The Company owns 2,399 shares of CASD while the remaining 1 share is owned by CASB.

PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD)

On July 19, 2012, the Company acquired PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD). The Company owns 2,500,000 C series shares or 69.65% ownership interest while the remaining shares (including the series A and B shares) are owned by CI, PT Purantara Mitra Angkasa, PT Angkasa Pura II (Persero) and Devro Group Limited.

On July 4, 2013, CI repaid its payables to the Company by transferring some of its share ownership in PMAD to the Company. The transferred PMAD shares consisted of series A, B and C shares. As of December 31, 2014 the Company has 97.92% ownership interest in PMAD.

This transaction was accounted for as a common control business combinations.

Anugrah Gemilang Pte. Ltd. (AG)

On September 28, 2012, the Company acquired Anugrah Gemilang Pte. Ltd. (AG), through the conversion of the *Mandatory Convertible Bonds* issued by AG to the Company to AG's shares. The Company owns 2,708,886 shares while the remaining 1 share is owned by Harun Kussuwardono.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited)
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

KSO Kulinaire

Pada tanggal 25 Oktober 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Angkasa Pura Hotel untuk membuat usaha patungan dengan jangka waktu 2 tahun.

KSO Kulinaire

On October 25, 2013, The company entered agreement with PT Angkasa Pura hotel to made joint venture with time period 2 year

1.d. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 22 Nopember 2011, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui Surat No. S12603/BL/2011 untuk penawaran umum perdana atas 313.030.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Desember 2011.

1.d. Public Offering of Shares of the Company

On November 22, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM-LK) in its Letter No. S-12603/BL/2011 for its public offering of 313,030,000 shares. On December 5, 2011, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Seluruh saham Perusahaan sejumlah 2.086.950.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's 2,086,950,000 outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh DSAK - IAI, serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 (Revisi 2012) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" lampiran Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang perubahan atas Peraturan No. VIII.G.7 dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The Company's financial statements has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the DSAK - IAI and Regulations of Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 (Revision 2012) regarding the "Preparation of Financial Statements" attachment of Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding Amendment to Regulation No. VIII.G.7 and other accounting policies which are prevalent in the Capital Market.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were prepared based on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows. The basis of measurement of these consolidated financial statements is the historical cost, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company.

Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku Efektif pada Tahun 2015

Standar akuntansi baru atau penyesuaian atas standar akuntansi yang wajib diterapkan pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian:

Financial Accounting Standard which Become Effective in 2015

New accounting standard or improvement on accounting standard which is relevant to the Company and mandatory for the first time for the financial period beginning January 1, 2015, did not result in substantial changes to the Group accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period consolidated financial statements:

- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"
- PSAK 46 (revisi 2014) "Pajak penghasilan"
- PSAK 48 (revisi 2014) "Penurunan nilai aset"
- PSAK 50 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: pengungkapan"
- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"
- ISAK No. 26 (revisi 2014) "Penilaian ulang derivatif melekat"

- *PSAK 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"*
- *PSAK 4 (revised 2013) "Separate financial statements"*
- *PSAK 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"*
- *PSAK 24 (revised 2013) "Employee benefits"*
- *PSAK 46 (revised 2014) "Income tax"*
- *PSAK 48 (revised 2014) "Impairment of asset"*
- *PSAK 50 (revised 2014) "Financial instrument: presentation"*
- *PSAK 55 (revised 2014) "Financial instrument: recognition and measurement"*
- *PSAK 60 (revised 2014) "Financial instrument: disclosure"*
- *PSAK 65 "Consolidated financial statements"*
- *PSAK 66 "Joint arrangements"*
- *PSAK 67 "Disclosure of interests in other entities"*

- *PSAK 68 "Fair value measurement"*
- *ISAK No. 26 (revised 2014) "Reassessment of embedded derivative"*

2.c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan secara langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

2.c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entity in which the Company has the ability to directly exercise control with ownership percentage of more than 50%, as described in Note 1.c.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

Control also exists when the parent entity owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar

- a. *power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- b. *power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited)
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

atau perjanjian;

- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

- c. *power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- d. *power to cast the majority of votes in the meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

The existence and effect of potential voting rights that is exercisable or convertible on the date of the reporting period should be considered when assessing whether an entity has the power to govern financial and operating policies of another entity.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif.

The entities are consolidated from the date on which effective control was transferred to the Company and are no longer consolidated when the Company ceases to have effective control.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

The changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions and attributed to the owners of the parent entity.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

In case of loss of control over subsidiary, the Group:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;

- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi atau ke saldo laba.

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*

- *reclassifies its share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Grup sebagai satu kesatuan.

The effects of all significant transactions and balances between companies within the Group has been eliminated in the consolidated financial statements to reflect the financial position and results of operations of the Group as one business entity.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited)
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) periode berjalan dan ekuitas entitas anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) periode berjalan dan ekuitas entitas anak.

Non-controlling interest of profit (loss) for the period and equity of subsidiary is stated at proportion of minority shareholders on profit (loss) for the period and equity the subsidiary.

2.d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis atas perusahaan yang berada dibawah pengendalian yang sama merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Aset dan liabilitas yang pemilikannya dialihkan dicatat sesuai dengan nilai buku seperti kombinasi bisnis berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara biaya perolehan dan bagian aset dan liabilitas entitas anak yang disajikan dalam transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Tambahan Modal Disetor" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

2.d. Business Combination Between Entities under Common Control

Merger of entities under common control is a restructuring transaction between entities under common control. Assets and liabilities transferred were recorded at net book value, similar to merger accounted for using pooling of interests method. The difference between the acquisition cost and the Company's interest in subsidiaries' assets and liabilities that are transferred in restructuring transaction of entities under common control is recorded in account "Additional Paid-in Capital" and presented as part of equity.

2.e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan masing-masing entitas di Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang utama lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi. Kurs tengah wesel ekspor Bank Indonesia yang berlaku sebagai berikut:

2.e. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual books of accounts of each entity in the Group are maintained in Indonesian Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss. Middle rate of export bill of Bank Indonesia as follows:

	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	30 September/ September 30, 2014	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14,657.00	12,440.00	12,212.00	1 United States Dollar (USD)
1 Dolar Australia (AUD)	10,270.17	10,218.23	10,655.07	1 Australian Dollar (AUD)
1 Dolar Singapura (SGD)	10,274.45	9,422.11	9,585.20	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Euro (EUR)	16,492.07	15,133.27	15,494.64	1 Euro (EUR)

2.f. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau

2.f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel*

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited)
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

entitas induk dari entitas pelapor.

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

2.g. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan di mana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan

of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - Both entities are joint ventures of the same third party.
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

2.g. Financial Instruments

The Group classifies financial instrument as follows:

Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms requires delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited)
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pinjaman diberikan dan piutang dan nilai wajar melalui laba rugi.

Pinjaman Diberikan dan Piutang

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan pinjaman kepada pihak berelasi dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman diberikan dan piutang". Pinjaman diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pinjaman diberikan dan piutang dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak meminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau

The Group's financial assets are classified as loans and receivables and at fair value through profit or loss.

Loans and Receivables

Cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables and loans to a related party that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognised by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at fair value through profit or loss.

Impairment of Financial Assets

Loans and receivables are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Objective evidence of impairment could include:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *default or delinquency in interest or principal payments; or*

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited)
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Pinjaman diberikan dan piutang yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan secara kolektif. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laba atau rugi.

Jika pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan

- *it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.*

Loans and receivables that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

The amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the loans and receivables is reduced by the impairment loss through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognises a financial asset, when and only when, the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited)
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
Klasifikasi sebagai Liabilitas atau Ekuitas**

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL)

Derivatif keuangan diklasifikasikan pada FVTPL kecuali derivative keuangan tersebut ditetapkan dan memenuhi syarat sebagai akuntansi lindung nilai. Kebijakan akuntansi untuk derivatif keuangan dijelaskan di Catatan 2h.

Liabilitas Keuangan pada Biaya Diamortisasi

Utang usaha dan utang lainnya, serta pinjaman bank pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang

recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

**Financial Liabilities and Equity Instruments
Classification as Debt or Equity**

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by Group are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Financial Liabilities

Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss (FVTPL)

Financial derivatives are classified as at FVTPL unless they are designated and qualified as accounting hedge. Related accounting policy for financial derivatives is discussed in Note 2h.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Account and other payables and bank borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, with interest expense recognised on an effective yield basis.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited)
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

telah diakui tersebut; dan

- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2.h. Instrumen Keuangan Derivatif

Grup menggunakan instrumen keuangan untuk mengelola risiko eksposur atas suku bunga dan tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 31.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar saat kontrak dilakukan dan sesudahnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal neraca. Perubahan nilai wajarnya atas derivatif dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi terhadap risiko eksposur nilai tukar mata uang asing, langsung diakui dalam laba rugi. Derivatif dicatat sebagai aset apabila nilai wajarnya positif, jika sebaliknya derivatif dicatat sebagai liabilitas.

Untuk derivatif yang ditujukan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, waktu pengakuan di laba atau rugi tergantung pada sifat dari hubungan lindung nilai.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 (dua belas) bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset atau liabilitas lancar.

Akuntansi Lindung Nilai

Grup menunjuk derivatif tertentu sebagai arus kas lindung nilai.

Pada awal hubungan lindung nilai yang terkait, entitas mencatat hubungan antara instrumen lindung nilai dan yang dilindungi, bersama dengan tujuan manajemen risiko dan strategi untuk melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Selanjutnya, pada awal hubungan lindung nilai dan seterusnya, Grup mendokumentasikan apakah instrumen lindung nilai sangat efektif dalam menghapuskan perubahan arus kas yang dilindungi.

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi syarat sebagai lindung nilai diakui di pendapatan komprehensif lainnya. Laba atau rugi yang berhubungan dengan bagian yang tidak efektif diakui langsung di laporan laba rugi, dan dicatat di akun laba atau rugi lainnya.

- *intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

2.h. Derivative Financial Instruments

The Group uses derivative financial instruments to manage its exposure to interest rate and foreign exchange rate risk. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 31.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date. Changes in fair values of derivatives entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risks, are recognized immediately in earnings. These derivatives are presented as assets if the fair value is positive, otherwise derivatives are carried as liabilities.

For derivatives designated and effective as a hedging instrument, the timing of the recognition in profit or loss is dependent on the nature of the hedge relationship.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liabilities if the remaining maturity of the instrument is more than 12 (twelve) months and is not expected to be realized or settled within 12 (twelve) months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

Hedge Accounting

The Group designates certain derivatives as cash flow hedges.

At the inception of the hedge relationship, the entity documents the relationship between the hedging instrument and the hedged item, along with its risk management objectives and its strategy for undertaking various hedge transactions. Furthermore, at the inception of the hedge and on an ongoing basis, the Group documents whether the hedging instrument is highly effective in offsetting changes in cash flows of the hedged item.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognized in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss, and is included in the "other gains and losses" line item.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Jumlah yang sebelumnya diakui di pendapatan komprehensif dan terakumulasi di ekuitas direklasifikasi ke laba rugi di periode ketika item yang dilindungi mulai diakui di laba rugi, di akun yang sama di laporan laba rugi komprehensif sebagai lindung nilai. Meskipun demikian, ketika transaksi perkiraan yang dilindungi nilai mengakibatkan diakuinya aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan, laba dan rugi yang sebelumnya terakumulasi di ekuitas ditransfer dari ekuitas dan dicatat di pengukuran awal atas biaya aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan.

Akuntansi lindung nilai dihentikan ketika Grup memutuskan hubungan lindung nilai, ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, diakhiri, atau dieksekusi, atau tidak lagi sebagai akuntansi lindung nilai. Laba atau rugi terakumulasi di ekuitas pada saat tersebut tetap tercatat di ekuitas dan diakui ketika transaksi perkiraan akhirnya diakui di laporan laba rugi. Ketika transaksi perkiraan tidak lagi diharapkan akan terjadi, laba atau rugi terakumulasi di ekuitas diakui langsung di laporan laba rugi.

Penggunaan derivatif keuangan ini diatur dengan kebijakan Grup yang disetujui oleh Dewan Direksi dan Komisaris, yang menjelaskan kebijakan penggunaan derivatif keuangan secara tertulis.

2.i. Kas dan Setara Kas

Setara kas terdiri dari deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

2.j. Kepemilikan dalam Ventura Bersama

Ventura bersama adalah perjanjian kontraktual dimana Grup dan pihak lain menjalankan aktivitas ekonomi yang tunduk pada pengendalian bersama (yaitu keputusan kebijakan strategis keuangan dan operasional yang berhubungan dengan kegiatan ventura bersama memerlukan persetujuan dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian).

Ketika suatu kelompok entitas melakukan kegiatannya di bawah pengaturan ventura bersama secara langsung, yang melibatkan penggunaan aset dan sumber daya lainnya dari venturer bukan pendirian suatu entitas yang terpisah dari venturer, Grup dan venturer lainnya menggunakan asetnya, menanggung beban dan liabilitas dan memperoleh pembiayaan. Grup mengakui dalam laporan keuangan konsolidasiannya aset yang dikendalikan dan liabilitas yang ditanggung, dan beban yang ditanggung dan bagian pendapatan yang diperoleh

Amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified to profit or loss in the periods when the hedged item is recognized in profit or loss, in the same line of the statement of comprehensive income as the recognized hedged item. However, when the forecast transaction that is hedged results in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, the gains and losses previously accumulated in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the nonfinancial asset or non-financial liability.

Hedge accounting is discontinued when the Group revokes the hedging relationship, when the hedging instrument expires or is sold, terminated, or exercised, or it no longer qualifies for hedge accounting. Any gain or loss accumulated in equity at that time remains in equity and is recognized when the forecast transaction is ultimately recognized in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the gain or loss accumulated in equity is recognized immediately in profit or loss.

The use of financial derivatives is governed by the Group's policies approved by the Board of Directors and Commissioners, which provide written policies on the use of financial derivatives.

2.i. Cash and Cash Equivalents

Cash equivalents consist of time deposits with maturities of not more than 3 (three) months since the time of their placement, not pledged as collateral and unrestricted.

2.j. Interests in Joint Ventures

A joint venture is a contractual arrangement whereby the Group and other parties undertake an economic activity that is subject to joint control (i.e., when the strategic financial and operating policy decisions relating to the activities of the joint venture require the unanimous consent of the parties sharing control).

When a group entity undertakes its activities under a joint venture arrangements directly, that involve the use of assets and other resources of the venturers rather than establishment of a separate entity, the Group and each other venturers uses its own assets, incur its own expenses and liabilities, and raises its own finance. The Group recognize in its consolidated financial statements the assets that it controls, the liabilities that it incurs, the expenses that it incurs, and its share of the income from the sale of the goods or services by the joint venture

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited)
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

dari penjualan barang dan jasa ventura bersama ketika besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke/dari Grup dan jumlahnya dapat diukur dengan andal.

when it is probable that the economic benefits associate with the transaction will flow to/from the Group and their amount can be measured reliably.

2.k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

2.k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

2.l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2.m. Aset Tetap – Kepemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

2.m. Property and Equipment – Direct Acquisition

Property and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan Renovasi Bangunan Sewa	4-20	Buildings and Leasehold Improvements
Instalasi dan Komunikasi	8	Installation and Communication
Peralatan Operasi	4-8	Operations Equipment
Peralatan dan Perabot Kantor	1-8	Office Furniture and Equipment
Kendaraan Bermotor	4-8	Motor Vehicles

Aset sewa pembiayaan dan bangunan dan renovasi bangunan yang disewakan dalam sewa operasi yang dapat diperpanjang disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Assets held under finance leases and building and leasehold improvements under renewable operating leases, are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

2.n. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. *Rental* kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. *Rental* kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari

The cost of maintenance and repairs is charged to consolidated statement of comprehensive income as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amount is removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

2.n. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

The Group as Lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligations.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as liability. The aggregate benefit of incentives is recognized

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited)
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

2.o. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

2.p. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Jika setelah penilaian kembali, kepemilikan Grup pada nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi melebihi dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada), selisihnya diakui segera dalam laba atau rugi sebagai pembelian dengan diskon. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit

as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

2.o. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

2.p. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). *Goodwill* is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the entity over net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

If, after reassessment, the Group's interest in the fair value of the acquiree's identifiable net assets exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any), the excess is recognised immediately in profit or loss as a bargain purchase gain. For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. Cash-generating units to which goodwill has been allocated are tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited)
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan entitas anak, jumlah yang dapat diatribusikan dari *goodwill* termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

2.q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Selain Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan atau nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2.g.

2.r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in a subsequent period.

On disposal of the subsidiary, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

2.q. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

At the end of each reporting dates, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the nonfinancial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 2.g.

2.r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pendapatan Jasa

Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa diakui pada saat jasa diserahkan dengan mengacu pada perjanjian yang mendasari.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Penghasilan Bunga

Penghasilan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

2.s. Imbalan Kerja

Imbalan Pasca Kerja

Perhitungan imbalan pasca kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan nilai wajar aset program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan dikurangi dengan nilai wajar aset program.

Rendering of Services

Revenue from agreements to provide services is recognized when service is rendered by reference to the underlying arrangements.

Sale of Goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Interest Income

Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

2.s. Employee Benefits

Post-Employment Benefits

The cost of providing post employment benefits is determined using the *Projected Unit Credit Method*. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the greater of the present value of the Group's defined benefit obligation and the fair value of plan assets are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost, and as reduced by the fair value of scheme assets.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited)
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) aktuarial diakui langsung pada laba atau rugi.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti.

2.t. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan entitas

Other Long-Term Benefits

The cost of providing long-term benefits is determined using the *Projected Unit Credit Method*. Past service cost and actuarial gains (losses) are recognized immediately to profit or loss.

The long-term employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

2.t. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company and its subsidiaries intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited)
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

2.u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

2.u. Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

2.v. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

2.v. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

An operating segment is a component of an entity:

- a) *that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b) *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c) *for which discrete financial information is available.*

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap jasa.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each service.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2.w. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan
Akuntansi**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan
Akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diuraikan di bawah ini.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

**Rugi Penurunan Nilai Pinjaman Diberikan dan
Piutang**

Grup menilai penurunan pinjaman diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi peristiwa kerugian (lihat Catatan 2.g atas penurunan aset keuangan). Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang diperiksa secara teratur untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 4, 5, 8 dan 29.

**2.w. Source of Uncertainty Estimates and Accounting
Judgments**

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are detailed below.

Critical Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is objective evidence that loss event has occurred (see Note 2.g on impairment of financial assets). Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 4, 5, 8 and 29.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited)
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, Grup membuat cadangan penurunan nilai persediaan sebesar Rp1.558.356 dan Rp1.309.674 masing-masing untuk tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan provisi imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh manajemen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap provisi imbalan pasca kerja Grup.

Rincian provisi imbalan pasca kerja dan asumsi yang digunakan diungkapkan dalam Catatan 14.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations.

Based on the assessment of management, the Group provided allowance for decline in value of inventories of Rp1,558,356 and Rp1,309,674 as of 30 September, 2015 and December 31, 2014, respectively.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The aggregate carrying amount of property and equipment is disclosed in Note 9.

Post-Employment Benefits

The determination of provision for post-employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for post-employment benefits.

Details of provision for post-employment benefits and the assumptions used are disclosed in Note 14.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited)
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu *goodwill* turun nilainya mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

Nilai tercatat *goodwill* pada akhir periode pelaporan telah diungkapkan di Catatan 28.

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value.

The carrying amount of goodwill at the end of the reporting period is disclosed in Note 28.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	2,189,217	1,316,004	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	9,527	32,966	United States Dollar
Sub Total	<u>2,198,744</u>	<u>1,348,970</u>	Sub Total
Bank			Cash in Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
The Hongkong Shanghai Banking Corporation Ltd	33,479,244	2,453,807	The Hongkong Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26,691,411	12,955,100	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	10,916,460	3,198,854	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,901,482	11,397,283	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	2,414,234	18,055,403	Standard Chartered Bank
PT Bank CIMB Niaga Tbk	506,922	--	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Deutsche Bank	76,104	76,613	Deutsche Bank
PT Bank MNC Internasional Tbk	10,778	--	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Mega Tbk	--	494,861	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	--	170	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
The Hongkong Shanghai Banking Corporation Ltd	28,989,925	10,351,881	The Hongkong Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19,798,761	17,163,663	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	10,084,151	17,481,234	Standard Chartered Bank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,085,698	6,784,558	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	2,670,856	2,266,114	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	412,171	1,113,648	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	311,180	264,755	PT Bank ANZ Indonesia
Deutsche Bank	--	60,767	Deutsche Bank
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
The Hongkong Shanghai Banking Corporation Ltd	4,691,834	8,638,917	The Hongkong Shanghai Banking Corporation Ltd
Sub Total	<u>149,041,211</u>	<u>112,757,628</u>	Sub Total
Deposito Berjangka			Time Deposits
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,000,000	15,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	163,428	24,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub Total	<u>5,163,428</u>	<u>39,000,000</u>	Sub Total
Total	<u>156,403,383</u>	<u>153,106,598</u>	Total
Deposito Berjangka			Time Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Tingkat Bunga per Tahun	8.75% - 9.75%	9.25% - 9.5%	Interest Rate per Annum
Periode Jatuh Tempo	1 bulan/month	1 bulan/month	Maturity

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

All cash and cash equivalents are placed in third parties.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. Piutang Usaha

a. Berdasarkan Pelanggan

	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Pihak Berelasi (Catatan 29)	3,128,329	4,106,366
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(656,354)	(1,437,273)
Sub Total	2,471,975	2,669,093
Pihak Ketiga	317,625,115	274,688,727
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3,784,634)	(1,653,253)
Sub Total	313,840,481	273,035,474
Total - Bersih	316,312,456	275,704,567

b. Berdasarkan Mata Uang

	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Rupiah	154,068,447	146,834,268
Dolar Amerika Serikat	157,268,790	120,706,578
Dolar Australia	7,669,777	8,756,776
Dolar Singapura	1,746,430	2,497,471
Sub Total	320,753,444	278,795,093
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4,440,988)	(3,090,526)
Total - Bersih	316,312,456	275,704,567

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang dan jasa adalah 30 hingga 60 hari. Tidak ada bunga yang dikenakan terhadap piutang usaha. Grup mengakui cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penilaian individu dan cadangan 100% atas seluruh piutang yang jatuh tempo lebih dari 720 hari berdasarkan penilaian kolektif karena berdasarkan pengalaman historis, piutang yang telah jatuh tempo melampaui 720 hari tidak terpulihkan. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui atas piutang usaha yang jatuh tempo antara 180 hari dan 720 hari berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pihak lawan dan analisis posisi keuangan kini pihak lawan.

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Grup menggunakan sistem penilaian kredit internal untuk menilai potensi kualitas kredit pelanggan dan menentukan batas kredit pelanggan. Batasan dan penilaian yang diatribusikan kepada pelanggan ditinjau setiap tahun. 90% dari piutang usaha baik yang tidak jatuh tempo atau yang tidak mengalami penurunan nilai merupakan piutang terhadap pelanggan yang memiliki kredibilitas tinggi. Dari saldo piutang usaha pada akhir periode, masing-masing sebesar Rp16.351.112 dan Rp21.931.450 merupakan piutang dari

4. Accounts Receivable

a. By Customer

	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Related Parties (Note 29)	3,128,329	4,106,366
Allowance for Impairment Losses	(656,354)	(1,437,273)
Sub Total	2,471,975	2,669,093
Third Parties	317,625,115	274,688,727
Allowance for Impairment Losses	(3,784,634)	(1,653,253)
Sub Total	313,840,481	273,035,474
Total - Net	316,312,456	275,704,567

b. By Currencies

	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Rupiah	154,068,447	146,834,268
United States Dollar	157,268,790	120,706,578
Australian Dollar	7,669,777	8,756,776
Singapore Dollar	1,746,430	2,497,471
Sub Total	320,753,444	278,795,093
Allowance for Impairment Losses	(4,440,988)	(3,090,526)
Total - Net	316,312,456	275,704,567

The average credit period on sales of goods and services rendered is 30 to 60 days. No interest is charged on accounts receivable. The Group has recognized an allowance for impairment losses based on individual assessment and 100% against all receivables over 720 days under collective assessment because based on historical experience, receivables that are past due beyond 720 days are not recoverable. Allowance for impairment losses are recognized against accounts receivable between 180 days and 720 days based on estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience of the counterparty and an analysis of the counterparty's current financial position.

Before accepting any new customer, the Group uses an internal credit scoring system to assess the potential customer's credit quality and determines credit limits by customer. Limits and scoring attributed to customers are reviewed yearly. 90% of the accounts receivable that are neither past due nor impaired represents receivables to customers who have high credibility. Of the accounts receivable balance at the end of the period, Rp16,351,112 and Rp21,931,450 is due from PT Asmin Koalindo Tuhup and Singapore Airlines, respectively, the Group's largest

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT Asmin Koalindo Tuhup dan Singapore Airlines, pelanggan terbesar Grup. Tidak ada pelanggan lain yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah saldo piutang usaha.

customers. There are no other customers who represent more than 5% of the total balance of accounts receivable.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah (lihat di bawah untuk analisis umur) yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Grup memiliki beberapa jaminan dalam bentuk kas dan garansi bank dari pelanggan tertentu.

Accounts receivable disclosed above include amount (see below for age analysis) that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable. The Group has some cash deposits and bank guarantee from certain customers.

Umur piutang yang telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya:

Age of receivables that are past due but not impaired:

	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
1 - 30 hari	243,202,111	30,621,586	1 - 30 days
31 - 60 hari	18,881,682	39,012,141	31 - 60 days
61 - 180 hari	17,737,467	46,209,078	61 - 180 days
Total	279,821,260	115,842,805	Total
Rata-rata Umur (Hari)	66	83	Average Age (Days)

Umur piutang usaha yang diturunkan nilainya:

Age of impaired accounts receivable:

	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
181 - 360 hari	644,618	448,596	181 - 360 days
361 - 720 hari	685,928	477,344	361 - 720 days
Lebih dari 720 hari	3,110,442	2,164,586	Over 720 days
Total	4,440,988	3,090,526	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 September/ September 30, 2015			
	Individual Rp	Kolektif/Collective Rp	Total Rp	
Saldo Awal	2,875,228	215,298	3,090,526	Beginning Balance
Penambahan	1,350,462	--	1,350,462	Additions
Saldo Akhir Periode	4,225,690	215,298	4,440,988	Balance at End of the Period

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited)
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2014			
	Individual Rp	Kolektif/Collective Rp	Total Rp	
Saldo Awal	2,301,982	215,298	2,517,280	Beginning Balance
Penambahan	800,475	--	800,475	Additions
Pemulihan Cadangan Penurunan Nilai				Reversal of Allowance for Impairment
Selama Tahun Berjalan	(227,229)	--	(227,229)	Losses During the Year
Saldo Akhir Tahun	2,875,228	215,298	3,090,526	Balance at End of the Year

Berdasarkan penilaian status dan kualitas kredit dari piutang, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup

Based on its assessment of the status and credit quality of the receivables management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Piutang usaha CASC digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang (Catatan 13).

CASC's accounts receivable are pledged as collateral for long-term bank loans (Note 13).

5. Piutang Lain-lain – Pihak Ketiga

5. Other Receivables – Third Parties

	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
	MESA	5,063,982	
Lain-lain	6,349,529	12,318,896	Others
Total Jatuh Tempo Dalam Satu Periode	11,413,511	17,382,878	Total Current Maturity

MESA merupakan piutang dari manajemen dan karyawan untuk pembelian saham di bawah program *Management and Employee Stock Allocation* (MESA) dengan harga Rp280 (Rupiah Penuh) per lembar saham.

MESA represents receivable from management and employees for the purchase of share under *Management and Employee Stock Allocation* (MESA) program at Rp280 (Full Rupiah) per share.

Berdasarkan keputusan RUPSLB Perusahaan tanggal 30 Juni 2011, yang ditindaklanjuti dengan keputusan Direksi, dan Surat Keputusan Komisaris No. 03/SK/CAS/IX/2011 tanggal 29 September 2011, para pemegang saham telah menyetujui program MESA sebanyak-banyaknya 31.303.000 saham atau 10% dari jumlah saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana.

Based on the decision of Extraordinary General Meeting of Stockholders of the Company dated June 30, 2011, followed by the decision of the Board of Directors, and Commissioners Decision Letter No. 03/SK/CAS/IX/2011 dated September 29, 2011, the stockholders has approved the MESA program of as much as 31,303,000 shares or 10% of the shares offered to the public during its Initial Public Offering (IPO).

Saham perdana yang sudah dialokasikan kepada manajemen dan karyawan ditahan selama dua tahun terhitung sejak tanggal pembelian; yang berarti, Perusahaan akan melepas 7.825.750 saham atau 25% dari total saham yang ditahan satu tahun setelah MESA diberikan. Pada tahun kedua Perusahaan akan melepas 23.477.250 saham atau 75% dari total saham yang ditahan. Persentase saham yang dialokasikan kepada manajemen dan karyawan masing-masing adalah 75% dan 25%.

The shares allocated to management and employees are locked-up for two years from purchase date; this means, the Company will release 7,825,750 shares or 25% of the total locked-up shares one year after the MESA is granted. In the second year, the Company will release 23,477,250 shares or 75% of the total locked-up shares. The percentage of allocated shares to management and employees is 75% and 25%, respectively.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, porsi piutang manajemen dan karyawan lancar masing-masing adalah Rp5.063.982.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, current other receivables from management and employee amounted to Rp5,063,982, respectively.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited)
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. Pajak Dibayar di Muka

6. Prepaid Taxes

	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	3,015,884	2,824,241	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 28A - Tahun 2015	750,702	--	Income Tax Article 28A - Year 2015
Pajak Penghasilan Pasal 28A - Tahun 2014	2,411,275	2,411,275	Income Tax Article 28A - Year 2014
Pajak Penghasilan Pasal 28A - Tahun 2013	5,651,529	5,651,529	Income Tax Article 28A - Year 2013
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Jasa Angkasa Semesta			PT Jasa Angkasa Semesta
Pajak Pertambahan Nilai	--	7,654,889	Value Added Tax
PT Cardig Anugrah Sarana Catering			PT Cardig Anugrah Sarana Catering
Pajak Penghasilan Pasal 28A - Tahun 2015	3,107,428	--	Income Tax Article 28A - Year 2015
Pajak Penghasilan Pasal 28A - Tahun 2014	3,095,836	3,095,836	Income Tax Article 28A - Year 2014
Pajak Penghasilan Pasal 28A - Tahun 2013	1,585,671	4,247,666	Income Tax Article 28A - Year 2013
PT Purantara Mitra Angkasa Dua			PT Purantara Mitra Angkasa Dua
Pajak Penghasilan Pasal 28A - Tahun 2015	1,809,542	--	Income Tax Article 28A Year 2015
Pajak Penghasilan Pasal 28A - Tahun 2014	955,025	955,025	Income Tax Article 28A Year 2014
KSO Kulinair			KSO Kulinair
Pajak Penghasilan Pasal 23	397,711	--	Income Tax Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	872,831	--	Value Added Tax
Total	23,653,434	26,840,461	Total

Pajak dibayar di muka atas pajak pertambahan nilai yang dibayarkan JAS berdasarkan surat ketetapan pajak namun JAS dalam proses banding dan mengajukan keberatan.

Prepaid taxes on value added tax paid by JAS are based on tax assessment letters where JAS are in the process of appeal and objection.

PT Jasa Angkasa Semesta Tbk

JAS sedang dalam proses banding dan mengajukan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai (PPN):

PT Jasa Angkasa Semesta Tbk

JAS is in the process of appeal and objection for the following Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) and Tax Collection Letter (STP) of Value Added Tax (VAT):

Tahun Pajak/ Fiscal Year	Surat Ketetapan Pajak PPN/ Tax Assessment Letters on VAT			Saldo Dibayar Masih Dalam Ketetapan Banding dan Keberatan/ Balance Paid that is Still in Process of Appeal and Objection		Total Tercatat/ Carrying Amount	
	STP Rp	SKPKB Rp	Total Rp	2015 Rp	2014 Rp	2015 Rp	2014 Rp
2007	3,759,420	30,030,785	33,790,205	--	3,759,420	--	3,759,420
2008	3,895,469	26,139,129	30,034,598	3,895,469	3,895,469	--	3,895,469
2009	422,985	--	422,985	--	--	--	--
Total	8,077,874	56,169,914	64,247,788	3,895,469	7,654,889	--	7,654,889

JAS mengajukan keberatan kepada Direktur Jenderal Pajak melalui beberapa surat keberatan karena JAS memiliki Peraturan Khusus (Private Ruling) No. S-1001/PJ5.1/1989, tanggal 12 Juli 1989 perihal penegasan dari Direktur Jenderal Pajak bahwa penyerahan jasa ground handling kepada perusahaan penerbangan internasional tidak dikenakan PPN, sepanjang kedudukan perusahaan penerbangan tersebut memberikan pembebasan yang sama

JAS submitted a tax objection to the General Director of Tax through several letters, as JAS has Private Ruling No. S-1001/PJ5.1/1989, dated July 12, 1989 regarding confirmation from General Director of Tax that there are no value added tax charges on ground handling services to international airlines as long as the country of domicile of the customer or the airline companies apply the same treatment (reciprocal principal) to the Indonesian airline companies.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited)
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

terhadap perusahaan penerbangan Indonesia (asas timbal balik). Namun, Direktur Jenderal Pajak telah menolak semua surat keberatan JAS melalui beberapa surat keputusan.

JAS telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas surat keputusan Direktur Jenderal Pajak yang menolak keberatan JAS terhadap PPN tersebut.

Pada tanggal 24 Maret 2009, pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia No. 28 tahun 2009 tentang perlakuan pembebasan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas penyerahan jasa penunjang penerbangan udara dan kebandarudaraan tertentu kepada perusahaan angkutan udara niaga yang mengoperasikan penerbangan internasional. Berdasarkan peraturan ini, jasa penunjang penerbangan udara dan kebandarudaraan yang dibebaskan dari pengenaan PPN meliputi pelayanan jasa bongkar muat penumpang, kargo dan/atau pos. Peraturan ini juga mengatur bahwa perusahaan tidak dapat mengkreditkan pajak PPN masukan yang telah dibayarkan atas perolehan barang/jasa kena pajak sehubungan dengan jasa kebandarudaraan tersebut.

Pada tanggal 2 Februari 2010, Pengadilan Pajak telah menetapkan hasil keputusan atas banding tersebut. Berdasarkan hasil keputusan tersebut banding JAS diterima atas SKPKB untuk tahun 2006 senilai Rp26.308.970. Namun Pengadilan Pajak menetapkan JAS untuk membayar PPN masukan yang tidak dapat dikreditkan yang belum pernah dihitung oleh JAS beserta dendanya sebesar Rp10.052.930. JAS juga memperoleh sebagian imbalan bunga atas banding SKPKB yang diterima oleh Pengadilan Pajak sebesar Rp5.400.924 dari seluruhnya sebesar Rp7.301.098. JAS menerima keputusan Pengadilan Pajak. Hasil dari banding tersebut dan bunganya sebesar Rp17.338.509 setelah dikurangi denda pajak PPN tahun 2008 dan 2009 sebesar Rp3.895.469 dan Rp422.985, diterima dari Kantor Pajak pada tanggal 8 April 2010. JAS telah menerima kekurangan imbalan bunga sebesar Rp1.900.174 pada tanggal 16 Desember 2010.

Pada tanggal 7 Juni 2010, JAS menerima surat pemberitahuan permohonan peninjauan kembali dan penyerahan memori peninjauan kembali dari Pengadilan Pajak terkait Permohonan Direktur Jenderal Pajak untuk meninjau kembali keputusan Pengadilan Pajak tertanggal 2 Februari 2010. Pada tanggal 6 Juli 2010, JAS telah mengirimkan kontra memori peninjauan kembali kepada Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia yang disampaikan melalui Pengadilan Pajak. Berdasarkan website resminya Mahkamah Agung memberikan keputusan menolak semua permohonan Direktorat Jenderal Pajak. JAS menerima 8 (delapan) salinan putusan dari Mahkamah Agung, sedangkan 1 (satu) salinan putusan lainnya belum diterima.

However, the General Director of Tax has rejected all JAS's tax objection letters through several tax decision letters.

JAS has appealed to the Tax Court against the tax decision letters issued by the General Director of Tax who rejected JAS's objection letters on value added tax.

On March 24, 2009, the Government issued Government Regulation of Republic Indonesia No. 28 year 2009 regarding Value Added Tax (VAT) exemption on certain airport services of commercial air transportation company that operates its airplanes for international flights. Based on this regulation, VAT-exempt airport services consist of company's activities in ground handling, cargo and/or postal services. The regulation also determined that the VAT input paid related to cost of goods and services of airport services are noncreditable.

On February 2, 2010, the Tax Court issued a ruling on JAS's appeal. Based on the ruling, the Company's appeal was accepted for SKPKB for fiscal year 2006 amounting to Rp26,308,970. However, JAS was ordered to pay Rp10,052,930 of uncreditable VAT input that has not been calculated, including penalty. JAS also received interest income on such partial acceptance of tax objection amounting to Rp5,400,924 from Rp7,301,098. JAS accepted the decision of the Tax Court. The result of the appeal and interest income amounting to Rp17,338,509 net of tax penalty for 2008 and 2009 VAT amounting to Rp3,895,469 and Rp422,985, was received on April 8, 2010 from the Tax Office. JAS received the remaining interest income amounting to Rp1,900,174 on December 16, 2010.

On June 7, 2010, JAS received a notification letter of petition for reconsideration from the Tax Court in relation to the petition filed by the General Director of Tax to reconsider the Tax Court decision issued on February 2, 2010. On July 6, 2010, JAS has sent a counter memory of reconsideration to the Head of Supreme Court of the Republic of Indonesia through the Tax Court. Based on its official website, the Supreme Court decided to refuse all requests of the General Director of Tax. JAS already received 8 (eight) official ruling from Supreme Court, while 1 (one) other are yet to be received.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited)
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 29 Nopember 2010 dan 21 Desember 2010, JAS telah menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak yang menolak keberatan JAS atas SKPKB PPN masing-masing untuk tahun 2008 dan 2007. JAS sudah mengajukan surat permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 1 Maret 2011 untuk PPN tahun 2008 dan tanggal 17 Maret 2011 untuk PPN tahun 2007.

Berdasarkan peraturan Perpajakan, JAS memiliki pilihan untuk tidak membayar di muka SKPKB PPN untuk tahun 2008 yang masih dalam proses banding sebesar Rp26.139.129. Berdasarkan perhitungan internal, Perusahaan telah membayar sebesar Rp8.600.000 pada tahun 2010.

Pada bulan November dan Desember 2011 JAS menerima pengembalian pajak atas STP PPN tahun 2006 sebesar Rp1.607.577 dari total Rp3.520.975. Pada tahun 2012, JAS menerima pengembalian nilai tersisa ditambah pendapatan bunga sebesar Rp962.237. JAS membukukan nilai STP tahun 2006 yang tidak dikembalikan sebesar Rp202.707 sebagai denda pajak.

Pada tanggal 9 Desember 2011 pengadilan pajak menerima gugatan JAS atas denda pajak PPN tahun 2009 senilai Rp422.985. Pada tahun 2012 JAS telah menerima pengembalian denda tersebut.

Pada tanggal 2 April 2012, JAS menerima surat pemberitahuan permohonan peninjauan kembali dan penyerahan memori peninjauan kembali dari Pengadilan Pajak terkait Permohonan Direktur Jenderal Pajak untuk meninjau kembali keputusan Pengadilan Pajak tertanggal 9 Desember 2011. Pada tanggal 27 April 2012, JAS telah mengirimkan kontra memori peninjauan kembali kepada Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia yang disampaikan melalui Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Mahkamah Agung belum memberikan keputusan atas permohonan peninjauan kembali tersebut.

Pada tiap tanggal pelaporan, manajemen melakukan penilaian atas kemungkinan penyelesaian pemeriksaan PPN di atas. Pada tahun 2009 nilai tercatat Pajak dibayar dimuka untuk PPN tahun 2008 dan 2007 telah dikurangi dengan penyisihan atas denda pajak dan PPN masukan yang tidak dapat dikreditkan sebesar Rp8.522.887 dan Rp10.891.445, karena manajemen memperkirakan bahwa sejumlah klaim atas PPN tersebut tidak dapat diperoleh.

Pada 31 Desember 2012, JAS mencatat penyisihan atas denda pajak untuk PPN untuk tahun 2007 sebesar Rp3.400.000 pada akun beban akrual.

On November 29, 2010 and December 21, 2010, JAS has received the tax decision letters issued by the General Director of Tax who rejected JAS's objection letters on SKPKB VAT for fiscal years 2008 and 2007, respectively. JAS has appealed to the Tax Court on March 1, 2011 for the fiscal year 2008 and on March 17, 2011 for the fiscal year 2007.

Based on the Tax regulation, JAS has the option not to pay in advance the SKPKB VAT for fiscal year 2008 that is under appeal amounting to Rp26,139,129. Based on internal assessment, the Company has paid amounting to Rp8,600,000 in 2010.

In November and December 2011, JAS has received the tax refund for STP on VAT for fiscal year 2006 amounting to Rp1,607,577 out of the total Rp3,520,975. In 2012, JAS received the refund on the remaining balance plus interest income of Rp962,237. JAS recorded the amount of STP on VAT for fiscal year 2006 which was not refunded amounting to Rp202,707 as tax penalty.

On December 9, 2011, the Tax Court accepted JAS's appeal on tax penalty on VAT for fiscal year 2009 amounting to Rp422,985. JAS received the related refund in 2012.

On April 2, 2012, JAS received a notification letter of petition for reconsideration from the Tax Court in relation to the petition filed by the General Director of Tax to reconsider the Tax Court decision on December 9, 2011. On April 27, 2012, JAS has sent a counter memory of reconsideration to the Head of Supreme Court of the Republic of Indonesia through the Tax Court. As of the date of issuance of the financial statements, the Supreme Court has not rendered a decision on the request for reconsideration.

At each reporting date, management assessed the probability of settlement of the above VAT assessments. In 2009, the carrying amount of prepaid tax on VAT for fiscal years 2008 and 2007 was reduced by a provision on penalty and non-creditable input VAT with total amount of Rp8,522,887 and Rp10,891,445, respectively, as management believes that claims on VAT assessment of such amounts are not collectible.

On December 31, 2012, JAS has recognized provision on penalty on VAT for fiscal year 2007 under accrued expenses amounting to Rp3,400,000.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited)
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada 31 Desember 2013, JAS mencatat penyisihan atas denda pajak untuk PPN untuk tahun 2007 sebesar Rp3.400.000 secara bersih pada akun pajak dibayar di muka.

On December 31, 2013, JAS's provision on penalty on VAT for fiscal year 2007 under accrued expenses is net off against prepaid taxes amounting to Rp3,400,000.

Pada tanggal 8 Juli 2014, Pengadilan Pajak telah menetapkan hasil keputusan atas banding PPN tahun 2007. Berdasarkan hasil keputusan tersebut banding JAS diterima sebagian atas SKPKB untuk tahun 2007 senilai Rp31.030.785 Namun Pengadilan Pajak menetapkan JAS untuk membayar PPN sebesar Rp245.077 beserta dengan sanksi administrasi sebesar Rp159.562 atau secara total Rp404.639. JAS menerima keputusan Pengadilan Pajak. Pada bulan September 2014, Kantor Pajak telah membayarkan kembali kepada JAS sebesar Rp30.626.147. Pada tahun berjalan, pendapatan atas pengembalian PPN diakui pada laba rugi dalam akun keuntungan lain-lain.

On July 8, 2014, the Tax Court issued a ruling on JAS's VAT on year 2007 appeal. Based on the ruling, JAS's appeal was accepted partially for SKPKB for year 2007 amounting to Rp31.030.785. However, the Tax Court establishes JAS to pay VAT amounting to Rp245,077 along with administrative penalties of Rp159,562 or totalling Rp404,639. JAS has accepted the decision of the Tax Court. In September 2014, Tax Office has paid the tax refund to JAS amounting to Rp30,626,147. In current year, this VAT refund was recognized on profit or loss as other gains.

Pada tanggal 19 Agustus 2014, Pengadilan Pajak telah menetapkan hasil keputusan atas banding PPN tahun 2008. Berdasarkan hasil keputusan tersebut banding JAS diterima sebagian atas SKPKB untuk tahun 2008 senilai Rp25.916.332. Namun Pengadilan Pajak menetapkan JAS untuk membayar PPN sebesar Rp111.399 beserta dengan sanksi administrasi sebesar Rp111.399 atau secara total Rp222.797. JAS menerima keputusan Pengadilan Pajak.

On August 19, 2014, the Tax Court issued a ruling on JAS's VAT on year 2008 appeal. Based on the ruling, JAS's appeal was accepted partially for SKPKB for year 2008 amounting to Rp25,916. However, the Tax Court required JAS to pay VAT amounting to Rp111,399 along with administrative penalties of Rp111,399 or totalling Rp222,797. JAS has accepted the decision of the Tax Court.

Atas pembayaran yang telah dilakukan oleh JAS sebesar Rp8.611.086 (termasuk pajak yang kurang dibayar berdasarkan pemeriksaan pajak, sebesar Rp11.086), Kantor Pajak telah membayarkan kembali kepada JAS sebesar Rp8.388.289 pada bulan Oktober 2014.

As JAS has paid amounting to Rp8,611,086 (including tax payable based on tax investigation amounting to Rp11,086), Tax Office has paid the tax refund to JAS of Rp8,388,289 in October 2014.

Berdasarkan kondisi tersebut di atas, JAS membatalkan pencadangan atas denda pajak untuk PPN tahun 2007 sebesar Rp3.400.000. Selanjutnya JAS membatalkan pencadangan biaya PPN Masukan yang tidak dapat dikreditkan sebesar Rp19.414.332.

Based on that conditions, JAS reversed the provision for tax penalty on VAT for year 2007 amounting to Rp3,400,000. Furthermore, JAS reversed the provision for non-creditable VAT Input amounting to Rp19,414,332.

Pada 31 Desember 2014, sisa PPN dibayar di muka adalah Rp7.654.889 terdiri dari STP PPN tahun 2007 dan 2008, masing-masing sebesar Rp3.759.420 dan Rp3.895.469.

On December 31, 2014, the rest of the prepaid VAT is Rp7,654,889 which consist of STP VAT year 2007 and 2008 amounting to Rp3,759,420 and Rp3,895,469, respectively.

PT Cardig Anugra Sarana Bersama

Pada tahun 2014, CASB telah menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk masa pajak 2013 sampai dengan 2014 yang terdiri dari STP Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2 sebesar Rp2.015, Pasal 21 sebesar Rp4.759, Pasal 23 sebesar Rp546, Pasal 25 sebesar Rp760 dan PPN sebesar Rp64.356. Nilai total STP adalah sebesar Rp72.436.

PT Cardig Anugra Sarana Bersama

In 2014, CASB has received Tax Claim Notice (STP) for the tax period 2013 to 2014 which consist of STP Income Tax Article 4 paragraph 2 amounted to Rp2,015, Article 21 amounted to Rp4,759, Article 23 amounted to Rp546, Article 25 amounted to Rp760 and VAT amounted to Rp64,356. Total balance of STP is amounted to Rp72,436.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited)
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT Cardig Aero Services Tbk

Pada tahun 2015, Perusahaan menerima SKPN atas pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2010, dan SKPLB atas pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2013 dengan total kurang bayar sebesar Rp779.105.232.

PT Cardig Aero Services Tbk

In 2015, The company received SKPN on Corporate income tax for fiscal year 2010, and SKPLB on corporate income tax for fiscal year 2013 with the total amount Rp779.105.232.

7. Biaya Dibayar di Muka dan Aset Lain-lain

	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka		
Uang Muka Proyek	88,793,324	23,967,186
Operasional	57,126,993	12,923,218
Sewa	11,100,358	18,806,014
Tunjangan lain lain	3,241,767	524,429
Asuransi	1,642,508	93,182
Lisensi	1,054,533	1,504,273
Lain-lain	2,809,530	2,900,557
Jaminan		
Bank Garansi	2,090,506	--
Jaminan Sewa	583,450	3,059,385
Total	168,442,969	63,778,243

Uang muka proyek terutama merupakan uang muka atas bangunan dan pembelian aset.

8. Pinjaman kepada Pihak Berelasi

Pada tanggal 12 Mei 2011, Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar USD15,000,000 kepada PT Cardig Asset Management (CAM). Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 1% ditambah biaya pendanaan 6% + LIBOR per tahun dan jangka waktu pembayaran selama 60 bulan sejak tanggal utilisasi pertama fasilitas pinjaman.

CAM harus membayar pinjaman dengan dividen yang diterima dari Perusahaan.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan antara lain membatasi CAM untuk menjual atau mengalihkan asetnya kepada pihak lain, atau memberikan pinjaman lain selain yang diijinkan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, jumlah pinjaman kepada pihak berelasi bersih setelah dikurangi biaya transaksi belum diamortisasi masing-masing sebesar USD14,846,312 atau setara dengan Rp217.602.399 dan USD14,563,473 atau setara dengan Rp181.169.604.

7. Prepayment and Other Assets

Advance and Prepaid Expense

Advance Project
Operational
Rental
Others Allowance
Insurance
Licence
Others
Deposit
Bank Guarantee
Rental Deposit
Total

Advance project mainly consist of advance for building and asset purchase.

8. Loan to Related Party

On May 12, 2011, the Company provided a loan facility amounting to USD15,000,000 to PT Cardig Asset Management (CAM). The loan facility bears interest at 1% plus cost of fund of 6% + LIBOR per annum and has a payment period of 60 months from the date of first utilization of the loan facility.

CAM shall repay the loan with dividends received from the Company.

The loan agreement contains certain covenants which restricts CAM, among other things, to sell or transfer its assets to other party, or to grant additional loan other than permitted by the Company.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the outstanding loan to related party net of unamortized transaction costs amounted to USD14,846,312 or equivalent to Rp217,602,399 and USD14,563,473 or equivalent to Rp181,169,604, respectively.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited)
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

9. Aset Tetap

	1 Januari/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	30 September/ September 30, 2015		Cost
Biaya Perolehan							
Tanah	4,093,180	--	--	--	4,093,180		Land
Bangunan dan Renovasi Bangunan Sewa	96,330,767	3,707,293	--	3,880,794	103,918,854		Buildings and Leasehold Improvements
Peralatan Operasi	336,397,661	36,971,686	2,931,764	(216,347)	370,221,236		Operations Equipment
Kendaraan Bermotor	24,359,841	15,750	1,038,701	--	23,336,890		Motor Vehicles
Instalasi dan Komunikasi	46,650,900	4,991,411	42,815	5,234,447	56,833,943		Installation and Communication
Peralatan dan Perabot Kantor	44,251,202	3,193,541	90,807	1,940,978	49,294,914		Office Furniture and Equipment
Aset dalam Penyelesaian	60,880,550	4,357,619	--	(10,839,872)	54,398,297		Construction in Progress
Sewa Pembiayaan							Leased Asset
Kendaraan Bermotor	3,682,258	--	--	--	3,682,258		Motor Vehicles
Total	616,646,359	53,237,300	4,104,087	--	665,779,572		Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan dan Renovasi Bangunan Sewa	60,506,653	6,690,330	--	--	67,196,983		Buildings and Leasehold Improvements
Peralatan Operasi	229,136,960	22,706,772	2,634,016	--	249,209,716		Operations Equipment
Kendaraan Bermotor	13,566,096	3,837,495	968,205	--	16,435,386		Motor Vehicles
Instalasi dan Komunikasi	39,836,837	3,858,626	20,707	--	43,674,756		Installation and Communication
Peralatan dan Perabot Kantor	35,412,670	3,167,822	90,807	--	38,489,685		Office Furniture and Equipment
Sewa Pembiayaan							Leased Asset
Kendaraan Bermotor	1,778,118	303,924	--	--	2,082,042		Motor Vehicles
Total	380,237,334	40,564,969	3,713,735	--	417,088,568		Total
Nilai Tercatat	236,409,025				248,691,004		Net Carrying Value

9. Property and Equipment

	1 Januari/ January 1, 2014	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31, 2014		Cost
Biaya Perolehan							
Tanah	4,093,180	--	--	--	4,093,180		Land
Bangunan dan Renovasi Bangunan Sewa	89,130,783	7,151,205	--	48,779	96,330,767		Buildings and Leasehold Improvements
Peralatan Operasi	305,191,496	39,758,856	7,915,307	(637,384)	336,397,661		Operations Equipment
Kendaraan Bermotor	16,115,058	9,299,271	598,596	(455,892)	24,359,841		Motor Vehicles
Instalasi dan Komunikasi	44,198,104	2,453,521	25,890	--	46,650,900		Installation and Communication
Peralatan dan Perabot Kantor	38,285,383	4,851,521	31,005	1,145,303	44,251,202		Office Furniture and Equipment
Aset dalam Penyelesaian	11,511,380	49,524,562	--	(155,392)	60,880,550		Construction in Progress
Sewa Pembiayaan							Leased Asset
Kendaraan Bermotor	3,682,258	--	--	--	3,682,258		Motor Vehicles
Total	512,207,642	113,038,936	8,570,798	(29,421)	616,646,359		Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan dan Renovasi Bangunan Sewa	51,490,715	9,014,924	--	1,014	60,506,653		Buildings and Leasehold Improvements
Peralatan Operasi	204,523,114	30,550,511	6,678,929	742,264	229,136,960		Operations Equipment
Kendaraan Bermotor	11,950,585	2,835,838	590,181	(630,146)	13,566,096		Motor Vehicles
Instalasi dan Komunikasi	34,453,279	5,369,720	11,327	--	39,836,837		Installation and Communication
Peralatan dan Perabot Kantor	32,102,453	3,669,255	31,005	(328,033)	35,412,670		Office Furniture and Equipment
Sewa Pembiayaan							Leased Asset
Kendaraan Bermotor	631,173	1,146,945	--	--	1,778,118		Motor Vehicles
Total	335,151,319	52,587,193	7,311,442	(189,736)	380,237,334		Total
Nilai Tercatat	177,056,323				236,409,025		Net Carrying Value

Beban penyusutan masing-masing sebesar Rp40.564.969 dan Rp39.250.641 untuk periode yang berakhir 30 September 2015 dan 2014.

Depreciation expense charged to operations amounted to Rp40,564,969 and Rp39,250,641 for the periods ended September 30, 2015 and 2014, respectively.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited)
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Rincian dari beban tersebut adalah sebagai berikut:

The details are as follows:

	30 September/ September 30, 2015	30 September/ September 30, 2014	
Pengudangan dan Penunjang Penerbangan (Catatan 21)	28,458,558	27,164,805	Cargo and Ground Handling (Note 21)
Katering (Catatan 22)	8,843,061	7,929,119	Catering (Note 22)
Perbengkelan Penerbangan	2,046,274	1,981,117	Aircraft Release and Maintenance
Manajemen Fasilitas	929,654	1,025,644	Facility Management
Umum dan Administrasi	287,422	1,149,956	General and Administrative
Total	40,564,969	39,250,641	Total

Nilai aset dalam penyelesaian merupakan 96% dari total nilai kontrak proyek. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek. Proyek ini dibiayai dari hasil operasi entitas anak.

The value of construction in progress represents 96% of the total contract value of the project. There are no obstacles in the completion of the project. The project is financed by the results of subsidiary's operation.

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 30 September 2015 adalah Rp56.937.221.

The gross carrying amount of property and equipment that are fully depreciated and still in use as of September 30, 2015 is Rp56,937,221.

Aset tetap entitas anak diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp62.881.513 dan USD343,805 pada tanggal 30 September 2015 dan Rp62.881.513 dan USD343,805 pada tanggal 31 Desember 2014.

Subsidiaries' property and equipment were insured to third party insurers, against fire risk and other risk with the sum insured of Rp62,881,513 and USD343,805 as of September 30, 2015 and Rp62,881,513 and USD343,805 for December 31, 2014, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Rincian aset tetap yang dijual atau dihapuskan adalah sebagai berikut:

Details of sale or disposal of property and equipment is as follows:

	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Biaya Perolehan	4,104,087	8,570,798	Cost
Akumulasi Penyusutan	3,713,735	7,311,442	Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	390,353	1,259,356	Net Carrying Value
Harga Jual	405,065	1,279,226	Selling Price
Keuntungan (Kerugian) Penjualan atau Penghapusan Piutang Aset Tetap	(14,712)	19,870	Gain (Loss) on Sale or Disposal of Property and Equipment

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited)
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. Utang Usaha

a. Berdasarkan Pemasok

	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Pihak Berelasi (Catatan 29)	2,968,331	5,954,680
Pihak Ketiga		
PT Angkasa Pura II (Persero)	11,075,931	12,629,895
PT Angkasa Pura I (Persero)	10,756,908	2,478,684
PT Accelist Lentera Indonesia	5,456,182	--
Virgin Australia Airlines	4,888,496	--
Koperasi Karyawan Cardig International Group	1,531,097	1,380,962
PT Woolu Sarana Teknik	--	4,023,939
Berkat Toko	--	1,082,242
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp1 miliar)	111,190,447	45,257,706
Sub Total	144,899,061	66,853,428
Total	147,867,392	72,808,108

a. By Supplier

10. Accounts Payable

Related Parties (Note 29)

Third Parties

PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Accelist Lentera Indonesia
Virgin Australia Airlines
Koperasi Karyawan Cardig International Group
PT Woolu Sarana Teknik
Berkat Toko
Others (each below Rp1 billion)
Sub Total

Total

b. Berdasarkan Mata Uang

	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Rupiah	125,190,093	59,638,885
Dolar Amerika Serikat	16,538,391	12,512,520
Dolar Singapura	729,179	656,703
Euro	5,409,729	--
Total	147,867,392	72,808,108

b. By Currencies

Rupiah
United States Dollar
Singapore Dollar
Euro
Total

Jangka waktu kredit untuk jasa pemasok dan pembeli spareparts berkisar antara 15 hari sampai 45 hari.

Payment of outsourcing fee and purchases of spareparts from suppliers, have credit terms of 15 days to 45 days.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Grup atas utang usaha kepada pemasok.

There is no collateral provided by the Group on its accounts payable to suppliers.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited)
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. Utang Pajak

	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4(2)	4,606	3,927
Pasal 21	299,620	452,962
Pasal 23	97,936	4,112
Pajak Pembangunan (PB 1)	114,721	1,369,042
Pajak Pertambahan Nilai	--	87,675
Entitas Anak		
Pasal 4(2)	334,852	1,145,552
Pasal 21	1,208,527	4,276,627
Pasal 23	3,770,548	1,835,598
Pasal 25	7,632,380	5,612,651
Pasal 26	5,985,737	5,045,527
Pasal 29 (Catatan 26)	32,856,109	25,118,260
Pajak Pembangunan (PB 1)	32,050,307	23,862,247
Pajak Pertambahan Nilai	8,186,303	8,024,216
Total	92,541,646	76,838,396

11. Taxes Payable

The Company
Income Tax
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Development Taxes (PB 1)
Value Added Tax
Subsidiaries
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29 (Note 26)
Development Taxes (PB 1)
Value Added Tax
Total

12. Beban Akrua

	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Tunjangan Lain-lain	51,582,261	39,876,737
Operasional	40,822,394	31,408,944
Konsesi (Catatan 30)	22,482,526	14,290,844
Utang Bunga	2,591,783	2,010,159
Lain-lain	11,706,114	4,706,500
Total	129,185,078	92,293,184

12. Accrued Expenses

Other Employee Benefits
Operational
Concession Fee (Note 30)
Interest Payable
Others
Total

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited)
December 31, 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

13. Utang Bank

13. Bank Loans

	<u>30 September/ September 30, 2015</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2014</u>	
Pinjaman Bank			Bank Loans
The Hongkong Shanghai Banking Corporation Ltd	284,587,387	--	The Hongkong Shanghai Banking Corporation Ltd
Standard Chartered Bank	--	257,092,190	Standard Chartered Bank
<i>Dikurangi</i> : Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	<u>(13,276,272)</u>	<u>(6,608,284)</u>	<i>Less: Unamortized Transaction Cost</i>
Saldo	271,311,115	250,483,906	Balance
<i>Dikurangi</i> : Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	<u>(86,399,412)</u>	<u>(93,208,380)</u>	<i>Less: Current Maturity</i>
Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun	<u>184,911,703</u>	<u>157,275,526</u>	Long-Term Portion

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Pada tanggal 2 September 2015 Perusahaan bersama dengan para debitur lainnya : PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC), CASB, PMAD secara bersama-sama memperoleh fasilitas kredit dalam fasilitas limit gabungan dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) dengan total jumlah penggunaan tidak melebihi dari USD8,000,000.

Tujuan pinjaman adalah sebagai berikut:

- Pembiayaan supplier - untuk pembayaran kepada para pemasok.
- Pembiayaan Piutang - untuk membiayai piutang.
- Pinjaman Berulang – untuk kebutuhan modal kerja.

Perusahaan juga memperoleh fasilitas pinjaman atas Limit Paparan terhadap Resiko (tertmbang) of USD1,500,000.

Tujuan pinjaman adalah untuk memfasilitasi kebutuhan Debitur atas transaksi lindung nilai terhadap eksposur nilai tukar murni melalui transaksi *spot* dan/atau *forward* dan *interest rate swap*.

Pada tanggal 2 September 2015 Perusahaan bersama dengan CASB, PMAD, CASC secara bersama-sama memperoleh fasilitas kredit dari HSBC untuk pinjaman dengan cicilan tetap sejumlah USD10,300,000 dan pinjaman dengan cicilan tidak tetap sejumlah USD15,000,000.

Tujuan pinjaman ini masing-masing adalah untuk melunasi jumlah terhutang atas Pinjaman Berjangka Para Debitur pada Standard Chartered Bank dan untuk membiayai kembali/ membiayai pengeluaran modal dari PT Cardig Aero Services Tbk grup.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

On September 2, 2015 the company jointly with other borrowers: PT Cardig Anugrah Sarana Catering, CASB, PMAD obtained loan facilities under Combine Limit Facility from The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited with total utilizations can not exceed USD8,000,000.

The purposes of the facility are as follows:

- *Supplier Financing - to finance supplier(s).*
- *Receivable Financing - to finance receivables.*
- *Revolving Loan - to fund working capital needs.*

The company has also obtained loan facility of Exposure Risk Limit (weighted) of USD1,500,000.

The purposes of the facility is to facilitate the Borrower's requirement for hedging genuine foreign currency exposures through *spot* and/or *forward* and *interest rate swap* transactions.

On September 2, 2015 the company jointly with PT Cardig Anugrah Sarana Catering, CASB, PMAD obtained loan facilities for Reducing Balance Loan of USD10,300,000 and Irregular Installment Loan of USD15,000,000 from The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited.

The purpose of this facility is to refinance the Borrowers' outstanding Term Loan with Standard Chartered Bank and to refinance/ finance capital expenditure of PT Cardig Aero Services Tbk group.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
 31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited)
 December 31 2014 and January 1, 2014/
 December 31, 2013 (Restatement) and
 For the Nine-Months Periods Ended
 September 30, 2015 and 2014
 (Unaudited)
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Uraian dari fasilitas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The details of these loan facilities are as follows:

Fasilitas/ Facility	Tanggal Pencairan/ Drawdown Date	Mata Uang/ Currencies	30 September/ September 30, 2015		Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Mata Uang/ Currencies	Suku Bunga/ Interest Rate
			Total Fasilitas/ Amount of Facility	Total Pinjaman/ Outstanding Loan			
Limit Gabungan/ Combine Limit		USD	8,000,000		60 hari/ 60 days	IDR	3,5 % dibawah BL1/ 3.5% below than BL1
	25 September / September 2015	IDR		54,469,147		USD	7% dibawah BL1/ 7% below than BL1
	29 September / September 2015	IDR		4,000,000			
	28 September / September 2015	IDR		5,182,186			
Fasilitas Treasury/ Treasury facility		USD	1,500,000		1 tahun untuk spot dan atau forward 1 year for spot and/or forward		
					5 tahun untuk Interest Rate Swap/ 5 years for Interest Rate Swap		
Fasilitas Pinjaman Dengan Cicilan Tetap/ Reducing Balance Loan Facility		USD	10,300,000		5 tahun/ 5 Years	USD	4,5 % diatas Libor/ 4.5% above Libor
	21 September / September 2015	USD		7,760,142			
Pinjaman Dengan Cicilan Tidak Tetap/ Irregular Installment Loan		USD	15,000,000		5 tahun/ 5 Years	IDR	4,5% di atas Libor/ 4.5% above Libor
	21 September / September 2015	IDR		100,124,174		USD	4,5% di atas Libor/ 4.5% above Libor
	21 September / September 2015	USD		482,465			
Total		USD	34,800,000	8,242,606			
		IDR	--	163,775,506			

Pada tanggal 21 September Perusahaan telah mencairkan Fasilitas Pinjaman dengan cicilan tetap sejumlah USD7,760,142 dan fasilitas pinjaman dengan cicilan tidak tetap sejumlah USD482,465 yang digunakan untuk melunasi pinjaman dari SCB.

On September 21, 2015 the company has withdrawn USD7,760,142 from facility reducing balance loan and withdrawn USD482,465 from facility Irregular Installment loan for the purpose to refinance outstanding loan from SCB.

Sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas tersebut diantaranya adalah jaminan Fidusia atas piutang, persediaan barang, barang bergerak/ peralatan, rekening-rekening, saham Perusahaan di PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS), CASB, CASC dan PMAD dan Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan.

As security for the foregoing facilities which are Fiducary transfer of ownership **receivables**, stock, moveable asset/ equipment, accounts, shares owned by Company in the capital of PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS), CASB, CASC, dan PMAD and Mortgage over land and building.

Jaminan-jaminan tersebut diatas juga untuk menjamin fasilitas Pinjaman dengan Cicilan Tetap dan Pinjaman dengan Cicilan Tidak Tetap.

The above Security also covers the Reducing Balance Loan and Irregular Installment Loan facility.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan dan para debitur dibatasi oleh perjanjian yang mengharuskan persetujuan tertulis dari HSBC antara lain membayar deviden (kecuali Perusahaan), penjaminan aktiva tidak bergerak atau hak jaminan apapun juga atas properti, aktiva atau pendapatan, menyetujui suatu hutang ataupun kewajiban apapun kecuali untuk (a) hutang dari Perjanjian ini dan (b) hutang dagang, memberikan suatu pinjaman, mengubah kepengurusan inti Para Debitur (kecuali untuk Perusahaan) dan aktifitas utama.

In relation to such loans, Company and borrowers are restricted by covenants that require prior written approval from HSBC, among other things, to make any dividend payments (except for Company), pledge property, assets or income whether now owned or hereafter acquired, to exist any indebtedness except for (a) debt pursuant to this Agreement and (b) trade debt incurred in the ordinary course of business; make any loans, change the Borrowers' key management (except for Company) and core activities.

Perusahaan diharuskan menyerahkan surat pernyataan yang menyebutkan sebagai berikut:

Company shall submit the letter of undertaking stating of the following:

- memastikan bahwa PT JAS Aero Engineering (JAE) tidak akan menerima hutang atau kewajiban apapun;
- menjaga kepemilikan langsung mayoritas saham pada JAE;

- to ensure that PT JAS Aero Engineering (JAE) shall not enter into any indebtedness;
- to maintain its direct majority shareholder in JAE;

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited)
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- melakukan kepemilikan dan manajemen kendali dari CASS dengan memastikan minimal rasio pembayaran deviden 90% dari Laba Bersih Setelah Pajak dari tahun sebelumnya untuk setiap tahunnya dari JAS dan JAE.

- to exercise CASS's ownership and management control to ensure minimum dividend payment payout ratio of 90% of the previous year's Net Profit After Tax every year from JAS and JAE.

Perusahaan dan para debitur akan menjaga:

- Rasio Lancar yang Terkonsolidasi pada minimal 1,2 kali.
- Rasio Hutang Bersih terhadap EBITDA yang Terkonsolidasi pada maksimal 1,25 kali.
- Rasio Hutang Bersih terhadap Kekayan Bersih Berwujud yang Terkonsolidasi pada maksimal 1,7 kali.
- Rasio Kecukupan Membayar Hutang pada minimal 1,5 kali.

The Company and Borrowers shall maintain:

- Consolidated Current Ratio at a minimum 1.2 times.
- Consolidated Net Debt to EBITDA Ratio at a maximum 1.25 times.
- Consolidated Net Debt to Tangible Net Worth Ratio at a maximum of 1.7 times.
- The Debt Service Coverage Ratio at a minimum 1.5 times.

Standard Chartered Bank

Pada tanggal 27 Juni 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank (SCB) sebesar USD31,800,000. Pada bulan September 2013 terdapat perubahan terkait perjanjian fasilitas pinjaman. Uraian dari fasilitas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

Standard Chartered Bank

On June 27, 2011, the Company obtained loan facilities from Standard Chartered Bank (SCB) with amount of USD31,800,000. In September 2013, there are amendments in the loan agreement related to the loan facility. The details of these loan facilities are as follows:

Fasilitas/ Facility	Tanggal Pencairan/ Drawdown Date	Mata Uang/ Currencies	31 Desember/ December 31, 2014		Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Suku Bunga/ Interest Rate
			Total Fasilitas/ Amount of Facility	Total Pinjaman/ Outstanding Loan		
	30 Juni/June, 2011 -				30 Juni/June, 2016 -	
A	15 Desember/December, 2011	USD	17,864,079	10,208,045	15 Desember/December, 2016	LIBOR + 6%
B	15 Juli/July, 2014	USD	3,000,000	543,313	3 September/September, 2018	LIBOR + 5%
	13 Maret/March, 2014	IDR	120,000,000	50,911,317	3 September/September, 2018	JIBOR + 5%
C	16 April/April, 2014	IDR	90,000,000	52,500,000	3 September/September, 2018	JIBOR + 4.5%
Uncommitted	--	USD	5,000,000	--	--	--
	13 Oktober/October, 2014	USD		740,141	2 Januari/January, 2015	11.7%
	29 Desember/December, 2014	USD		862,269	24 Maret/March, 2015	13.5%
Total		USD	25,864,079	12,353,768		
		IDR	210,000,000	103,411,317		

Tujuan pinjaman awal adalah sebagai berikut:

- Fasilitas A – untuk pembayaran *Bridging Loan Facility*.
- Fasilitas B – untuk perolehan aset baru dari PT Anugrah Jasa Caterindo (AJC) dan PMAD; pembangunan dan perolehan hanggar; dan keperluan modal kerja.
- Fasilitas C – untuk pembayaran biaya yang dikeluarkan atas akuisisi bisnis catering dan keperluan perluasan modal lainnya dari bisnis AJC, PMAD, JAS dan JAE.

The purposes of the initial loan are as follows:

- Facility A – to repay the existing *Bridging Loan Facility*.
- Facility B – for new asset acquisition of PT Anugrah Jasa Caterindo (AJC) and PMAD; construction and acquisition of hangar; and working capital purposes.
- Facility C – payment of the earn-out for the acquisition of the catering business and other capital expansion requirements of the business of AJC, PMAD, JAS and JAE.

Pinjaman dari Fasilitas A dan B harus dibayar dalam 10 (sepuluh) cicilan semesteran sejak tanggal penggunaan awal, sedangkan pinjaman dari Fasilitas C harus dibayar dalam empat cicilan tahunan sejak September 2013 sampai tanggal jatuh tempo.

Loan under Facility A and B shall be repaid in 10 (ten) semi-annual installments from first utilization date, while loans under Facility C shall be repaid in four annual installments from September 2013 until final maturity date.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited)
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan dibatasi oleh beberapa perjanjian yang mengharuskan persetujuan tertulis dari SCB, antara lain: membayar dividen kecuali untuk memenuhi kebijakan OJK atau BEI, perubahan dokumen Perusahaan, perubahan sifat bisnis umum Grup, merger, akuisisi dan investasi, penjualan, sewa dan transfer aset yang material, memberikan pinjaman, garansi dan liabilitas kontijensi, dan membuat utang keuangan. Perusahaan juga diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- *Minimum debt service average ratio* adalah 1,2 : 1 berdasarkan laporan keuangan Perusahaan terpisah.
- Maksimum perbandingan utang bersih terhadap EBITDA dari laporan keuangan konsolidasian sampai dengan 31 Desember 2011 adalah 1,5 : 1 untuk periode sampai dengan 31 Desember 2012 dan setelahnya 1,25 : 1.
- *Minimum net worth* adalah Rp100.000.000 berdasarkan laporan keuangan konsolidasian yang terakhir.

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan mencairkan Fasilitas A sejumlah USD15.300.000 atau setara Rp138.740.400 yang digunakan untuk pembayaran kembali pinjaman sementara kepada Istimewa Kapital B.V. Pinjaman Fasilitas A dijamin dengan kepemilikan saham Perusahaan di JAS, kepemilikan rekening bank dan piutang CASC.

Pada tanggal 8 Juli, 19 Oktober dan 15 Desember 2011 Perusahaan telah mencairkan Fasilitas B USD12.000.000 atau setara dengan Rp108.816.000 dari fasilitas B yang digunakan untuk membayar perolehan aset AJC dan modal kerja. Pinjaman tersebut dijamin oleh saham di CASC yang dimiliki oleh Perusahaan dan AG.

Sejak enam bulan setelah pelaksanaan perjanjian utang dengan jaminan ini, Perusahaan telah menjaminkan sahamnya di JAE.

Pada tanggal 3 September 2013, Perusahaan dan SCB melakukan perubahan perjanjian pinjaman berupa penambahan CASC sebagai peminjam dan penambahan fasilitas pinjaman untuk Perusahaan dan CASC. Berdasarkan perubahan perjanjian, Fasilitas A dan B dari perjanjian pinjaman awal digabung menjadi Fasilitas A baru. Selain itu SCB juga menyediakan Fasilitas B baru sebesar USD3.000.000 dan Rp120.000.000 dan Fasilitas C baru sebesar Rp90.000.000.

Fasilitas B digunakan untuk biaya modal Perusahaan dan fasilitas C digunakan untuk keperluan modal kerja Grup. Pinjaman Fasilitas B harus dibayarkan dalam 15 cicilan kuartalan sejak tanggal penggunaan awal, sedangkan

In relation to such loans, the Company is restricted by certain covenants that require prior written approval from SCB, among other things, to: pay dividends except in compliance with OJK or IDX policies, change its constitutional documents, change the Group's general nature of business, merger, acquisition and investment, sale, lease and transfer of material assets, provide loans, guarantee and contingent liabilities, and incur financial indebtedness. The Company has to also maintain certain financial ratios, with details as follows:

- *Minimum average debt service ratio* is 1.2 : 1 based on the Company's separate financial statements.
- *Maximum ratio of net debt to EBITDA of consolidated financial statements as of December 31, 2011* is 1.5 : 1 for the period from December 31, 2012 and years thereafter is 1.25 : 1.
- *Minimum net worth* is Rp100,000,000 based on the latest consolidated financial statements.

On June 30, 2011, the Company has withdrawn USD15,300,000 or equivalent to Rp138,740,400 from Facility A which was used for repayment of bridging loan from Istimewa Kapital B.V. The Facility A loan is secured by Company's pledge of its owned shares in JAS, pledge of Company's bank accounts and CASC fiduciary over its receivables.

On July 8, October 19, and December 15, 2011, the Company has withdrawn total amount of USD12,000,000 or equivalent to Rp108,816,000 from Facility B which is used for payment of acquisition of assets of AJC and working capital. The loan is secured by pledge of shares owned in CASC by the Company and AG.

Since six months after execution of this secured term loan agreement, the Company already execute the pledge of its shares in JAE.

On September 3, 2013, the Company and SCB have amended the loan agreement to include CASC as borrower and add loan facility for the Company and CASC. Based on this amendment, the previous Facility A and B are combined into new Facility A. SCB has also granted new Facility B amounting to USD3,000,000 and Rp120,000,000 and new Facility C amounting to Rp90,000,000.

Facility B is used for capital expenditure of the Company and facility C is used for working capital of the Group. Facility B loan should be repaid within 15 quarterly installments from its first utilization date, while Facility B loan

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited)
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

pinjaman Fasilitas C harus dibayarkan pada tanggal jatuh tempo.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan dibatasi oleh beberapa perjanjian yang mengharuskan persetujuan tertulis dari SCB, antara lain: *merger*, akuisisi dan investasi, dan membuat utang keuangan. Perusahaan juga tidak diperkenankan untuk mengubah sifat bisnis, menjaminkan aset, kepemilikan saham di JAE dan JAS, menjual aset yang material, melakukan garansi dan liabilitas kontijensi, dan membeli kembali saham Perusahaan.

Pada tanggal 5 Juni 2014, Perusahaan dan CASC melakukan perubahan perjanjian dengan SCB berupa penambahan fasilitas tanpa komitmen untuk keperluan *bond and guarantees*, *import letter of credit*, *import invoice financing* dan *export invoice financing* dengan total fasilitas sebesar USD5.000.000.

Perusahaan juga diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- Minimum Debt Service Coverage Ratio adalah 1,2 : 1 berdasarkan laporan keuangan konsolidasian.
- Maksimum *Consolidated Net Debt* adalah tidak boleh lebih besar daripada 1,5 : 1 terhadap ekuitas dan 1,75 : 1 terhadap EBITDA berdasarkan laporan keuangan konsolidasian.

Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan dan batasan yang diterapkan dalam perjanjian pinjaman.

Perusahaan wajib memiliki kecukupan dana sesuai nilai yang akan jatuh tempo pada rekening DSRA (*Debt Service Reserve Account*), dengan ketentuan sebagai berikut:

- i. Fasilitas A, paling lambat 3 bulan sebelum tanggal pembayaran; dan
- ii. Fasilitas B, pada hari kuotasi.

Pada tanggal 21 September 2015, Perusahaan telah melunasi utang tersebut melalui pencairan dana pinjaman HSBC.

should be repaid on maturity date.

In relation to such loans, the Company is restricted by certain covenants that require prior written approval from SCB, among other things, to: merger, acquisition and investment, and incur financial indebtedness. The Company is also not allowed to change its business nature, pledge its assets, its shares in JAE and JAS, sell its material assets, enter into guarantee and contingent liabilities, and buy back the Company's shares.

On June 5, 2014, the Company and CASC have made an amendment of agreement with SCB in form of additional uncommitted facility for the purpose of bond and guarantees, import letter of credit, impor invoice financing and export invoice financing with total facility amounting to USD5,000,000.

The Company is also required to maintain certain financial ratios as follows:

- *Minimum Debt Service Coverage Ratio of 1.2 : 1 based on the consolidated financial statements.*
- *Maximum Consolidated Net Debt shall not be greater than 1.5 : 1 to equity and 1.75 : 1 to EBITDA based on the consolidated financial statements.*

The Company has complied with all applicable requirements and covenants as stated in the loan agreement.

The Company shall have sufficient fund in DSRA (Debt Service Reserve Account), with conditions below:

- i. Facility A, at least 3 (three) months prior to the repayment date; and*
- ii. Facility B, on quotation day.*

On September 21, 2015, the Company has paid off the debt through disbursement from HSBC.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited)
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Berikut adalah rincian pinjaman bank berdasarkan jangka waktu pembayaran:

The details of the bank loans based on the schedule of payments are as follows:

	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
2015	85,058,534	93,208,380	2015
2016	136,412,852	163,883,810	2016
Setelah 2016	63,116,001	--	After 2016
Total	284,587,387	257,092,190	Total

Berikut adalah rincian pembayaran pinjaman bank yang dilakukan oleh Grup:

The details of payments made on the bank loans by the Group:

	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Fasilitas A	147,763,811	78,940,287	Facility A
Fasilitas B	145,334,130	--	Facility B
Uncommitted	19,933,981	--	Uncommitted
Total	313,031,922	78,940,287	Total

14. Provisi Imbalan Pasca Kerja

14. Provision for Post-Employment Benefits

Grup memberikan program pensiun imbalan pasti dan imbalan pasca-kerja lain sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan juga imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan yang memenuhi persyaratan. Imbalan pasca kerja lain dan imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan imbalan kerja tanpa pendanaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah masing-masing sebesar 3.103 pada tanggal 30 September 2015 dan 3.103 pada tanggal 31 Desember 2014.

The Group provides defined benefit pension plan and other post-employment benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003, as well as other long-terms benefits covering all qualifying employees. Other post-employment and other long-term benefits are accounted as unfunded defined benefit plan. The number of employees entitled to the benefits amounted to 3,103 as of September 30, 2015 and 3,103 for December 31, 2014, respectively.

Program Pensiun

Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Grup Cardig. Pendanaan program pensiun berasal dan kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 kontribusi pemberi kerja nihil sementara kontribusi karyawan sebesar 5,4% dari penghasilan dasar pensiun.

Pension Plan

This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees. The pension plan is managed by Dana Pensiun Cardig Group. The pension plan is funded by contributions from both employer and employees. As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the employer contributed nil while employee contributed 5.4% of the employees salary.

Program ini mencakup 5 entitas (pihak berelasi di bawah Grup Cardig). 94% dari total aset bersih Dana Pensiun Grup Cardig dialokasikan ke Grup.

The pension plan covers 5 entities (related parties under Cardig Group). 94% of total net assets at Dana Pensiun Cardig Group is allocated to the Group.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited)
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Imbalan Pasca Kerja Lain

Grup juga memberikan imbalan pasca kerja lain untuk karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan.

Other Post Employment Benefits

The Group also provides other post employment benefits covering all its qualifying employees in accordance with Labor Law.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Entitas anak juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa uang cuti sebesar 1 kali gaji untuk setiap 6 tahun masa kerja.

Other Long Term Benefits

The subsidiaries also provide other long-term benefits such as long-service leaves of up to 1 month salary of the employee every 6 service years.

Pada tanggal 31 Desember 2014, perhitungan imbalan kerja Perusahaan dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen. Perhitungan imbalan kerja entitas anak dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dan PT Mitra Jasa Aktuaria, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2014, the cost of providing employee benefits is calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary. The cost of providing benefits of the subsidiaries is calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo and PT Mitra Jasa Aktuaria, independent actuaries. The actuarial calculations were carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Tingkat Diskonto per Tahun	8,00% - 8,65%	8,50% - 8,70%	Discount Rate per Annum
Tingkat Pengembalian Aset Program	7,00% - 9,00%	5,00% - 9,00%	Expected Return on Plan Assets
Tingkat Kenaikan Gaji dan Tunjangan Lain-lain per Tahun			Salary and Other Benefits Increment Rate per Annum
Program Pensiun	5,00% - 7,00%	5,00% - 7,00%	Pension Plan
Imbalan Kerja Lain	5,00% - 7,00%	5,00% - 7,00%	Other Employee Benefits
Tabel Mortalitas	Commissioners Standard Ordinary 1980		Mortality Table
Tingkat Cacat per Tahun	10% dari tingkat mortalitas/ of the mortality rate		Disability Rate per Annum
Tingkat Pengunduran Diri	10% pada umur 25/30 tahun dan menurun secara linier ke 0% pada umur 45/50; dan 2,5% pada umur 45/50 dan menurun secara linier ke 0,25% pada umur 54/59 10% at age 25/30 and decreasingly linearly to 0% at age 45/50; and 2.5% at age 45/50 and decreasing linearly to 0.25% at 54/59		Resignation Rate per Annum

Jumlah yang dibebankan di operasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Amounts charged to operations in respect of these employment benefits are as follows:

	30 September/ September 30, 2015				
	Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits		Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other		
Program Dana	Pensiun/Defined Pension Plan	Tanpa Pendanaan/ Unfunded	Long-term Benefits	Total	
Biaya Jasa Kini	2,536,847	5,021,480	1,734,119	9,292,446	Current Service Cost
Biaya Bunga	3,322,938	3,426,845	83,438	6,833,221	Interest Cost
Kontribusi Karyawan	(884,930)	--	--	(884,930)	Employee Contribution
Hasil Investasi	(3,126,448)	--	--	(3,126,448)	Return on Plan Assets
Pengakuan atas Biaya Jasa Lalu	--	123,310	715,460	838,770	Immediate Recognition of Past Service Cost
Biaya Terminasi	--	806,876	--	806,876	Termination Cost
Kelebihan Pembayaran	--	12,293	--	12,293	Excess Payment
Perubahan pada Aset Tangguhan	150,763	--	--	150,763	Change in Deferred Assets
Total	1,999,170	9,390,804	2,533,017	13,922,991	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited)
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31 Desember/ December 31, 2014*)					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits					
Program Dana	Tanpa Pendanaan/ Unfunded		Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total	
Pensiun/Defined Pension Plan					
Biaya Jasa Kini	6,098,191	8,580,372	2,408,499	17,087,062	Current Service Cost
Biaya Bunga	8,320,657	5,148,505	208,594	13,677,756	Interest Cost
Kontribusi Karyawan	(2,127,235)	--	--	(2,127,235)	Employee Contribution
Hasil Investasi	(9,457,103)	--	--	(9,457,103)	Return on Plan Assets
Pengakuan atas Biaya Jasa Lalu	--	296,419	1,675,711	1,972,130	Immediate Recognition of Past Service Cost
Biaya Terminasi	--	1,310,545	--	1,310,545	Termination Cost
Kelebihan Pembayaran	--	29,551	--	29,551	Excess Payment
Perubahan pada Aset Tangguhan	362,410	--	--	362,410	Change in Deferred Assets
Total	3,196,920	15,365,392	4,292,804	22,855,116	Total

31 Desember/ December 31, 2013*)					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits					
Program Dana	Tanpa Pendanaan/ Unfunded		Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total	
Pensiun/Defined Pension Plan					
Biaya Jasa Kini	6,810,222	9,709,952	1,201,735	17,721,909	Current Service Cost
Biaya Bunga	6,281,535	3,934,383	160,287	10,376,205	Interest Cost
Kontribusi Karyawan	(2,016,694)	--	--	(2,016,694)	Employee Contribution
Hasil Investasi	(8,808,734)	--	--	(8,808,734)	Return on Plan Assets
Pengakuan atas Biaya Jasa Lalu	--	296,419	(419,869)	(123,450)	Immediate Recognition of Past Service Cost
Pengakuan atas Perpindahan Karyawan	--	80,049	--	80,049	Adjustment Due to Transfer of Employees
Penyesuaian atas Koreksi Data	--	282,873	--	282,873	Adjustment due to Data Corrections
Biaya Terminasi	--	2,312,130	--	2,312,130	Termination Cost
Kelebihan Pembayaran	--	38,221	--	38,221	Excess Payment
Perubahan pada Aset Tangguhan	174,308	--	--	174,308	Change in Deferred Assets
Total	2,440,637	16,654,027	942,153	20,036,817	Total

Detail imbalan kerja yang dibebankan ke beban operasi adalah sebagai berikut:

The details of employment benefits charged to operating expenses are as follows:

	30 September/ September 30, 2015	30 September/ September 30, 2014	
Pergudangan dan Penunjang Penerbangan (Catatan 21)	10,435,851	5,123,979	Cargo and Ground Handling (Note 21)
Katering (Catatan 22)	1,569,149	3,238,653	Catering (Note 22)
Perbengkelan Penerbangan (Catatan 23)	1,025,358	1,458,182	Aircraft Release and Maintenance (Note 23)
Umum dan Administrasi (Catatan 25)	892,633	1,780,859	General and Administrative (Note 25)
Total	13,922,991	11,601,673	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited)
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Liabilitas (aset) sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Obligations (assets) with respect to employee benefits are as follows:

30 September/ September 30, 2015					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits		Imbalan Kerja			
Program Dana		Jangka Panjang			
Pensiun/Defined	Tanpa Pendanaan/ Unfunded	Lainnya/Other		Total	
Pension Plan		Long-term Benefits			
Nilai Kini Liabilitas	130,954,666	91,340,518	7,021,891	229,317,075	Present Value of Obligation
Biaya Jasa Lalu Belum Diakui	--	(1,875,391)	--	(1,875,391)	Unrecognized Past Service Cost
Nilai Wajar Aset Bersih	(128,105,983)	--	--	(128,105,983)	Fair Value of Plan Assets
Aset Tanggahan Karena Pembatasan Aset	805,039	--	--	805,039	Deferred Asset Due to Asset Limitation
Total	3,653,722	89,465,127	7,021,891	100,140,740	Total

31 Desember/ December 31, 2014*					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits		Imbalan Kerja			
Program Dana		Jangka Panjang			
Pensiun/Defined	Tanpa Pendanaan/ Unfunded	Lainnya/Other		Total	
Pension Plan		Long-term Benefits			
Nilai Kini Liabilitas	115,679,531	82,682,068	6,202,826	204,564,425	Present Value of Obligation
Biaya Jasa Lalu Belum Diakui	--	343,363	--	343,363	Unrecognized Past Service Cost
Nilai Wajar Aset Bersih	(113,163,131)	--	--	(113,163,131)	Fair Value of Plan Assets
Aset Tanggahan Karena Pembatasan Aset	--	--	--	--	Deferred Asset Due to Asset Limitation
Total	2,516,400	83,025,431	6,202,826	91,744,657	Total

31 Desember/ December 31, 2013*					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits		Imbalan Kerja			
Program Dana		Jangka Panjang			
Pensiun/Defined	Tanpa Pendanaan/ Unfunded	Lainnya/Other		Total	
Pension Plan		Long-term Benefits			
Nilai Kini Liabilitas	98,420,853	73,240,996	3,358,722	175,020,571	Present Value of Obligation
Biaya Jasa Lalu Belum Diakui	--	(1,945,413)	--	(1,945,413)	Unrecognized Past Service Cost
Nilai Wajar Aset Bersih	(100,229,445)	--	--	(100,229,445)	Fair Value of Plan Assets
Aset Tanggahan Karena Pembatasan Aset	--	--	--	--	Deferred Asset Due to Asset Limitation
Total	(1,808,592)	71,295,583	3,358,722	72,845,713	Total

15. Modal Saham

15. Capital Stock

30 September 2015 dan 31 Desember 2014/ September 30, 2015 and December 31, 2014				
Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Disetor/ Paid-up Capital		
	%	Rp		
PT Cardig Asset Management	538,117,668	25.79	53,811,767	PT Cardig Asset Management
SATS Ltd S/A SATS Investment (II) Pte Ltd	451,830,800	21.65	45,183,080	SATS Ltd S/A SATS Investment (II) Pte Ltd
SATS Ltd S/A Cemerlang Pte Ltd	417,390,000	20.00	41,739,000	SATS Ltd S/A Cemerlang Pte Ltd
PT Dinamika Raya Swarna	195,013,484	9.34	19,501,348	PT Dinamika Raya Swarna
PT Rizki Bukit Abadi	171,573,548	8.22	17,157,355	PT Rizki Bukit Abadi
Masyarakat (dibawah 5%)	313,024,500	15.00	31,302,450	Public (below 5%)
Total	2,086,950,000	100.00	208,695,000	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak untuk membawa satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitles the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

16. Tambahan Modal Disetor

16. Additional Paid-in Capital

	30 September 2015 dan 31 Desember 2014/ September 30, 2015 and December 31, 2014					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Selisih Kurs atas Modal Disetor	2,701,493	--	--	--	2,701,493	Foreign Exchange Difference on Paid-in Capital
Agio Saham	48,016,769	--	--	--	48,016,769	Share Premium
Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	(139,659,763)	--	--	--	(139,659,763)	Difference in Value from Business Combinations Between Entities Under Common Control
Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepemilikan Non-Sepengendali	(46,086,238)	--	--	--	(46,086,238)	Difference in Value of Equity Transactions with Non-Controlling Interest
Jumlah	(135,027,739)	--	--	--	(135,027,739)	Total

Selisih Kurs atas Modal Disetor

Akun ini merupakan selisih kurs atas setoran modal sebesar Rp2.701.493.

Foreign Exchange Difference on Paid-in Capital

This account represents the difference in exchange rates on paid up capital which amounted to Rp2,701,493.

Agio Saham

Akun ini merupakan tambahan modal disetor dari pengeluaran saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat sebesar Rp50.085.000 dikurangi biaya emisi efek sebesar Rp2.068.231.

Share Premium

This account represents additional paid-in capital from issuance of shares through public offering amount to Rp50,085,000 net of stock issuance costs amounting to Rp2,068,231.

Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Selisih antara nilai buku historis bagian Perusahaan atas aset bersih dan harga beli dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, dengan rincian sebagai berikut:

Difference in Value from Business Combinations Between Entities Under Common Control

The difference between the Company's proportion of the historical carrying amount of net asset and the purchase price is recorded as difference in value of restructuring transaction between entities under common control under equity as of September 30, 2015 and December 31, 2014, with details as follows:

Nama Entitas Anak Diakuisisi/ Name of Acquired Subsidiaries	Tahun Akuisisi/ Year Acquired	Nilai Buku/ Book Value	Harga Beli/ Purchase Price	Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Business Combinations Between Entities Under Common Control
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	2009	79,134,665	161,540,900	82,406,235
PT JAS Aero-Engineering Services	2009	27,057,923	30,976,300	3,918,377
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	2012	(4,417,354)	25,000,000	29,417,354
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	2013	12,417,797	11,500,000	23,917,797
Total				139,659,763

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited)
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 1 Januari 2013, selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali sebesar Rp115.741.966 direklasifikasi ke tambahan modal disetor.

On January 1, 2013, difference in value from business combinations between entities under common control amounting to Rp115,741,966 was reclassified to additional paid-in capital.

Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepemilikan Non-Pengendali

Pada 2011, Perusahaan membeli *Mandatory Convertible Bond* (MCB) yang diterbitkan oleh AG dengan nilai nominal USD2,205,000 dengan harga beli asal sebesar USD3,380,000 dari Max Harvest Ltd. MCB ini dapat dikonversi menjadi saham di AG dalam periode konversi selama 2 tahun sejak tanggal perjanjian. Dalam periode perjanjian tersebut, harga pembelian MCB keseluruhan dapat meningkat sampai sebesar USD7,880,000 karena pembayaran harga pembelian yang ditangguhkan sebesar USD4,500,000 jika kondisi yang disepakati dalam perjanjian dipenuhi.

Difference in Value of Equity Transactions with Non-Controlling Interest

In 2011, the Company purchased Mandatory Convertible Bonds (MCBs) with face value of USD2,205,000 issued by AG for the initial purchase price of USD3,380,000, from Max Harvest Ltd. The MCBs Within the agreement period, the aggregate purchase price for the MCBs could increase up to USD7,880,000 due to payment of deferred purchase price of USD4,500,000 if the conditions in the agreement are met.

Pada saat konversi MCB menjadi saham, Perusahaan akan memiliki seluruh saham AG dan akan memiliki pengendalian penuh atas AG dan pada konversi, Perusahaan memiliki manfaat kepemilikan atas seluruh saham AG dan pengendalian penuh atas manajemen AG.

Based on the agreement, upon conversion of MCBs to shares, the Company will own the entire shares in AG and will have complete control over AG and upon conversion, the Company has beneficial ownership over all shares in AG and has full control over management of AG.

Pada saat membeli MCB, AG memiliki saham 49% di CASC sedangkan 51% sisanya dimiliki oleh Perusahaan. Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham tanggal 6 Juli 2011 antara Perusahaan dan AG, Perusahaan memiliki hak dan manfaat ekonomi penuh atas kepemilikan 49% di AG pada CASC, Perusahaan memiliki otoritas tunggal untuk menentukan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris dari CASC dan Perusahaan berhak atas dividen yang dibagikan dan didistribusikan oleh CASC kepada AG.

At the time of purchase of the MCBs, AG has 49% ownership interest in CASC while the other 51% is owned by the Company. Based on Stockholders' Agreement dated July 6, 2011 between the Company and AG, the Company holds full and complete economic rights and benefits over the 49% ownership interest of AG on CASC, the Company has the sole authority to determine the composition of Directors and Boards of Commissioners in CASC and the Company is entitled to any dividends declared and distributable by CASC to AG.

Pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah yang telah dibayarkan untuk MCB sebesar USD4,585,000 atau setara dengan Rp41.568.525 (termasuk pembayaran pembelian tangguhan pertama sebesar USD1,205,000) dan perjanjian pemegang saham tersebut, telah dicatat sebagai pembelian atas 49% kepentingan non-pengendali CASC senilai Rp18.808.289.

As of December 31, 2011, the amounts that have already been paid for the MCBs amounting to USD4,585,000 or equivalent to Rp41,568,525 (which includes partial payment on first deferred purchase price amounting to USD1,205,000) and the above shareholder agreement, have been accounted for as a purchase of the 49% non-controlling interest in CASC amounting to Rp18,808,289.

Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan dan AG sepakat untuk mengonversi MCB menjadi 2.708.886 saham AG (100% kepemilikan) dengan nilai nominal SGD 1 per saham atau setara dengan Rp21.126.112. Pada saat konversi, jumlah yang telah dibayarkan untuk MCB sebesar Rp64.894.527 dicatat sebagai pembelian sisa kepentingan non-pengendali di CASC. Pada tanggal 31 Desember 2012, selisih antara investasi Perusahaan pada MCB di AG dan sisa kepemilikan saham AG di CASC, dicatat sebagai

On September 28, 2012, the Company and AG have agreed to convert the MCBs to 2,708,886 nominal shares of AG (100% ownership interest) at value of SGD 1 per share or equivalent to Rp21,126,112. At the time of conversion, the amounts that have already been paid for the MCBs amounting to Rp64,894,527 is accounted for as a purchase of the remaining non-controlling interest in CASC. As of December 31, 2012, the difference between the Company's investment in MCBs in AG and the remaining ownership of AG in CASC

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited)
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

tambahan modal disetor sebesar Rp46.086.238, dengan detail sebagai berikut :

is recorded as additional paid-in capital amounting to Rp46,086,238, with details as follow:

	30 September 2015 dan 31 Desember 2014/ September 30, 2015 and December 31, 2014	
Investasi MCB Dikonversi ke Saham AG	64,894,527	<i>Investment in MCBs converted in AG's shares</i>
Kepentingan Non Pengendali pada CASC	(18,808,289)	<i>Non-Controlling Interest in CASC</i>
Tambahan Modal Disetor	46,086,238	<i>Additional Paid in Capital</i>

17. Pendapatan Komprehensif Lain

Akun ini meliputi pendapatan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas dari transaksi kontrak swap suku bunga.

Cadangan lindung nilai arus kas merupakan bagian kumulatif keuntungan dan kerugian instrumen lindung nilai yang dianggap efektif dalam lindung nilai arus kas. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan atas instrumen lindung nilai direklasifikasi ke laba rugi hanya ketika transaksi yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba rugi, atau termasuk sebagai dasar penyesuaian untuk item lindung nilai non-keuangan, konsisten dengan kebijakan akuntansi yang relevan.

17. Other Comprehensive Income

This account comprises other comprehensive income that are accumulated in equity from interest rate swap.

The cash flow hedging reserve represents the cumulative portion of gains and losses on hedging instruments deemed effective in cash flow hedges. The cumulative deferred gain or loss on the hedging instrument is reclassified to profit or loss only when the hedged transaction affects the profit or loss, or is included as a basis adjustment to the non-financial hedged item, consistent with the relevant accounting policy.

18. Kepentingan Non-Pengendali

a. Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak

	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	92,728,322	93,288,992
PT Jas Aero-Engineering Services	33,835,646	25,292,708
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	(265,197)	(213,669)
KSO Kulinaire	(2,114,053)	(280,170)
Total	124,184,718	118,087,861

18. Non-Controlling Interest

a. Non-controlling interests in net assets of subsidiaries

*PT Jasa Angkasa Semesta Tbk
PT Jas Aero-Engineering Services
PT Purantara Mitra Angkasa Dua
KSO Kulinaire
Total*

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited)
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) bersih entitas anak

b. Non-controlling interests in net income (loss) of subsidiaries

	30 September/ September 30, 2015	30 September/ September 30, 2014	
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	124,021,859	89,678,582	PT Jasa Angkasa Semesta Tbk
PT Jas Aero-Engineering Services	14,935,178	10,066,281	PT Jas Aero-Engineering Services
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	(51,528)	40,522	PT Purantara Mitra Angkasa Dua
KSO Kulinaire	(1,833,883)	(280,170)	KSO Kulinaire
Total	137,071,626	99,505,215	Total

19. Dividen

19. Dividends

Berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Juni 2015, menyetujui pembagian dividen tahunan untuk tahun 2014 sebesar Rp43.825.950 yang dibayar lunas pada tanggal 22 Juli 2015.

Based on the Annual General Stockholders Meeting dated June 19, 2015, the distribution of annual dividends for 2014 was approved amounting to Rp43,825,950, it was paid on July 22, 2015.

20. Pendapatan

20. Revenues

	30 September/ September 30, 2015	30 September/ September 30, 2014	
Jasa Pergudangan	461,295,396	382,242,877	Cargo Handling Services
Jasa Penunjang Penerbangan	417,032,468	360,482,858	Ground Handling Services
Jasa Katering	204,289,223	248,440,209	Catering Services
Jasa Perbengkelan Penerbangan	98,612,953	101,259,234	Aircraft Release and Maintenance Services
Jasa Manajemen Fasilitas	36,183,094	28,125,590	Facility Management Services
Total	1,217,413,134	1,120,550,768	Total

Pendapatan dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 29.

Revenue from related parties are disclosed in Note 29.

Tidak terdapat pendapatan usaha dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

No revenue transactions with one party exceeded 10% of the total revenue.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

21. Beban Pergudangan dan Penunjang Penerbangan 21. Cargo and Ground Handling Expenses

	30 September/ September 30, 2015	30 September/ September 30, 2014	
Gaji dan Tunjangan	186,424,645	157,564,483	Salary and Employee Benefits
Sewa	47,894,660	44,217,800	Rental
Konsesi	40,127,214	36,015,397	Concession Fee
Biaya Bersama Cargo	33,699,806	33,469,654	Cargo Sharing Cost
Jasa Keamanan	28,741,767	25,147,559	Security Services
Penyusutan (Catatan 9)	28,458,558	27,164,805	Depreciation (Note 9)
Perbaikan dan Pemeliharaan	19,030,468	14,448,768	Repairs and Maintenance
Jasa Porter	18,867,290	16,437,356	Porter Fee
Pembersihan Pesawat	17,069,678	18,982,749	Aircraft Cleaning
Transportasi	17,042,327	18,073,037	Transportation
PPN Masukan Tidak Dapat Dikreditkan	12,333,990	10,699,453	Non-Creditable Input VAT
Ruang Tunggu	10,912,452	18,128,153	Lounge
Imbalan Kerja (Catatan 14)	10,435,851	5,123,979	Employee Benefits (Note 14)
Komunikasi	10,040,537	10,349,353	Communication
Air dan Listrik	6,767,675	6,580,094	Water and Electricity
Jasa Pelayanan Subkontraktor Penunjang Penerbangan	6,308,892	15,541,135	Outsourcing Fee on Ground Handling Services
Komisi Penjualan	5,817,160	5,814,204	Sales Commission
Alat Tulis dan Barang Cetak	5,677,788	6,154,613	Stationery and Photocopying
Latihan dan Pengembangan	4,965,820	4,534,699	Education, Training and Development
Pajak dan Perijinan	4,079,855	3,399,102	Tax Expenses and License
Biaya yang Ditagihkan Kembali	2,812,964	1,685,443	Reimbursement
Iklan dan Promo	2,697,517	2,084,983	Advertising and Promotion
Seragam Karyawan	2,431,927	2,669,994	Employees Uniforms
Jasa Profesional	2,300,959	2,498,578	Professional Fee
Bahan Pembungkus Cargo	1,867,020	1,902,093	Cargo Packing Material
Sumbangan	1,830,418	1,404,340	Donation
Representasi dan Jamuan	1,213,873	1,041,301	Representation and Entertainment
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milyar)	8,246,860	8,933,606	Others (each below Rp1 billion)
Total	538,097,971	500,066,731	Total

Biaya yang ditagihkan kembali, merupakan biaya yang dikeluarkan oleh JAS, entitas anak, kepada pihak ketiga untuk kepentingan pelanggan. Biaya tersebut ditagihkan kembali kepada pelanggan dengan menambahkan margin tertentu.

Reimbursement expenses represent expenses incurred by JAS, a subsidiary, on behalf of its customers. Such expenses are charged back to customers with certain margin.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited)
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

22. Beban Katering

	30 September/ September 30, 2015	30 September/ September 30, 2014
Makanan dan Minuman	95,059,708	91,986,623
Gaji dan Tunjangan	54,050,183	61,378,586
Peralatan Dapur	13,714,750	15,832,071
Transportasi	9,905,773	12,728,910
Penyusutan (Catatan 9)	8,843,061	7,929,119
Air dan Listrik	8,072,309	5,739,277
Sewa	6,935,244	7,122,861
Konsesi	4,667,795	6,842,866
Bahan Pebungkus	2,871,892	2,952,898
Imbalan Kerja (Catatan 14)	1,569,149	3,238,653
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milyar)	17,586,899	25,148,881
Total	223,276,763	240,900,745

22. Catering Expenses

Food and Beverage
Salaries and Employee Benefits
Kitchen Equipment
Transportation
Depreciation (Note 9)
Water and Electricity
Rental
Concession Fee
Packing Material
Employee Benefits (Note 14)
Others (each below Rp1 billion)
Total

23. Beban Perbengkelan Penerbangan

	30 September/ September 30, 2015	30 September/ September 30, 2014
Gaji dan Tunjangan	37,702,926	35,005,370
Perjalanan Dinas	4,643,118	5,572,939
Bahan Bakar dan Oli	4,338,968	3,872,309
Pembersihan Pesawat	4,169,178	4,492,943
Konsesi	4,008,387	8,398,048
Sewa	2,846,599	3,148,361
Penyusutan (Catatan 9)	2,046,274	1,981,117
Asuransi	1,606,341	1,641,555
Imbalan Kerja (Catatan 14)	1,025,358	1,458,182
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milyar)	6,556,443	9,274,877
Total	68,943,592	74,845,701

23. Aircraft Release and Maintenance Expenses

Salaries and Benefits
Duty Trip
Fuel and Oil
Aircraft Cleaning
Concession Fee
Rental
Depreciation (Note 9)
Insurance
Employee Benefits (Note 14)
Others (each below Rp1 billion)
Total

24. Beban Manajemen Fasilitas

	30 September/ September 30, 2015	30 September/ September 30, 2014
Gaji dan Tunjangan	40,927,155	24,586,776
Penyusutan (Catatan 9)	929,654	1,025,644
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milyar)	4,277,716	2,641,017
Total	46,134,525	28,253,437

24. Facility Management Expenses

Salaries and Benefits
Depreciation (Note 9)
Others (each below Rp1 billion)
Total

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited)
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

25. Beban Umum dan Administrasi

25. General and Administrative Expenses

	30 September/ September 30, 2015	30 September/ September 30, 2014	
Gaji dan Tunjangan	22,284,323	24,052,033	Salaries and Employee Benefits
Jasa Profesional	3,526,725	2,384,400	Professional Fee
Transportasi	1,407,055	1,091,398	Transportation
Sewa	1,366,114	1,981,943	Rental
Penyusutan (Catatan 9)	287,422	1,149,956	Depreciation (Note 9)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milyar)	2,759,411	6,135,394	Others (each below Rp1 billion)
Total	31,631,050	36,795,124	Total

26. Pajak Penghasilan

26. Income Tax

Beban (manfaat) pajak Grup terdiri dari:

Tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	30 September/ September 30, 2015	30 September/ September 30, 2014	
Beban Pajak Kini			Current Tax Expense
Perusahaan	--	--	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	89,468,502	58,841,360	PT Jasa Angkasa Semesta Tbk
PT JAS-Aero Engineering Services	10,565,784	7,702,132	PT JAS-Aero Engineering Services
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	--	1,113,477	PT Purantara Mitra Angkasa Dua
PT Cardig Anugra Sarana Bersama	1,341,855	530,035	PT Cardig Anugra Sarana Bersama
Sub Total	101,376,141	68,187,004	Sub Total
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan			Deferred Tax Expense (Benefit)
Perusahaan	(907,029)	(4,179,610)	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	(2,817,884)	1,883,484	PT Jasa Angkasa Semesta Tbk
PT JAS-Aero Engineering Services	(345,509)	(546,796)	PT JAS-Aero Engineering Services
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	(620,246)	(119,424)	PT Purantara Mitra Angkasa Dua
PT Cardig Anugrah Sarana Catering	(1,392,467)	(1,954,012)	PT Cardig Anugrah Sarana Catering
Sub Total	(6,083,135)	(4,916,358)	Sub Total
Total	95,293,006	63,270,646	Total

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan, sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan estimasi laba kena pajak (rugi fiscal) untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) before tax, as presented in the consolidated interim statements of profit or loss and other comprehensive income to the estimated taxable income (tax loss) for the nine-month period ended September 30, 2015 and 2014 is as follows.:

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited)
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2015	30 September/ September 30, 2014	
Laba sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	327,577,398	237,504,473	<i>Income before Tax per Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Dikurangi: Penyesuaian Eliminasi dan Laba sebelum Pajak Entitas Anak	<u>(367,669,973)</u>	<u>(265,449,539)</u>	<i>Less: Elimination and Income before Tax of Subsidiaries</i>
Rugi sebelum Pajak - Perusahaan	<u>(40,092,575)</u>	<u>(27,945,066)</u>	<i>Loss before Tax - The Company</i>
Perbedaan Temporer:			<i>Temporary Difference:</i>
Imbalan Pasca Kerja	892,633	1,502,488	<i>Post-Employment Benefits</i>
Cadangan Revaluasi Lindung Nilai	<u>--</u>	<u>(1,321,320)</u>	<i>Hedge Revaluation Reserve</i>
Total	<u>892,633</u>	<u>181,168</u>	<i>Total</i>
Perbedaan yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal:			<i>Non-Deductible Expenses (Non-Taxable Income):</i>
Beban Bunga	15,072,331	8,452,460	<i>Interest Expense</i>
Beban Pajak	3,037,725	3,962,256	<i>Tax Expenses</i>
Jamuan dan Representasi	91,533	405,470	<i>Representative and Entertainment</i>
Penghasilan Bunga Dikenakan Pajak Final	<u>(166,220)</u>	<u>(272,241)</u>	<i>Interest Income Already Subjected to Final Tax</i>
Total	<u>18,035,369</u>	<u>12,547,945</u>	<i>Total</i>
Rugi Fiskal Periode Berjalan	(21,164,573)	(15,215,953)	<i>Current Period Fiscal Loss</i>
Rugi Fiskal Periode Sebelumnya			<i>Fiscal Losses Carryforward</i>
2014	(30,372,565)	--	<i>2014</i>
2013	(24,499,300)	(24,499,300)	<i>2013</i>
2012	(18,576,444)	(18,576,402)	<i>2012</i>
2011	--	(17,619,154)	<i>2011</i>
2010	--	(9,539,240)	<i>2010</i>
2009	--	(1,015,919)	<i>2009</i>
Koreksi 2012	18,576,444	--	<i>Correction 2013</i>
Koreksi 2009	<u>--</u>	<u>1,015,919</u>	<i>Correction 2009</i>
Total	<u>(76,036,438)</u>	<u>(85,450,049)</u>	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited)
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perhitungan beban dan utang pajak kini (lebih bayar pajak badan) adalah sebagai berikut:

Current tax expense and payable (excess payment of corporate income tax) are computed as follows:

	30 September/ September 30, 2015	30 September/ September 30, 2014	
Beban Pajak Kini			Current Tax Expense
Perusahaan	--	--	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	89,468,502	58,841,360	PT Jasa Angkasa Semesta Tbk
PT JAS-Aero Engineering Services	10,565,784	7,702,132	PT JAS-Aero Engineering Services
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	--	1,113,477	PT Purantara Mitra Angkasa Dua
PT Cardig Anugra Sarana Bersama	1,341,855	530,035	PT Cardig Anugra Sarana Bersama
Sub Total	<u>101,376,141</u>	<u>68,187,004</u>	Sub Total
Dikurangi: Pajak Dibayar di Muka			Less: Prepaid Taxes
Perusahaan	750,702	5,726,856	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	61,738,028	54,805,077	PT Jasa Angkasa Semesta Tbk
PT JAS-Aero Engineering Services	5,699,988	5,809,467	PT JAS-Aero Engineering Services
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	1,809,544	1,734,627	PT Purantara Mitra Angkasa Dua
PT Cardig Anugra Sarana Bersama	1,082,015	228,097	PT Cardig Anugra Sarana Bersama
PT Cardig Anugrah Sarana Catering	2,961,432	7,624,093	PT Cardig Anugrah Sarana Catering
Sub Total	<u>74,041,709</u>	<u>75,928,217</u>	Sub Total
Utang Pajak Kini (Catatan 11)			Current Tax Payable (Note 11)
Perusahaan	--	--	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	27,730,474	4,036,283	PT Jasa Angkasa Semesta Tbk
PT JAS-Aero Engineering Services	4,865,796	1,892,666	PT JAS-Aero Engineering Services
PT Cardig Anugra Sarana Bersama	259,840	301,938	PT Cardig Anugra Sarana Bersama
Total	<u>32,856,110</u>	<u>6,230,887</u>	Total
Pajak Dibayar di Muka (Catatan 6)			Prepaid Taxes (Note 6)
Perusahaan	(750,702)	(5,726,856)	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	(1,809,544)	(621,151)	PT Purantara Mitra Angkasa Dua
PT Cardig Anugrah Sarana Catering	(2,961,432)	(7,624,093)	PT Cardig Anugrah Sarana Catering
Total	<u>(5,521,678)</u>	<u>(13,972,099)</u>	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
 31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited)
 December 31 2014 and January 1, 2014/
 December 31, 2013 (Restatement) and
 For the Nine-Months Periods Ended
 September 30, 2015 and 2014
 (Unaudited)
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pajak Tangguhan

Rincian asset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Group deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2014	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	30 September/ September 30, 2015	
Perusahaan					The Company
Rugi Fiskal	18,362,078	647,031	--	19,009,109	Fiscal Loss
Imbalan Pasca Kerja	880,538	259,998	--	1,140,536	Post Employee Benefits
Cadangan Revaluasi Lindung Nilai	390,395	--	(390,395)	--	Hedge Revaluation Reserve
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas Imbalan Kerja	22,055,626	1,839,022	--	23,894,648	Post Employee Benefits
Penyusutan Aset Tetap	3,314,045	1,234,650	--	4,548,695	Depreciation of Property and Equipment
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	389,589	--	--	389,589	Allowance for Decline in Value of Inventory
Penyisihan Biaya Legal	112,388	--	--	112,388	Provision for Legal Fee
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	708,055	569,123	--	1,277,178	Allowance for Impairment Losses
Penyisihan Klaim PPN Masukan	--	--	--	--	Provision for Claims input VAT
Rugi Fiskal	3,078,436	2,012,713	--	5,091,149	Accumulated Fiscal Loss
Imbalan Kerja Lainnya	7,840,087	(479,402)	--	7,360,685	Other Employee Benefits
Total Aset Pajak Tangguhan	57,131,237	6,083,135	(390,395)	62,823,977	Total Deferred Tax Assets
	31 Desember/ December 31, 2013*	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2014	
Perusahaan					The Company
Rugi Fiskal	17,558,535	803,543	--	18,362,078	Fiscal Loss
Imbalan Pasca Kerja	681,499	249,933	(50,894)	880,538	Post Employee Benefits
Cadangan Revaluasi Lindung Nilai	792,185	--	(401,790)	390,395	Hedge Revaluation Reserve
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas Imbalan Kerja	17,529,929	3,900,042	625,655	22,055,626	Post Employee Benefits
Penyusutan Aset Tetap	1,715,782	1,598,263	--	3,314,045	Depreciation of Property and Equipment
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	431,706	(42,117)	--	389,589	Allowance for Decline in Value of Inventory
Penyisihan Biaya Legal	112,388	--	--	112,388	Provision for Legal Fee
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	621,000	87,055	--	708,055	Allowance for Impairment Losses
Penyisihan Klaim PPN Masukan	3,670,088	(3,670,088)	--	--	Provision for Claims input VAT
Rugi Fiskal	1,579,481	1,498,955	--	3,078,436	Accumulated Fiscal Loss
Imbalan Kerja Lainnya	10,260,192	(2,420,105)	--	7,840,087	Other Employee Benefits
Total Aset Pajak Tangguhan	54,952,785	2,005,481	172,971	57,131,237	Total Deferred Tax Assets

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2012	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2013*	
Perusahaan					The Company
Rugi Fiskal	11,687,691	5,870,844	--	17,558,535	Fiscal Loss
Imbalan Pasca Kerja	458,231	323,917	(100,649)	681,499	Post Employee Benefits
Cadangan Revaluasi Lindung Nilai	1,006,952	--	(214,767)	792,185	Hedge Revaluation Reserve
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas Imbalan Kerja	12,261,815	3,792,451	1,475,663	17,529,929	Post Employee Benefits
Penyusutan Aset Tetap	(723,536)	2,439,318	--	1,715,782	Depreciation of Property and Equipment
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	392,499	39,207	--	431,706	Allowance for Decline in Value of Inventory
Penyisihan Biaya Legal	112,388	--	--	112,388	Provision for Legal Fee
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	4,395,189	(3,774,189)	--	621,000	Allowance for Impairment Losses
Penyisihan Klaim PPN Masukan	3,670,088	--	--	3,670,088	Provision for Claims input VAT
Rugi Fiskal	3,802,134	(2,222,653)	--	1,579,481	Accumulated Fiscal Loss
Imbalan Kerja Lainnya	5,685,769	4,574,423	--	10,260,192	Other Employee Benefits
Total Aset Pajak Tangguhan	43,453,537	10,339,001	1,160,247	54,952,785	Total Deferred Tax Assets

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perhitungan tarif pajak yang berlaku dengan laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the tax expenses and amount computed by applying the tax rates to income before tax is as follows:

	30 September/ September 30, 2015	30 September/ September 30, 2014	
Laba sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	327,577,398	237,504,473	Income before Tax per Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Dikurangi: Penyesuaian Eliminasi dan Laba sebelum Pajak Entitas Anak	(367,669,973)	(265,449,539)	Less: Elimination and Income before Tax of Subsidiaries
Rugi sebelum Pajak - Perusahaan	(40,092,575)	(27,945,066)	Loss before Tax - The Company
Pengaruh Pajak atas Pajak yang Berlaku	(10,023,140)	(6,986,265)	Tax at Applicable Tax Rate
Pengaruh Pajak atas Perbedaan yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal:			Tax Effect of Non-Deductible Expenses (Non-Taxable Income):
Beban Bunga	3,768,083	--	Interest Expense
Beban Pajak	759,431	990,564	Tax Expenses
Jamuan dan Representasi	22,883	101,368	Representative and Entertainment
Penghasilan Bunga Dikenakan Pajak Final	(41,555)	(68,060)	Interest Income Already Subjected to Final Tax
Total	4,508,842	1,023,872	Total
Manfaat Pajak - Perusahaan	(907,029)	(4,179,610)	Tax Benefit - Company
Beban Pajak - Entitas Anak	96,200,035	67,450,257	Tax Benefit - Subsidiaries
Total Beban Pajak	95,293,006	63,270,646	Total Tax Expense

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited)
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27. Laba per Saham

	<u>30 September/ September 30, 2015</u>	<u>30 September/ September 30, 2014</u>
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Ribuan Rupiah)	95,212,766	74,728,612
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Biasa yang Beredar (Lembar Saham)	2,086,950,000	2,086,950,000
Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	46	36

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

28. Goodwill

Goodwill sebesar Rp16.640.205 berasal dari selisih antara harga beli unit bisnis PT Anugrah Jasa Caterindo sebesar Rp38.449.100 dengan nilai wajar aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp21.808.595.

Berdasarkan penelaahan manajemen tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai goodwill, sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai goodwill per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

27. Earning per Share

*Profit Attributable to Owners of
the Parent Entity (Thousand Rupiah)*

*Weighted Average Number of Ordinary Shares
Outstanding (Number of Shares)*

Basic Earnings per Shares (Full Rupiah)

The Group did not have any dilutive potential shares, as such, there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.

28. Goodwill

The goodwill amounting to Rp16,640,205 arise from the difference between the acquisition cost of Rp38,449,100 of PT Anugrah Jasa Caterindo business unit and fair value of net assets acquired of Rp21,808,595.

Based on management's assessment of recoverable amount of goodwill, therefore, management does not provide any allowance for in the impairment loss as of September 30, 2015 and December 31, 2014.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited)
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

29. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

29. Nature and Transaction with Related Parties

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Related Parties

Pihak Berelasi/ Related Party	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balance/Transaction
PT Cardig Assets Management	Pemegang Saham/Stockholder	Piutang Lain-lain/Other Receivables
PT Cardig International (CI)	Entitas Induk Mayoritas/Ultimate Parent Company	Piutang Lain-lain, Utang Usaha dan Beban Usaha/ Other Receivables, Accounts Payable and Operating Expenses
SATS Airport Services Pte Ltd	Entitas Dalam Kelompok Usaha (Pengendalian) yang Sama/Entity Under the Same Group (Control)	Utang Usaha dan Beban Usaha/Accounts Payable and Operating Expenses
SIA Engineering Company Ltd	Entitas Dalam Kelompok Usaha (Pengendalian) yang Sama/Entity Under the Same Group (Control)	Piutang Usaha, Utang Usaha, Pendapatan dan Beban Usaha/ Accounts Receivable, Accounts Payable, Revenues and Operating Expenses
PT Cardig Express Nusantara	Entitas Dalam Kelompok Usaha (Pengendalian) yang Sama/Entity Under the Same Group (Control)	Piutang Usaha, Utang Usaha, Pendapatan dan Beban Usaha/ Accounts Receivable, Accounts Payable, Revenues and Operating Expenses
PT Cardig Logistics Indonesia	Entitas Dalam Kelompok Usaha (Pengendalian) yang Sama/Entity Under the Same Group (Control)	Piutang Usaha, Utang Usaha, Pendapatan dan Beban Usaha/ Accounts Receivable, Accounts Payable, Revenues and Operating Expenses
PT Cardig Garda Utama	Entitas Dalam Kelompok Usaha (Pengendalian) yang Sama/Entity Under the Same Group (Control)	Piutang Usaha, Utang Usaha, Pendapatan, Beban Usaha/ Accounts Receivable, Accounts Payable, Revenues and Operating Expenses
PT Mandala Airlines	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ Controlled by Key Management	Piutang Usaha, Utang Usaha, Pendapatan/ Accounts Receivable, Accounts Payable, Revenues
PT Jasadirga Citramandala	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ Controlled by Key Management	Utang Usaha dan Beban Usaha/Accounts Payable and Operating Expenses
PT Dian Ayu Primantara	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ Controlled by Key Management	Piutang Usaha, Utang Usaha, Beban Usaha/ Accounts Receivable, Accounts Payable, Operating Expenses
PT Avia Jaya Indah	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ Controlled by Key Management	Utang Usaha dan Beban Usaha/Accounts Payable and Operating Expenses

Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi:

- a. Perusahaan memberikan manfaat terdiri dari manfaat jangka pendek untuk anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. The Company provides benefits which consist of short-term benefits to the Commissioners and Directors of the Company as follows:

	30 September/ September 30, 2015	30 September/ September 30, 2014	
Direksi	5,423,803	6,321,743	Directors
Komisaris	910,295	1,281,584	Commissioners
Total	6,334,098	7,603,327	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman pihak berelasi, utang usaha, pendapatan dan beban usaha:

b. Transactions and balances with related parties consist of accounts receivable, other receivables, loans to related party, accounts payable, revenue and operating expenses:

	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
			2015 %	2014 %	
Piutang Usaha					Accounts Receivable
PT Cardig Express Nusantara	1,383,394	1,262,145	0.11	0.12	PT Cardig Express Nusantara
PT Mandala Airlines	653,798	776,485	0.05	0.07	PT Mandala Airlines
SIA Engineering Company Ltd	506,934	1,626,674	0.04	0.15	SIA Engineering Company Ltd
PT Cardig Garda Utama	472,640	280,350	0.04	0.03	PT Cardig Garda Utama
PT Cardig Logistic Indonesia	111,563	158,780	0.01	0.01	PT Cardig Logistic Indonesia
PT Dian Ayu Primantara	--	1,338	--	0.00	PT Dian Ayu Primantara
Lain-lain	--	594	--	0.00	Others
Sub Total	3,128,329	4,106,366	0.24	0.38	Sub Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(656,354)	(1,437,273)	(0.05)	(0.13)	Allowance for Impairment Loss
Total	2,471,975	2,669,093	0.19	0.25	Total
Piutang Lain-lain					Other Receivables
PT Cardig Asset Management	52,156,042	40,697,690	3.97	3.74	PT Cardig Asset Management
Total	52,156,042	40,697,690	3.97	3.74	Total

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan biaya bersama yang dibayarkan oleh Perusahaan terlebih dahulu. Piutang tersebut tidak dikenakan bunga, dan meskipun tidak dikenakan memiliki jangka waktu pembayaran tertentu, manajemen memperkirakan pembayaran piutang tersebut diselesaikan tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Other current financial assets from related parties represents cost-sharing which is paid by Company in advance. These receivables are non-interest bearing, and although they do not have definite terms of payment, management expects settlement of these receivables within 12 (twelve) months from reporting date.

	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
			2015 %	2014 %	
Utang Usaha					Accounts Payable
PT Cardig International	1,531,930	1,781,927	0.20	0.29	PT Cardig International
PT Cardig Garda Utama	776,092	814,915	0.10	0.13	PT Cardig Garda Utama
SATS Airport Services Pte Ltd	381,183	192,929	0.05	0.03	SATS Airport Services Pte Ltd
PT Cardig Express Nusantara	95,962	75,620	0.01	0.01	PT Cardig Express Nusantara
PT Avia Jaya Indah	86,130	1,044,058	0.01	0.17	PT Avia Jaya Indah
PT Jasadirga Citramandala	68,039	50,308	0.01	0.01	PT Jasadirga Citramandala
PT UPS Cardig International	28,995	18,519	0.00	0.00	PT UPS Cardig International
PT Dian Ayu Primantara	--	1,286,355	--	0.21	PT Dian Ayu Primantara
SIA Engineering Company Ltd	--	690,049	--	0.11	SIA Engineering Company Ltd
Total	2,968,331	5,954,680	0.39	0.98	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
 31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited)
 December 31 2014 and January 1, 2014/
 December 31, 2013 (Restatement) and
 For the Nine-Months Periods Ended
 September 30, 2015 and 2014
 (Unaudited)
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2015	30 September/ September 30, 2014	Persentase Terhadap Total Pendapatan/ Percentage to Total Revenues		Revenues
			2015	2014	
			%	%	
Pendapatan					
PT Cardig Express Nusantara	1,480,366	3,218,527	0.12	0.29	PT Cardig Express Nusantara
PT Cardig Garda Utama	412,364	469,821	0.03	0.04	PT Cardig Garda Utama
PT Cardig International	208,881	--	0.02	--	PT Cardig International
PT Mandala Airlines	--	24,809,517	--	2.21	PT Mandala Airlines
PT Cardig Logistic Indonesia	--	123,180	--	0.01	PT Cardig Logistic Indonesia
PT Cardig Air	--	8,138,894	--	0.73	PT Cardig Air
Total	2,101,611	36,759,939	0.17	3.28	Total

	30 September/ September 30, 2015	30 September/ September 30, 2014	Persentase Terhadap Total Beban Usaha/ Percentage to Total Operating Expenses		Operating Expenses
			2015	2014	
			%	%	
Beban Usaha					
PT Avia Jaya Indah	7,954,094	7,628,440	0.88	0.87	PT Avia Jaya Indah
PT Cardig Garda Utama	4,769,789	--	0.53	--	PT Cardig Garda Utama
SATS Airport Services Pte Ltd	3,644,943	--	0.40	--	SATS Airport Services Pte Ltd
PT Cardig International	2,884,313	2,270,800	0.32	0.26	PT Cardig International
PT Jasadirga Citramandala	877,650	1,300,986	0.10	0.15	PT Jasadirga Citramandala
PT Cardig Express Nusantara	372,973	502,831	0.04	0.06	PT Cardig Express Nusantara
UPS Cardig International	114,237	--	0.01	--	UPS Cardig International
PT Dian Ayu Primantara	32,450	4,592,180	0.00	0.52	PT Dian Ayu Primantara
PT Cardig Logistics Indonesia	--	35,462	--	0.00	PT Cardig Logistics Indonesia
Lain-lain	--	131,953	--	0.01	Others
Total	20,650,449	16,462,651	2.27	1.87	Total

c. Grup mengadakan perikatan dengan pihak berelasi sebagai berikut:

- JAS mengadakan perjanjian pembersihan interior pesawat udara dengan PT Avia Jaya Indah dan PT Dian Ayu Primantara. Tarif pembersihan interior pesawat tersebut ditentukan berdasarkan jenis (tipe) pesawat udara yang telah disepakati dalam perjanjian.
- JAS mengadakan perjanjian jasa pelayanan subkontraktor penunjang penerbangan dengan PT Dian Ayu Primantara.
- Piutang JAE dari PT Mandala Airlines (MA) yang dikonversi menjadi saham MA Kelas C berdasarkan konversi utang menjadi modal. Disepakati antara MA dan mayoritas kreditur sebagai akibat dari restrukturisasi keuangan MA setelah penerapan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) ke pengadilan Niaga Jakarta Pusat pada tahun 2011. Struktur modal baru MA pada tanggal 20 Januari 2012 setelah konversi utang menjadi modal dari kreditur dan tambahan modal disetor dari investor strategis telah mengakibatkan 17.606 saham atau kepemilikan 0,17% dari JAE dengan total Rp286,998. Investasi JAE di MA disajikan sebagai aset lain-lain di laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. The Group entered into agreements with related parties as follows:

- JAS entered into agreements for interior aircraft cleaning with PT Avia Jaya Indah and PT Dian Ayu Primantara. Aircraft interior cleaning rate is based on the type of aircraft as stated in the agreements.
- JAS entered into agreements for subcontracting of ground handling services with PT Dian Ayu Primantara.
- JAE receivables from PT Mandala Airlines (MA) were converted to MA's Class C shares based on the debt to equity conversion agreed between MA and majority of its creditors as a result of MA's financial restructuring after its application of Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) to the Central Jakarta Commercial court in 2011. The new capital structure of MA on January 20, 2012 after the debt to equity conversion from creditors and additional paid in capital from strategic investors has resulted to 17,606 shares or 0.17% ownership interest of JAE with a total of Rp286,998. JAE's investment in MA is presented under other asset in the consolidated statements of financial position.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- Perusahaan memberikan pinjaman kepada CAM seperti yang dijelaskan di Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

- The Company provided a loan to CAM as disclosed in Note 8 to the consolidated financial statements.

30. Perikatan dan Perjanjian

- a. JAS mengadakan perjanjian *ground handling services* dengan maskapai penerbangan seperti Mandala Airlines, Singapore Airlines Ltd, Cathay Pacific, Emirate Airlines, Eva Air, Saudi Arabian Airlines, Airfast Indonesia, Turkish Airlines, OJSC Transaero Airlines, Lufthansa, Qatar Airways, Strategic Airlines PTY Ltd, KLM Royal Dutch, All Nippon Airways, Etihad Airways, Qantas Airways, Philippine Airlines, China Eastern Airlines Co. Ltd, Kuwait Airways, dan Yemen Airways.

JAS memperoleh pendapatan atas jasa ini sesuai tarif yang disepakati dalam perjanjian dengan masing-masing maskapai penerbangan tersebut.

- b. JAS mengadakan beberapa perpanjangan perjanjian konsesi usaha dengan PT Angkasa Pura I (Persero) dan PT Angkasa Pura II (Persero), sehubungan dengan usaha penunjang kegiatan penerbangan di beberapa bandar udara di Indonesia sebagai berikut:

PT Angkasa Pura I (Persero)

Bandar Udara	Perjanjian sampai dengan/ Agreement Valid until	Airport
Sepinggan	2015	Sepinggan
Juanda	2014	Juanda
Ngurah Rai	2014	Ngurah Rai
Sultan Hasanudin	2015	Sultan Hasanudin
Sam Ratulangi	2015	Sam Ratulangi

PT Angkasa Pura II (Persero)

Bandar Udara	Perjanjian sampai dengan/ Agreement Valid until	Airport
Soekarno Hatta	2015	Soekarno Hatta
Halim Perdana Kusuma	2015	Halim Perdana Kusuma
Kuala Namu	2015	Kuala Namu

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian dengan PT Angkasa Pura I (Persero) di Sepinggan, Juanda dan Ngurah Rai masih dalam proses.

As of the issuance date of the financial statements, the extension of the agreement with PT Angkasa Pura I (Persero) in Sepinggan, Juanda and ngurah Rai are still in process.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited)
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- Beban yang timbul atas perjanjian ini dicatat sebagai beban pergudangan dan penunjang penerbangan (Catatan 21).
- Expenses related to these agreements were recorded under cargo and ground handling expense (Note 21).*
- c. JAS membayar uang jaminan sebesar saldo bank garansi. Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, bank garansi sebesar Rp163,428 dan nihil disajikan sebagai akun biaya dibayar di muka dan aset lain-lain lancar. Uang jaminan akan dikembalikan ke JAS berdasarkan jatuh tempo bank garansi.
- c. JAS has paid security deposits equivalent to the outstanding balance of bank guarantee. As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the balance of security deposit was Rp163,428 and nil, and was presented under current prepayments and other assets. The security deposits will be returned to JAS on maturity date of the bank guarantee.*
- d. JAS mengadakan perpanjangan perjanjian kerjasama bagi hasil dengan PT Angkasa Pura I (Persero) untuk melakukan kerjasama pengelolaan terminal kargo dan pos internasional di Bandar Udara Juanda, Surabaya yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2014; dan di Bandar Udara Ngurah Rai, Denpasar yang berlaku sampai dengan 31 Juli 2015. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian masih dalam proses. Beban yang timbul atas perjanjian ini dicatat sebagai beban pergudangan dan penunjang penerbangan (Catatan 21).
- d. JAS entered into revenue sharing renewable agreements with PT Angkasa Pura I (Persero) in relation to handling international cargo terminal and international postal at Juanda Airport, Surabaya, which is valid until December 31, 2014; and at Ngurah Rai Airport, Denpasar, which is valid until July 31, 2015. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the extension of the agreements is still in process. Expenses related to these agreements were recorded under cargo and ground handling expense (Note 21).*
- e. Pada tahun 2014 JAS memiliki fasilitas kredit modal kerja dari Hongkong Shanghai Banking Corporation dengan jangka waktu 1 tahun dari 26 Juni 2014 sampai dengan 26 Juni 2015 dengan tingkat bunga 1%-7,25% (sesuai dengan fasilitas yang digunakan) ditambah biaya pendanaan bank. Fasilitas kredit ini diperpanjang setiap setahun sekali. Pada 30 Juni 2015, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini. Beban yang timbul atas perjanjian ini dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
- e. In 2014, JAS obtained working capital credit facility from Hongkong Shanghai Banking Corporation, with 1 year term from June 26, 2014 until June 26, 2015 with interest rate of 1%-7.25% (based on facility been used) plus bank's cost of fund. This credit facility is extended yearly. As of June 30, 2015, the Company haven't used this facility. Expenses related to these agreements were recorded under finance cost in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*
- f. JAS mengadakan perpanjangan perjanjian kerjasama dengan PT Angkasa Pura I (Persero) untuk melakukan kegiatan usaha pemungutan dan pengumpulan beban pelayanan jasa penumpang pesawat udara di Bandar Udara Juanda, Surabaya yang berakhir pada 31 Maret 2015 dan Bandar Udara Sultan Hasanuddin, Makassar, yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2014. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian masih dalam proses. Beban yang timbul atas perjanjian ini dicatat sebagai beban pergudangan dan penunjang penerbangan (Catatan 21).
- f. JAS entered into renewable agreements with PT Angkasa Pura I (Persero) in relation to passenger service charge at Juanda Airport, Surabaya, which is valid until March 31, 2015 and at Sultan Hasanuddin Airport, Makassar, which is valid until December 31, 2014. As of the issuance date of the consolidated financial statements the extension of the agreement is still in process. Expenses related to this agreement were recorded under cargo and ground handling expense (Note 21).*
- g. JAS mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Angkasa Pura II (Persero) untuk pengelolaan pengoperasian garbarata di Sub-Terminal 2D Bandar Udara Soekarno-Hatta, Jakarta. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 8 bulan yang berakhir 28 Februari
- g. JAS entered into agreement with PT Angkasa Pura II (Persero) in relation to handling of aviobridges at Sub-Terminal 2D Soekarno-Hatta Airport, Jakarta. This agreement is valid for 8 months until February 28, 2015 and still in renewal process.*

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited)
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2015 dan masih dalam proses perpanjangan.

- h. JAS mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Angkasa Pura II (Persero) untuk pengelolaan pengoperasian garbarata di Sub-Terminal 2D Bandara Soekarno – Hatta, Jakarta. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 8 bulan yang berakhir 28 Pebruari 2015. Sam
- i. JAS mengadakan Perjanjian Kerjasama Keamanan Kargo dan Pos yang diangkut dengan pesawat udara, dan (*one billing system*) dengan PT Fajar Anugerah Semesta yang dimulai pada tanggal 1 Oktober 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 dan telah diperpanjang pada tanggal 1 Januari 2013 dan akan berakhir jika ada kesepakatan dari kedua pihak. Berdasarkan perjanjian tersebut, JAS mendapatkan kompensasi atas pemeriksaan kargo dan pos yang diangkut dengan pesawat udara, yang dilaksanakan oleh PT Fajar Anugerah Semesta di area gudang milik JAS.
- j. JAE mengadakan perjanjian line maintenance dengan beberapa maskapai penerbangan. JAE memperoleh pendapatan atas jasa ini sesuai tarif yang disepakati dalam perjanjian dengan masing maskapai penerbangan tersebut. Pada tanggal laporan posisi keuangan Perusahaan membukukan piutang usaha atas transaksi ini (Catatan 4).
- k. JAE mengadakan perjanjian konsesi usaha dengan PT (Persero) Angkasa Pura I (PAP-I) dan PT (Persero) Angkasa Pura II (PAP-II) sehubungan dengan usaha penunjang kegiatan penerbangan di beberapa bandara udara, berlaku hingga 31 Desember 2015. JAE membayar jasa konsesi sebesar 7-11% dari pendapatan usaha JAE. Utang yang timbul dari transaksi ini dicatat sebagai utang usaha (Catatan 10) dan beban akrual (Catatan 12).
- l. CASC mengadakan beberapa perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga untuk menyediakan jasa katering dengan format *buffet* atau *meal pack*, jasa *housekeeping* ruang tidur beserta peralatannya, jasa *laundry* untuk linen dan pakaian jasa kebersihan pada lokasi bisnis dan jasa terkait lainnya yang disetujui oleh kedua belah pihak.
- m. Pada tanggal 25 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama operasi (KSO) dengan PT Angkasa Pura Hotel APH), entitas anak PT Angkasa Pura 1 (AP1), untuk (i) menyediakan jasa boga untuk penerbangan bagi perusahaan penerbangan yang beroperasi di bandar udara Ngurah Rai, Bali dan untuk (ii) menjajaki kemungkinan kerja sama di bandar
- h. JAS entered into an agreement with PT Angkasa Pura II (Persero) in relation to handling of aviobridges at Sub-Terminal 2D Soekarno – Hatta Airport, Jakarta. This agreement is valid for 8 months until February 28, 2015.
- i. JAS entered into a cooperation agreement on air cargo and postal security, and one billing system with PT Fajar Anugerah Semesta starting October 1, 2012 until December 31, 2012. The agreement was extended on January 1, 2013 and is valid until both parties agree to terminate this agreement. Based on the agreement, JAS receives compensation for inspection of air cargo and postal services carried out by PT Fajar Anugerah Semesta in JAS's warehouse.
- j. JAE entered into line maintenance services agreements with several airline companies. JAE derives revenues from transaction with certain airlines in accordance with rates stated in the agreements. As of the reporting dates, receivables from these services were presented as accounts receivable (Note 4).
- k. JAE entered into concession agreements with PT (Persero) Angkasa Pura I (PAP-I) and PT (Persero) Angkasa Pura II (PAP-II) in relation to its ground handling services in certain airports, valid until December 31, 2015. JAE pays concession fee of 7-11% based on JAE's revenue. Payables incurred from these transaction were recorded as accounts payable (Note 10) and accrued expenses (Note 12).
- l. CASC entered into several cooperation agreements with third parties to provide catering services in the form of a buffet or meal pack, housekeeping services on the bedroom and its equipment, laundry service for linens and clothing cleaning services on business location and other related services as agreed by the parties.
- m. On October 25, 2013, the Company entered into joint control operation (KSO) agreement with PT Angkasa Pura Hotel (APH), a subsidiary of PT Angkasa Pura 1 (AP1), to (i) provide catering services for airlines companies operating in Ngurah Rai airport, Bali and to (ii) explore the possibility of cooperation in other airports managed by AP1. The agreement is valid until December 6, 2015.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited)
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

udara lainnya yang dikelola oleh AP1. Perjanjian tersebut berlaku selama sampai dengan 6 Desember 2015.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan diharuskan untuk memberikan kontribusi sebagai berikut:

- modal kerja sebesar Rp3.600.000,
- sumber daya manusia / tenaga kerja,
- pengetahuan akan sistem dan prosedur (*know-how*),
- jaringan yang akan menjadi prospek pasar, dan
- sistem teknologi informasi yang dibutuhkan.

Seluruh aset Perusahaan yang telah disetorkan atau dikontribusikan ke dalam KSO tetap menjadi milik Perusahaan dan dipergunakan untuk kepentingan KSO serta tidak dapat ditarik kembali selama jangka waktu KSO.

Seluruh penerimaan, biaya operasional, cadangan modal kerja untuk tahun berikutnya, pajak serta biaya-biaya lainnya yang relevan akan dibagikan kepada Perusahaan dan APH masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Perusahaan mencatat modal kerja yang diberikan sebesar Rp3.600.000 sebagai uang muka. Sehubungan dengan bagian partisipasi Perusahaan dalam KSO, Perusahaan mengakui:

- aset yang dikendalikan dan liabilitas yang ditanggung, dan
- beban yang ditanggung dan bagian pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa KSO.

n. PMAD menyewa sebidang tanah dari PT Angkasa Pura II untuk digunakan sebagai kantor dan tempat usaha. PMAD membayar biaya sewa dan konsesi berdasarkan 5% dari pendapatan kotor PMAD. Perjanjian sewa menyewa tanah tersebut berlaku selama 20 tahun sejak Mei 2000.

o. PMAD mengadakan kerja sama pelayanan catering udara dengan beberapa maskapai penerbangan dengan jangka waktu perjanjian antara 1 (satu) sampai dengan 2 (dua) tahun.

p. CASB mengadakan beberapa perjanjian jasa kebersihan dengan dengan beberapa perusahaan atau pihak ketiga. Sebagian besar dari perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.

According to the agreement, the Company is required to contribute the followings:

- *working capital amounting to Rp3,600,000,*
- *human resources / labour,*
- *systems and procedures knowledge (know-how),*
- *network of market prospective, and*
- *required information technology.*

Ownership of all the assets of the Company that has been paid and contributed to KSO remains to the Company. Those assets can only be used for the interest of KSO and will not be withdrawn during the KSO period.

All income, operating expenses, working capital reserve for the following year, taxation and other relevant costs will be shared 60% to the Company and 40% to APH.

The Company recorded the transferred working capital amounting to Rp3,600,000 as advance. In regard to the Company's participating interest in the KSO, the Company recognizes:

- *the assets it controls and liabilities assumed, and*
- *expenses incurred and share of KSO revenues from sale of goods and services*

n. PMAD rents a plot of land from PT Angkasa Pura II that it uses as office and place of business. PMAD pays rentals and concession fee based on 5% of the gross sales of PMAD. The land agreement will be valid for 20 years from May 2000.

p. PMAD entered into in-flight catering agreements with several airline companies with duration of agreement between 1 (one) until 2 (two) years.

q. CASB entered into several cleaning service agreements with several companies or third parties. Most of the agreements were effective for 1 (one) year.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited)
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. Instrumen Derivatif

a. Kontrak Swap Suku Bunga

Perusahaan melakukan transaksi lindung nilai arus kas untuk mengurangi eksposur arus kas yang timbul dari pinjaman dengan suku bunga mengambang (pinjaman dari bank).

Fasilitas A

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perusahaan menetapkan kontrak swap suku bunga (IRS) dengan Bank Standard Chartered (SCB) untuk melakukan lindung nilai atas pinjaman bank dengan suku bunga mengambang. Lindung nilai ini diklasifikasikan sebagai lindung nilai arus kas yang efektif terhadap pinjaman bank yang terkena dampak variasi pembayaran suku bunga di masa yang akan datang.

Kontrak IRS dimulai pada tanggal 30 Desember 2011 dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2016 dengan jumlah *notional* sebesar USD14,688,000. Kontrak swap suku bunga untuk membayar bunga tetap dan menerima bunga mengambang memiliki bunga tetap sebesar 1.4% per annum dan bunga mengambang USD 6 bulan LIBOR BBA.

Pokok pinjaman bank yang ditetapkan adalah sebesar USD13.612.000 pada tanggal 31 Desember 2011 dan memiliki tingkat bunga mengambang USD 6 bulan LIBOR BBA ditambah 6% yang dibayar setiap enam bulan. Pinjaman bank diambil pada tanggal 6 Juni 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2014, nilai wajar dari IRS yang ditetapkan sebesar Rp651.893.

Fasilitas B

Pada tanggal 9 Januari 2012, Perusahaan menetapkan kontrak swap suku bunga (IRS) dengan Bank Standard Chartered (SCB) untuk melakukan lindung nilai atas pinjaman bank dengan suku bunga mengambang. Lindung nilai ini diklasifikasikan sebagai lindung nilai arus kas yang efektif terhadap pinjaman bank yang terkena dampak variasi pembayaran suku bunga di masa yang akan datang.

Kontrak IRS dimulai pada tanggal 9 Januari 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2016 dengan jumlah *notional* awal sebesar USD11.520.000. Kontrak swap suku bunga untuk membayar bunga tetap dan menerima bunga floating memiliki bunga tetap sebesar 1.4% per annum dan bunga mengambang sebesar USD 6 bulan LIBOR BBA.

31. Derivative Instruments

a. Interest Rate Swap

The Company entered into cash flow hedge to mitigate the cash flow exposures arising from floating rate borrowings (bank loan).

Facility A

On December 30, 2011, the Company designated an Interest Rate Swap (IRS) contract with Standard Chartered Bank (SCB) to hedge its floating rate bank loans. The hedge is classified as an effective cash flow hedge over its bank loans exposed to variations in future interest payments.

The IRS contract commences on December 30, 2011 and matures on June 30, 2016 with an original notional amount of USD14,688,000. The pay fix-receive floating interest rate swap carries a fix interest of 1.4% per annum and a floating interest rate of USD 6 months BBA LIBOR.

The original designated bank loan's principal amount is USD 13,612,000 as of December 31, 2011 and carries a floating interest rate of USD 6 months BBA LIBOR plus 6% payable semi-annually. The bank loan was drawn on June 6, 2011 and will mature on June 30, 2016.

As of December 31, 2014, the fair value of the designated IRS amounted to Rp651,893.

Facility B

On January 9, 2012, the Company designated an Interest Rate Swap (IRS) contract with Standard Chartered Bank (SCB) to hedge its floating rate bank loans. The hedge is classified as an effective cash flow hedge over its bank loans exposed to variations in future interest payments.

The IRS contract commences on January 9, 2012 and matures on July 8, 2016 with an original notional amount of USD11,520,000. The pay fix-receive floating interest rate swap carries a fix interest of 1.4% per annum and a floating interest rate of USD 6 months BBA LIBOR.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited)
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pokok pinjaman bank yang ditetapkan adalah sebesar USD10,887,151 pada tanggal 31 Desember 2012 dan memiliki tingkat bunga mengambang USD 6 bulan LIBOR BBA ditambah dengan 6% yang dibayar enam bulan sekali. Pinjaman bank dicairkan pada beberapa tanggal dari Juli sampai Desember 2011 dan akan jatuh tempo pada beberapa tanggal dari Juli sampai Desember 2016.

The original designated bank loan's principal amount is USD10,887,151 as of December 30, 2012 and carries a floating interest rate of USD 6 months BBA LIBOR plus 6% payable semi-annually. The bank loan was drawn on several dates from July to December 2011 and will mature on various dates from July to December 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2014, nilai wajar dari IRS yang ditetapkan adalah sebesar Rp909.688.

As of December 31, 2014, the fair value of the designated IRS amounted to Rp909,688.

Keuntungan dan kerugian diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya, menggambarkan porsi efektif dari lindung nilai masing-masing Rp1.171.186 dan Rp1.205.368 per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

The gains and losses recognized in other comprehensive income, representing the effective portion of the hedge amounted to Rp1,171,186 and Rp1,205,368 in September 30, 2015 and December 31, 2014, respectively.

Cadangan lindung nilai arus kas merupakan bagian kumulatif dari keuntungan dan kerugian instrumen lindung nilai yang dianggap efektif dalam lindung nilai arus kas. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan atas instrumen lindung nilai direklasifikasi ke dalam laba rugi hanya ketika transaksi yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba rugi, atau termasuk sebagai dasar penyesuaian untuk bagian lindung nilai non-keuangan, konsisten dengan kebijakan akuntansi yang relevan.

The cash flow hedging reserve represents the cumulative portion of gains and losses on hedging instruments deemed effective in cash flow hedges. The cumulative deferred gain or loss on the hedging instrument is reclassified to profit or loss only when the hedged transaction affects the profit or loss, or is included as a basis adjustment to the non-financial hedged item, consistent with the relevant accounting policy.

Bunga dari pinjaman bank dengan suku bunga mengambang diharapkan akan diakui pada laba rugi selama periode dari 2013 sampai 2016.

Interest flows from bank loans with floating interest rates are expected to be recognized in profit or loss during the period from 2013 to 2016.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
 31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited)
 December 31 2014 and January 1, 2014/
 December 31, 2013 (Restatement) and
 For the Nine-Months Periods Ended
 September 30, 2015 and 2014
 (Unaudited)
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

32. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan 32. Categories and Classes of Financial Instruments

	30 September/ September 30, 2015			
	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ <i>Loans and Receivables</i>	Liabilitas pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ <i>Liabilities at Amortized Cost</i>	Derivatif yang Digunakan untuk Lindung Nilai/ <i>Derivatives Used for Hedging</i>	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan Setara Kas	156,403,383	--	--	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Accounts Receivable
Pihak Berelasi	2,471,975	--	--	Related Parties
Pihak Ketiga	313,840,481	--	--	Third Parties
Piutang Lain-lain				Other Receivables
Pihak Berelasi	52,156,042	--	--	Related Parties
Pihak Ketiga	11,413,511	--	--	Third Parties
Pinjaman Kepada Pihak Berelasi	217,602,399	--	--	Loan to Related Party
Total Aset Keuangan	753,887,791	--	--	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang Usaha				Accounts Payable
Pihak Berelasi	--	2,968,331	--	Related Parties
Pihak Ketiga	--	144,899,061	--	Third Parties
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	--	6,390,365	--	Other Payables - Third Parties
Beban Akrua	--	129,185,078	--	Accrued Expenses
Uang Muka dan Deposit dari Pelanggan	--	9,140,522	--	Advances and Deposit from Customers
Utang Bank	--	271,311,115	--	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	--	1,189,524	--	Finance Lease Payables
Total Liabilitas Keuangan	--	565,083,996	--	Total Financial Liabilities

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited)
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2014			
	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ <i>Loans and Receivables</i>	Liabilitas pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ <i>Liabilities at Amortized Cost</i>	Derivatif yang Digunakan untuk Lindung Nilai/ <i>Derivatives Used for Hedging</i>	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan Setara Kas	153,106,598	--	--	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Accounts Receivable
Pihak Berelasi	2,669,093	--	--	Related Parties
Pihak Ketiga	273,035,474	--	--	Third Parties
Piutang Lain-lain				Other Receivables
Pihak Berelasi	40,697,690	--	--	Related Parties
Pihak Ketiga	17,382,878	--	--	Third Parties
Pinjaman Kepada Pihak Berelasi	181,169,604	--	--	Loan to Related Party
Total Aset Keuangan	668,061,337	--	--	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang Usaha				Accounts Payable
Pihak Berelasi	--	5,954,680	--	Related Parties
Pihak Ketiga	--	66,853,428	--	Third Parties
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	--	13,213,200	--	Other Payables - Third Parties
Beban Akrua	--	92,293,184	--	Accrued Expenses
Liabilitas Derivatif	--	--	1,561,581	Derivative Liabilities
Uang Muka dan Deposit dari Pelanggan	--	8,903,518	--	Advances and Deposit from Customers
Utang Bank	--	250,483,906	--	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	--	2,031,970	--	Finance Lease Payables
Total Liabilitas Keuangan	--	439,733,886	1,561,581	Total Financial Liabilities

33. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko dan Risiko Modal

a. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari utang bank (Catatan 13), kas dan setara kas (Catatan 3), dan ekuitas dari entitas induk yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 15), tambahan modal disetor (Catatan 16), pendapatan komprehensif lain (Catatan 17) saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 18).

Manajemen secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

33. Financial Instruments, Financial Risk and Capital Risk Management

a. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing the profit of the stockholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of bank loans (Note 13), cash and cash equivalents (Note 3), and equity of the parent consisting of capital stock (Note 15), additional paid-in capital (Note 16), other comprehensive income (Note 17) retained earnings and non-controlling interest (Note 18).

Management periodically reviews the Group capital structure. As part of this review, Management considers the cost of capital and related risk.

The *gearing ratio* as of September 30, 2015 and December 31, 2014 is as follows:

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited)
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Pinjaman Bank	271,311,115	250,483,906	Bank Loan
Kas dan Setara Kas	156,403,383	153,106,598	Cash and Cash Equivalents
Pinjaman - Bersih	114,907,732	97,377,308	Debt - Net
Ekuitas	539,721,686	482,388,745	Equity
Rasio Pinjaman Bersih Terhadap Modal	21.29%	20.19%	Net Debt to Equity Ratio

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang, kredit, bunga dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan yang telah disetujui oleh Direksi.

(i) Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit Grup diatribusikan terutama terhadap kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan pinjaman kepada pihak berelasi.

Risiko kredit pada saldo kas dan setara kas dan derivatif keuangan adalah terbatas karena pihak yang berlawanan adalah lembaga keuangan yang terpercaya.

Jumlah yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, yang dibuat ketika kerugian teridentifikasi akan terjadi berdasarkan pengalaman sebelumnya, adalah bukti pengurangan atas arus kas dari piutang yang dapat diperoleh kembali, mewakili eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Piutang usaha dan piutang lain-lain Grup hanya dilakukan dengan pihak ketiga dan pihak berelasi yang terpercaya dan layak. Semua transaksi dengan pihak ketiga harus mendapat persetujuan dari Direksi sebelum finalisasi kesepakatan. Batasan kredit (yaitu jumlah dan waktu kredit) harus ditetapkan untuk masing-masing pihak dan direview secara berkala oleh Direksi. Di samping itu, saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan untuk mengurangi eksposur piutang bermasalah.

Berikut adalah eksposur maksimum risiko kredit Perusahaan per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya.

b. Financial Risk, Management Objectives and Policies

The Group's financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to currency, credit, interest and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Director.

(i) Credit Risk Management

The group's credit risk is primarily attribute to its cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables and loans to a related party.

Credit risk on cash and cash equivalents and financial derivatives is limited because the counterparties are reputable financial institutions.

The amounts presented on the consolidated statements of financial position, net of allowance for impairment losses, which is made when there is an identified loss event that based on previous experience, is evidence of a reduction of the recoverability of the cash flows of such receivables, represents the Group's exposure to credit risk.

The Group's account and other receivables are entered only with respected and credit worthy third parties and related parties. All third party transactions must obtain approval from the Directors prior to the finalization of the deal. Credit limits (i.e. the amount and timing of credit) are set to each party and reviewed periodically by the Directors. In addition, receivable balances are monitored on an on-going basis to reduce exposure to credit risk.

Following are the Company's maximum exposure to credit risk as of September 30, 2015 and December 31, 2014 before taking into account any collateral held or other credit enhancements.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited)
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Kas dan Setara Kas	156,403,383	153,106,598	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	316,312,456	275,704,567	Accounts Receivable
Piutang Lain-lain	63,569,553	58,080,568	Other Receivables
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	217,602,399	181,169,604	Loan to Related Party
Total	753,887,791	668,061,337	Total

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Credit Quality of Financial Assets

30 September/ September 30, 2015					
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai Individual/ <i>Individual Not Yet Due or Individually Impaired</i> Rp	Telah Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai Individual/ <i>Past Due or Not Impaired</i> Rp	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ <i>Impaired</i> Rp	Total Rp	
	Kas dan Setara Kas	156,403,383	--	--	
Piutang Usaha	36,491,196	275,380,271	4,440,989	316,312,456	Accounts Receivable
Piutang Lain-lain	63,569,553	--	--	63,569,553	Other Receivables
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	217,602,399	--	--	217,602,399	Loan to Related Party
Total - Bersih	474,066,531	275,380,271	4,440,989	753,887,791	Total - Net

31 Desember/ December 31, 2014					
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai Individual/ <i>Individual Not Yet Due or Individually Impaired</i> Rp	Telah Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai Individual/ <i>Past Due or Not Impaired</i> Rp	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ <i>Impaired</i> Rp	Total Rp	
	Kas dan Setara Kas	153,106,598	--	--	
Piutang Usaha	157,147,651	115,466,390	3,090,526	275,704,567	Accounts Receivable
Piutang Lain-lain	58,080,568	--	--	58,080,568	Other Receivables
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	181,169,604	--	--	181,169,604	Loan to Related Party
Total - Bersih	549,504,421	115,466,390	3,090,526	668,061,337	Total - Net

Kualitas kredit aset keuangan Grup dinilai dan dikelola berdasarkan peringkat internal.

The credit quality of the Group's financial assets is assessed and managed using internal ratings.

Kualitas kredit dimonitor dengan menggunakan Sistem Peringkat Grup. Sistem peringkat dinilai dan diperbarui secara berkala dan peringkat risiko pihak lawan individual divalidasi untuk menjaga akurasi dan konsistensi peringkat risiko. Kualitas kredit dan Sistem Peringkat dinilai sebagai berikut:

The credit quality is monitored using the Group's Rating System. The rating system is assessed and updated regularly and individual counterparty risk rating is validated to maintain accurate and consistent risk rating. The credit quality and the corresponding Rating System grade are as follows:

- **Tingkat Tinggi**
Seorang pihak lawan diberi peringkat tingkat tinggi (*current*) jika memiliki *debt service capacity* yang sangat kuat. Pihak lawan dengan peringkat tingkat

- **High Grade**
A counterparty is given a high grade rating (*current*) if it has an extremely strong debt service capacity. High grade counterparties are viewed to

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited)
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

tinggi dinilai dapat memiliki kualitas *outlook* kredit yang tinggi dalam segala kondisi ekonomi. Peringkat tingkat tinggi adalah peringkat tertinggi yang diberikan kepada pihak lawan berdasarkan Sistem Peringkat Grup.

- **Tingkat Standar**
Seorang pihak lawan yang diberi peringkat standar (jatuh tempo 1 – 90 hari) adalah pihak lawan yang dianggap memiliki debt service capacity yang kuat. Walaupun probabilitas gagal bayar rendah, pihak lawan dengan peringkat tingkat standar dinilai lebih rentan terhadap efek yang merugikan perubahan kondisi ekonomi.
- **Tingkat Sub Standar**
Eksposur kredit bagi pihak lawan diberi peringkat sub standar (jatuh tempo lebih dari 90 hari) adalah pihak lawan yang untuk sementara waktu dianggap tidak berisiko tetapi kinerja pihak lawan telah melemah dan, kecuali tren berubah, dapat menyebabkan kerugian.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, kualitas kredit semua aset keuangan Perusahaan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berada dalam klasifikasi tingkat tinggi.

(ii) Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup tidak akan mampu memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo. Risiko likuiditas muncul terutama dari pendanaan umum atas operasi Grup. Kebijakan Grup adalah menerapkan pengelolaan likuiditas secara hati-hati dengan mempertahankan kecukupan saldo kas dan tingkat ketersediaan modal kerja yang terkendali.

Tabel Likuiditas dan Risiko Bunga

Tabel berikut menyajikan rincian profil jatuh tempo instrumen keuangan non derivatif Grup berdasarkan pada basis kontraktual yang tidak didiskonto. Analisis jatuh tempo didasarkan pada tanggal yang lebih awal dimana Grup disyaratkan untuk membayar.

possess a high credit quality outlook under all economic conditions. High grade is the highest rating provided to a counterparty under the Group's Rating System.

- **Standard grade**
A counterparty given a standard grade rating (1-90 days past due) is deemed to have a strong debt service capacity. While the probability of default is low, standard grade counterparties are more susceptible to the adverse effects of changes in economic conditions.
- **Sub-Standard Grade**
Credit exposures for a counterparty given a sub-standard grade rating (more than 90 days past due) is deemed to be not at risk for the moment but the counterparties performance has already weakened and unless present trends are reverse, could lead to losses.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the Company's credit quality of all past due but not impaired financial assets are classified as high grade.

(ii) Liquidity Risk Management

Liquidity risk is the risk that the Group will be unable to meet its payment obligations when they fall due. Liquidity risk arises mainly from general funding of the Group's operations. It is the Group's policy to apply prudent liquidity management by maintaining sufficient cash balance and manageable level of available working capital.

Liquidity and Interest Risk Table

The following table details the maturity profile of the Group's non-derivative financial instruments based on contractual undiscounted basis. The maturity analysis is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited)
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

30 September/ September 30, 2015						
	Kurang dari 1 Tahun/ <i>Less than</i> 1 Year	1 - 3 Tahun/ 1 - 3 Years	3 - 5 Tahun/ 3 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ <i>More than</i> 5 Years	Total	
Liabilitas						Liabilities
Tanpa Bunga						Non-interest Bearing
Utang Usaha	147,867,392	--	--	--	147,867,392	Accounts Payable
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	6,390,365	--	--	--	6,390,365	Other Payables - Third Parties
Beban Akrua	129,185,078	--	--	--	129,185,078	Accrued Expenses
Deposit dari Pelanggan	9,140,522	--	--	--	9,140,522	Deposit from Customers
Bunga Mengambang						Variable Rate
Pinjaman Bank	86,399,412	184,911,703	--	--	271,311,115	Bank Loans
Total	378,982,769	184,911,703	--	--	563,894,472	Total

31 Desember/ December 31, 2014						
	Kurang dari 1 Tahun/ <i>Less than</i> 1 Year	1 - 3 Tahun/ 1 - 3 Years	3 - 5 Tahun/ 3 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ <i>More than</i> 5 Years	Total	
Liabilitas						Liabilities
Tanpa Bunga						Non-interest Bearing
Utang Usaha	72,808,108	--	--	--	72,808,108	Accounts Payable
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	13,213,200	--	--	--	13,213,200	Other Payables - Third Parties
Beban Akrua	92,293,184	--	--	--	92,293,184	Accrued Expenses
Deposit dari Pelanggan	335,856	--	--	--	335,856	Deposit from Customers
Bunga Mengambang						Variable Rate
Pinjaman Bank	93,208,380	163,883,810	--	--	257,092,190	Bank Loans
Total	271,858,728	163,883,810	--	--	435,742,538	Total

Tabel berikut menyajikan rincian profil jatuh tempo instrumen keuangan derivatif Perusahaan berdasarkan pada basis kontraktual yang tidak didiskonto.

The following table details the maturity profile of Company's derivative financial instruments based on contractual undiscounted basis.

30 September/ September 30, 2015						
	Kurang dari 1 Tahun/ <i>Less than</i> 1 Year	1 - 3 Tahun/ 1 - 3 Years	3 - 5 Tahun/ 3 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ <i>More than</i> 5 Years	Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas						Liabilities
Kontrak Swap Suku Bunga	--	--	--	--	--	Interest Rate Swap

31 Desember/ December 31, 2014						
	Kurang dari 1 Tahun/ <i>Less than</i> 1 Year	1 - 3 Tahun/ 1 - 3 Years	3 - 5 Tahun/ 3 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ <i>More than</i> 5 Years	Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas						Liabilities
Kontrak Swap Suku Bunga	--	1,561,581	--	--	1,561,581	Interest Rate Swap

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Risiko Pasar

Termasuk di dalam risiko pasar adalah risiko perubahan harga instrumen keuangan akibat perubahan faktor-faktor pasar, seperti perubahan suku bunga dan perubahan nilai tukar mata uang.

(iii) Manajemen Risiko Nilai Tukar

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pendapatan usaha dan pembelian didenominasi dalam mata uang asing.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan menghitung nilai pendapatan dalam USD dikurangi biaya USD dalam 1 tahun dengan menggunakan angka budget untuk tahun yang bersangkutan untuk menentukan jumlah eksposur mata uang asing setahun sebelum mengadakan kontrak berjangka jual mata uang asing. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 34.

Analisis Sensitivitas Mata Uang Asing

Grup terutama terekspos terhadap Dolar Amerika Serikat (USD). Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan 1% dalam Rp terhadap mata uang asing yang relevan pada tahun 2014 dan 2013. 1% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 1% dalam nilai tukar mata uang asing.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan			Effect on Income Before Income Tax
Perubahan tingkat pertukaran Dolar AS terhadap Rupiah (1%)	3,639,258	2,104,059	Change in US Dollar exchange rate against Rupiah (1%)
Perubahan tingkat pertukaran Dolar AS terhadap Rupiah (-1%)	(3,639,258)	(2,104,059)	Change in US Dollar exchange rate against Rupiah (1%)

Market Risks

Market risk includes the risk of changes in the prices of financial instruments, caused by changes in market factors, such as changes in interest risk and currency risk.

(iii) Foreign Exchange Risk Management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as revenues and purchases denominated in foreign currency.

The Group manages the foreign currency exposure by calculating the USD revenue minus the USD expenses in a year using the budget figures for the relevant year to determine the yearly net open foreign currency exposure before entering the forward foreign exchange contracts. The Company's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 34.

Foreign Currency Sensitivity Analysis

The Company is mainly exposed to the United States Dollar (USD). The following table details the Company's sensitivity to a 1% increase and decrease in Rp against the relevant foreign currencies in 2014 and 2013, respectively. 1% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 1% change in foreign currency rates.

The following tables demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign currencies against Rupiah, with all other variable held constant, with the effect to the income before corporate income tax expense as follows:

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited)
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat analisis sensitivitas tidak representatif terhadap risiko nilai tukar asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama periode berjalan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the period.

(iv) Manajemen Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Grup hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dalam memenuhi kebutuhan dari Dewan Komisaris dan Direksi harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga, dan jika dibutuhkan melakukan swap suku bunga untuk mengelola risiko suku bunga (Catatan 31).

(iv) Interest Rate Risk Management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risk on interest income is limited as the Group only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expenses, approvals from the Board of Commissioners and Directors must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure, and where necessary enter into interest rate swap to manage interest rate risk (Note 31).

Liabilitas keuangan yang terekspos terhadap risiko suku bunga disertakan dalam tabel risiko likuiditas diatas.

The financial liabilities that are exposed to interest rate risk are included in the liquidity and interest rate risk table above.

Tabel tersebut menunjukkan rincian sensitivitas laba setelah pajak Grup terhadap perubahan tingkat suku bunga. Analisis disusun dengan menggunakan asumsi atas saldo instrumen keuangan dengan bunga mengambang pada tanggal pelaporan telah beredar sepanjang enam bulan. Basis poin kenaikan dan penurunan menunjukkan penilaian manajemen atas perubahan yang mungkin terjadi atas suku bunga yang relevan setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

The following table details the sensitivity of the Group's profit to changes in interest rate. The analysis is prepared assuming the amount of floating rate financial instrument outstanding at the reporting date was outstanding for six months. The basis point increase and decrease assessment of the reasonably possible change in the relevant interest rates after considering the current economic conditions.

	30 September 2015/ September 30, 2015				
	Efek pada laba rugi/ Effect to profit and loss after tax		Efek pada pendapatan komprehensif lainnya/ Effect to OCI		
	+100bp	-100bp	+100bp	-100bp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	1,564,034	(1,564,034)	--	--	Cash and cash equivalents
Pinjaman kepada pihak berelasi	2,176,024	(2,176,024)	--	--	Loans to a related party
Total	3,740,058	(3,740,058)	--	--	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman bank	2,686,571	(2,686,571)	--	--	Bank loans
Total	2,686,571	(2,686,571)	--	--	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited)
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014				
	Efek pada laba rugi/ Effect to profit and loss after tax		Efek pada pendapatan komprehensif lainnya/ Effect to OCI		
	+100bp	-100bp	+100bp	-100bp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	1,521,335	(1,521,335)	--	--	Cash and cash equivalents
Pinjaman kepada pihak berelasi	1,811,696	(1,811,696)	--	--	Loans to a related party
Total	3,333,031	(3,333,031)	--	--	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas derivatif	--	--	1,561,581	(1,561,581)	Derivative liabilities
Pinjaman bank	(2,570,922)	2,570,922	--	--	Bank loans
Total	(2,570,922)	2,570,922	1,561,581	(1,561,581)	Total

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek dan yang jatuh tempo lebih dari satu tahun memiliki suku bunga pasar variabel, sementara nilai wajar derivatif keuangan (yaitu kontrak forward valuta asing) diukur dengan menggunakan kurs forward valuta asing yang dikuotaskan dan kurva yield yang berasal dari penawaran tingkat bunga yang dikuotaskan sesuai dengan jatuh tempo kontrak.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

c. Fair Value of Financial Instruments

The carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the financial statements approximate fair value because of their short term maturity and those with term of more than one year carry variable market rate of interest, while the fair value of financial derivatives (i.e. forward foreign exchange contracts) are measured using quoted forward foreign exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching the maturities of the contract.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited)
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**34. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam
Mata Uang Asing**

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014,
Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata
uang asing sebagai berikut:

**34. Monetary Assets and Liabilities Denominated
in Foreign Currencies**

As September 30, 2015 and December 31, 2014, the Group
had monetary assets and liabilities in foreign currencies as
follows:

	30 September/ September 30, 2015		31 Desember/ December 31, 2014			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies *)	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies *)	Ekuivalen/ Equivalent Rp		
Aset					Assets	
Kas dan Setara Kas	USD	4,527,034	66,352,742	4,460,339	55,486,620	Cash and Cash Equivalents
	SGD	456,651	4,691,834	916,877	8,638,917	
Piutang Usaha	USD	11,715,722	171,717,335	9,703,101	120,706,578	Accounts Receivable
	AUD	746,801	7,669,777	856,976	8,756,776	
	SGD	169,978	1,746,430	265,065	2,497,471	
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	USD	18,399,766	269,685,371	14,563,473	181,169,604	Loan to Related Party
Total Aset			521,863,489		377,255,966	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang Usaha	USD	1,128,361	16,538,391	1,005,830	12,512,520	Accounts Payable
	SGD	70,970	729,179	69,698	656,703	
	EUR	328,020	5,409,729	--	--	
Utang Bank	USD	8,242,606	120,811,881	12,353,768	153,680,873	Bank Loans
Total Liabilitas			143,489,180		166,850,096	Total Liabilities
Total Aset Bersih			378,374,309		210,405,870	Total

*) Angka Penuh (Full Amount)

35. Informasi Segmen

PSAK 5 (Revised 2009) mensyaratkan agar segmen operasi
ditentukan berdasarkan laporan internal tentang komponen
Grup yang direview secara berkala oleh Pengambil
Keputusan Operasional dalam rangka mengalokasikan
sumber daya terhadap segmen tersebut dan menilai kinerja
segmen tersebut.

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi dalam lima
divisi operasi penunjang penerbangan, pergudangan, jasa
perbengkelan penerbangan, perdagangan dan jasa boga.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

- Penunjang penerbangan merupakan kegiatan jasa
layanan atas penumpang termasuk bagasi dan pesawat,
penggunaan peralatan *ground support equipment*,
pengoperasian ruang tunggu bisnis (*lounge*) dan layanan
khusus.
- Pergudangan merupakan layanan kargo yang meliputi
bongkar muat kargo, dokumentasi kargo, pengurusan
transfer dan transit kargo, penyimpanan kargo dan
penanganan kargo khusus.

35. Segment Information

PSAK 5 (Revised 2009) requires operating Liabilities
segments to be identified on the basis of internal accounts
payable reports on components of the Group that are regulary
reviewed by the Chief Operating Decision Maker in order to
allocate resources to the Bank loans segments and to assess
their performance.

For management reporting purposes, the Group are
organized into five operating division, ground handling, cargo
handling, air craft release and maintenance service, trading
and catering service.

The principal activities of these divisions consist of:

- Ground handling services represents passenger handling
including baggage and aircraft handling, ground support
equipment usage, operation of business class lounge,
greetings and escort services.
- Cargo handling represents cargo handling that include
cargo build up and breakdown, cargo documentation,
cargo transfer and transit handling, cargo storage and
special cargo handling.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
 31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited),
 December 31 2014 and January 1, 2014/
 December 31, 2013 (Restatement) and
 For the Nine-Months Periods Ended
 September 30, 2015 and 2014
 (Unaudited)
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- c. Jasa perbengkelan penerbangan merupakan jasa perbaikan dan perawatan atas alat transportasi udara.
- d. Jasa katering merupakan jasa boga dan katering yang dilakukan di lokasi pelanggan. Jasa catering juga meliputi jasa housekeeping, laundry, gardening, akomodasi, transportasi, dan lain-lain.
- e. Jasa manajemen fasilitas merupakan jasa yang diberikan kepada pelanggan sesuai kontrak meliputi manajemen gedung dan *cleaning service*.
- c. Aircraft release and maintenance service represents repair and maintenance service for air transportation vehicles.
- d. Catering services represents food and catering services conducted at customer locations. Catering services also include housekeeping, laundry, gardening, accommodation, transportation, and other services.
- e. Facilities management represent services to the customer based on contract includes building management and cleaning service.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

Segment of information of the Group are as follows:

	30 September/ September 30, 2015						Total Rp
	Penunjang Penerbangan/ Ground Handling Rp	Pergudangan/ Cargo Handling Rp	Jasa Perbengkelan Penerbangan/ Aircraft Release and Maintenance Services Rp	Katering/ Catering Rp	Jasa Manajemen Fasilitas/ Facility Management Services Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	
Pendapatan Usaha/Revenue	417,032,468	461,295,396	103,953,697	213,934,261	51,201,104	(30,003,792)	1,217,413,134
Hasil Segmen/Results	140,721,853	171,276,034	33,497,584	11,816,111	7,824,512	(30,003,792)	335,132,302
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated Operating Expenses							(25,803,069)
Penghasilan Bunga/Interest Income							12,635,195
Keuntungan atas Transaksi Derivatif - Bersih/ Gain on Derivative Transaction - Net							--
Beban Keuangan/Finance Cost							(24,864,379)
Kerugian Selisih Kurs/Loss on Foreign Exchange							35,651,737
Pendapatan Lain-lain - Bersih/Other Gain - Net							(5,174,388)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Income Before Tax							<u>327,577,398</u>
Aset/Assets							
Aset Segmen/Segment Assets	240,296,247	58,556,180	107,338,103	336,593,353	41,573,099	(57,450,337)	726,906,645
Aset Tidak Dapat Dialokasikan/Unallocated Assets							570,581,423
Jumlah Aset/Total Assets							<u>1,297,488,068</u>
Liabilitas/Liabilities							
Liabilitas/Liabilities	137,946,372	152,587,702	38,887,271	288,991,392	28,449,123	(57,450,337)	589,411,523
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated Liabilities							168,354,859
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities							<u>757,766,382</u>
Informasi Lainnya/Other Information							
Beban Penyusutan/Depreciation Expenses	17,928,892	7,683,811	2,046,274	8,843,061	768,252	--	37,270,290
Beban Penyusutan Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated Depreciation Expenses							3,294,679
Jumlah Penyusutan/Total Depreciation							<u>40,564,969</u>

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
 31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited)
 December 31 2014 and January 1, 2014/
 December 31, 2013 (Restatement) and
 For the Nine-Months Periods Ended
 September 30, 2015 and 2014
 (Unaudited)
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

30 September/ September 30, 2014							
	Penunjang Penerbangan/ Ground Handling Rp	Pergudangan/ Cargo Handling Rp	Jasa Perbengkelan Penerbangan/ Aircraft Release and Maintenance Services Rp	Katering/ Catering Rp	Jasa Manajemen Fasilitas/ Facility Management Services Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Total Rp
Pendapatan Usaha/Revenue	360,482,858	382,242,877	104,997,972	258,878,105	34,639,717	(20,690,761)	1,120,550,768
Hasil Segmen/Results	113,831,697	125,552,557	30,152,272	18,547,728	3,273,692	(20,690,761)	270,667,187
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated Operating Expenses							(30,978,154)
Penghasilan Bunga/Interest Income							12,216,406
Keuntungan atas Transaksi Derivatif - Bersih/ Gain on Derivative Transaction - Net							381,000
Beban Keuangan/Finance Cost							(16,706,254)
Kerugian Selisih Kurs/Loss on Foreign Exchange							2,885,667
Pendapatan Lain-lain - Bersih/Other Gain - Net							(961,376)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Income Before Tax							<u>237,504,476</u>
Aset/Assets							
Aset Segmen/Segment Assets	204,059,481	42,738,367	91,056,413	259,797,345	22,692,968	(85,924,678)	534,419,897
Aset Tidak Dapat Dialokasikan/Unallocated Assets							<u>557,847,368</u>
Jumlah Aset/Total Assets							<u>1,092,267,265</u>
Liabilitas/Liabilities							
Liabilitas/Liabilities	93,475,192	99,228,097	31,942,105	207,638,713	12,497,172	(85,924,678)	358,856,601
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated Liabilities							<u>251,021,919</u>
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities							<u>609,878,520</u>
Informasi Lainnya/Other Information							
Beban Penyusutan/Depreciation Expenses	19,738,706	7,426,099	1,981,117	6,726,265	1,025,644	--	36,897,831
Beban Penyusutan Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated Depreciation Expenses							<u>2,352,810</u>
Jumlah Penyusutan/Total Depreciation							<u>39,250,641</u>

Pendapatan yang dilaporkan diatas merupakan pendapatan dari pelanggan eksternal.

The revenues reported above represent revenue generated from external customers.

Grup tidak beroperasi di luar negeri, sehingga pengungkapan dipertimbangkan tidak perlu menyangkut geografis.

The Group does not have operations in a foreign country, thus disclosure is not considered necessary regarding the geographical information.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited)
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**36. Pengungkapan Tambahan atas Aktivitas
Investasi dan Pendanaan Non-Kas**

	<u>30 September/ September 30, 2015</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2014</u>
Aktivitas Investasi		
Penambahan Piutang Lain-lain Pihak Berelasi Melalui Pendapatan Bunga dan Amortisasi		
Biaya Transaksi	72,626,358	--
Penambahan Pinjaman Kepada Pihak Berelasi Melalui Pembebanan Biaya Swap	141,445	--
Penambahan Aset Tetap Melalui Utang	--	1,587,162
Aktivitas Pendanaan		
Penambahan Pinjaman Bank Melalui Amortisasi		
Biaya Transaksi	1,850,882	--

**36. Supplemental Disclosure on Non-Cash
Investing and Financing Activities**

	<u>30 September/ September 30, 2015</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2014</u>
Investing Activity		
Increase in Other Receivables from Related Parties through Interest Income and Amortization of Transaction Cost		
Increase in Loans to a Related Party through Charges of Swap Cost		
Increase in Liabilities for Purchases of Machinery		
Financing Activities		
Increase in Bank Loans for Amortization of Transaction Costs		

37. Informasi Keuangan Tersendiri Perusahaan

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama, informasi keuangan tambahan PT Cardig Aero Services Tbk (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode harga perolehan, disajikan untuk menganalisa hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Cardig Aero Services Tbk (Entitas Induk) berikut ini (Lampiran I – Lampiran V) harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Cardig Aero Services Tbk dan Entitas Anak.

37. Financial Information of Parent Company

The Company published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial statements of PT Cardig Aero Services Tbk (Parent Entity) which account for investment in Subsidiaries using the cost method, and have been prepared in order that the parent entity's result of operations can be analyzed. The supplementary financial information of PT Cardig Aero Services Tbk (Parent Entity) (Attachment I – Attachment V) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Cardig Aero Services Tbk and Subsidiaries.

38. Penyajian Kembali Laporan Keuangan

Sehubungan dengan penerapan PSAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, maka Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan interim untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dengan menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013) secara retrospektif.

38. Restatement of Financial Statement

In connection with the adoption of the new IAS effective from January 1, 2015, the Company has restated its interim financial statements for the year ended December 31, 2014 by applying PSAK 24 (Revised 2013) retrospectively.

Adopsi PSAK 24 (Revisi 2013): "Imbalan Kerja"

Revisi PSAK 24 memperkenalkan perubahan terkait pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan imbalan paska kerja. Sebagai hasil dari penerapan PSAK revisi 24, Grup telah mengubah kebijakan akuntansi sehubungan dengan program manfaat pasti, dimana metode koridor pernah diterapkan sebelumnya. Standar ini juga mengharuskan pendapatan/ bunga neto dihitung dari liabilitas/aset imbalan pasti neto dan tingkat diskonto ditentukan pada awal tahun.

Adoption PSAK 24 (Revised 2013): "Employee Benefits"

Revised PSAK 24 introduces changes to the recognition, measurement, presentation and disclosure of post-employment benefit. As a result of the adoption of revised PSAK 24, the Group has changed its accounting policy with respect to defined benefit plans, for which the corridor method was previously applied. The standard also requires net interest expense/ income to be calculated as the product of the net defined benefit liability/asset and the discount rate as determined at the beginning of the year.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/
31 Desember 2013 (Disajikan Kembali) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2015 (Unaudited)
December 31 2014 and January 1, 2014/
December 31, 2013 (Restatement) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2015 and 2014
(Unaudited)
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perubahan kebijakan akuntansi ini telah diterapkan secara retrospektif dengan menyajikan kembali saldo-saldo tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, dengan penyajian penyesuaian komparatif untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013.

This change in accounting policy has been applied retrospectively by restating the balances for the year ended December 31, 2014, with the presentation of adjustments to comparatives for the year ended January 1, 2014/ December 31, 2013.

Berikut adalah beberapa akun laporan posisi keuangan interim sebelum dan setelah disajikan kembali:

The following is certain account of statements of financial position before and after restatement:

	Sebelum		Setelah		
	Penyajian Kembali/	Penyajian Kembali/	Penyajian Kembali/	Penyajian Kembali/	
	Before		After		
	Restatement	Restatement	Restatement		
	Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2014					December 31, 2014
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan Setara Kas	152,133,456	973,142	153,106,598		Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha Pihak Ketiga	270,321,363	2,714,111	273,035,474		Accounts Receivable Third Parties
Persediaan	16,858,807	255,681	17,114,488		Inventories
Biaya Dibayar di Muka dan Aset Lain-lain	62,864,043	914,200	63,778,243		Prepayment and Other Assets
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang Usaha					Accounts Payable
Pihak Berelasi	4,297,969	1,656,711	5,954,680		Related Parties
Pihak Ketiga	63,372,835	3,480,593	66,853,428		Third Parties
Liabilitas Jangka Panjang					Non-Current Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	83,945,556	7,799,101	91,744,657		Long-Term Employment Benefit Liabilities
Aset Pajak Tangguhan	55,181,462	1,949,775	57,131,237		Deferred Tax Assets
Penghasilan Komprehensif Lainnya	(1,171,186)	(5,849,326)	(7,020,512)		Other Comprehensive Income
Ekuitas					Equity
Kepentingan Non-Pengendali	118,368,031	(280,170)	118,087,861		Non-Controlling Interest
Pendapatan	1,110,906,381	9,644,387	1,120,550,768		Revenues
Beban Usaha					Operating Expenses
Katering	(230,964,448)	(9,936,297)	(240,900,745)		Catering
Pendapatan Bunga	12,204,263	12,143	12,216,406		Interest Income
Beban Keuangan	(16,704,429)	(1,825)	(16,706,254)		Finance Cost
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih	2,856,393	29,274	2,885,667		Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Kerugian Lain-lain - Bersih	(933,524)	(27,852)	(961,376)		Other Losses - Net
31 Desember 2013					December 31, 2013
Liabilitas Jangka Panjang					Non-Current Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	67,345,656	5,500,057	72,845,713		Long-Term Employment Benefit Liabilities
Aset Pajak Tangguhan	53,577,771	1,375,014	54,952,785		Deferred Tax Assets
Penghasilan Komprehensif Lainnya	(2,376,553)	(4,125,043)	(6,501,596)		Other Comprehensive Income

**39. Tanggung Jawab Manajemen
atas Penyusunan Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 29 Oktober 2015.

**39. Management Responsibility on the
Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized for issuance by the Company's Directors on 29 October, 2015.

Lampiran I
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Entitas Induk)

Per 30 September 2015, 31 Desember 2014 dan
 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Attachment I
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Parent Entity)

As of September 30, 2015, December 31, 2014 and
 January 1, 2014/ December 31, 2013
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014*)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014 December 31, 2013*)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4,047,171	20,481,082	16,205,057	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Accounts Receivable
Pihak Berelasi	--	--	1,592,099	Related Parties
Pihak Ketiga	1,254,332	4,399,652	--	Third Parties
Piutang Lain-lain				Other Receivables
Pihak Berelasi	145,767,726	173,648,594	86,493,278	Related Parties
Pihak Ketiga	3,830,371	4,128,992	--	Third Parties
Persediaan	28,802	532,586	1,528,616	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	11,829,389	10,887,045	7,297,648	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	76,575,749	6,494,033	6,595,346	Advance and Prepaid Expenses
Total Aset Lancar	243,333,539	220,571,984	119,712,044	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	217,602,399	181,169,604	178,631,333	Loan to Related Party
Penyertaan Saham	347,021,347	343,421,347	343,421,347	Investment in Shares
Aset Pajak Tangguhan	20,496,399	19,633,012	19,032,219	Deferred Tax Assets
Aset Tetap	11,255,366	11,396,254	4,429,013	Fixed Assets
Aset Lain-lain	276,508	2,518,483	--	Other Assets
Total Aset Tidak Lancar	596,652,019	558,138,700	545,513,912	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	839,985,558	778,710,684	665,225,956	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha - Pihak Ketiga	--	3,936,361	--	Accounts Payable - Third Parties
Utang Lain-lain				Other Payables
Pihak Berelasi	46,694,191	--	--	Related Parties
Pihak Ketiga	5,138,272	7,146,106	2,719,692	Third Parties
Utang Pajak	516,884	1,917,718	1,732,651	Taxes Payable
Beban Akrua	8,494,041	1,010,919	154,541	Accrued Expenses
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:				Current Maturity of Long-Term Liabilities:
Utang Bank	--	93,208,380	62,212,930	Bank Loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	60,843,387	107,219,484	66,819,814	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Bagian Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Lancar:				Long-Term Liabilities - Net of Current Maturity:
Utang Bank	195,403,478	137,341,545	120,081,876	Bank Loans
Provisi Imbalan Pasca Kerja	4,562,147	3,522,155	2,725,997	Provision for Post-Employment Benefits
Liabilitas Derivatif	--	1,561,581	3,168,738	Derivative Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	199,965,625	142,425,281	125,976,611	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	260,809,012	249,644,765	192,796,425	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal				Capital Stock - Par Value of
Rp100 (Rupiah Penuh) per saham				Rp100 (Full Rupiah) per share
Modal Dasar - 7.500.000 saham				Authorized Capital - 7,500,000 shares
Modal Ditempatkan dan				Issued and Fully Paid in Capital -
Disetor Penuh - 2.086.950.000 saham				2,086,950,000 shares
Pada tanggal 30 September 2015, 31 Desember 2014				as of September 30, 2015, December 31, 2014
Rp100 (Rupiah Penuh) per saham	208,695,000	208,695,000	208,695,000	and January 1, 2014/ December 31, 2013
Tambahan Modal Disetor	50,718,262	50,718,262	50,718,262	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	41,739,000	41,739,000	41,739,000	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya	277,680,175	228,630,216	173,351,876	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lainnya	344,109	(716,559)	(2,074,607)	Other Comprehensive Income
TOTAL EKUITAS	579,176,546	529,065,919	472,429,531	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	839,985,558	778,710,684	665,225,956	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan Kembali/ Restatement

Lampiran II
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
(Entitas Induk)

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Attachment II
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
(Parent Entity)

For the Period Nine-Months Ended
September 30, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2015	30 September/ September 30, 2014	
PENDAPATAN	3,003,199	15,587,513	REVENUES
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Katering	(3,272,855)	(13,813,849)	Catering
Beban Administrasi dan Umum	(31,814,487)	(36,795,124)	General and Administrative Expenses
RUGI USAHA	(32,084,143)	(35,021,460)	LOSS FROM OPERATING
Pendapatan Bunga	8,900,441	18,810,166	Interest Income
Laba Selisih Kurs	6,143,475	3,644,327	Gain on Foreign Exchange
Beban Bunga dan Keuangan	(21,770,306)	(15,309,409)	Interest and Financial Charges
Pendapatan Dividen	132,061,452	92,483,016	Dividend Income
Keuntungan (Kerugian) Lain-lain - Bersih	(1,282,039)	216,035	Others Gain (Loss) - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	91,968,880	64,822,675	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	907,029	4,179,610	INCOME (EXPENSE) TAX BENEFIT
LABA PERIODE BERJALAN	92,875,909	69,002,285	PROFIT FOR THE CURRENT PERIOD
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Kerugian Aktuarial atas Program Imbalan Pasti	(458,811)	--	Actuarial Loss of Defined Benefit Plan
Pajak Penghasilan atas Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Pasti	114,703	--	Income Tax of Actuarial Gain (Loss) of Defined Benefit Plan
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Item that Will be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Keuntungan (Kerugian) atas Transaksi Derivatif - Bersih Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	1,171,186	990,988	Gain (Loss) on Derivative Transactions - Net of Deferred Tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan Setelah Pajak	827,078	990,988	Total Other Comprehensive Income in the Period After Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	93,702,987	69,993,273	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT PERIOD

Lampiran III
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
(Entitas Induk)

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Attachment III
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
(Parent Entity)

For the Period Nine-Months Ended
September 30, 2015 and 2014
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital	Tambahannya Disetor/ Additional Paid in Capital	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income			Saldo Laba/Retained Earnings			Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Pasti/ Actuarial Gain (Loss) of Defined Benefit Plan	Cadangan Revaluasi Lindung Nilai - Bersih setelah dikurangi Pajak Tanggahan/ Hedge Revaluation Reserve - Net of Deferred Tax	Jumlah/ Total	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total		
Saldo Pada Tanggal 1 Januari 2013 Setelah Penyesuaian Saldo Awal Atas Penerapan PSAK No.24 (Revisi 2013)	208,695,000	50,718,262	--	(3,020,854)	(3,020,854)	41,739,000	78,895,827	120,634,827	377,027,235	<i>Balance as of January 1, 2013 After of Initial Adoption of PSAK No.24 (Revised 2013)</i>
Dividen	--	--	--	--	--	--	(30,000,000)	(30,000,000)	(30,000,000)	<i>Dividends</i>
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	301,946	644,301	946,247	--	124,456,049	124,456,049	125,402,296	<i>Comprehensive Income for the Year</i>
Saldo per 31 Desember 2013	208,695,000	50,718,262	301,946	(2,376,553)	(2,074,607)	41,739,000	173,351,876	215,090,876	472,429,531	<i>Balance as of December 31, 2013</i>
Dividen	--	--	--	--	--	--	(43,600,000)	(43,600,000)	(43,600,000)	<i>Dividends</i>
Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	990,988	990,988	--	69,993,273	69,993,273	70,984,261	<i>Comprehensive Income for the Period</i>
Saldo per 30 September 2014	208,695,000	50,718,262	301,946	(1,385,565)	(1,083,619)	41,739,000	199,745,149	241,484,149	499,813,792	<i>Balance as of September 30, 2014</i>
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	152,681	214,379	367,060	--	28,885,067	28,885,067	29,252,127	<i>Comprehensive Income for the Year</i>
Saldo per 31 Desember 2014	208,695,000	50,718,262	454,628	(1,171,186)	(716,559)	41,739,000	228,630,216	270,369,216	529,065,919	<i>Balance as of December 31, 2014</i>
Dividen	--	--	--	--	--	--	(43,825,950)	(43,825,950)	(43,825,950)	<i>Dividends</i>
Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	(110,519)	1,171,186	1,060,668	--	92,875,909	92,875,909	93,936,577	<i>Comprehensive Income for the Period</i>
Saldo per 30 September 2015	208,695,000	50,718,262	344,109	--	344,109	41,739,000	277,680,175	319,419,175	579,176,546	<i>Balance as of September 30, 2015</i>

Lampiran IV
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
LAPORAN ARUS KAS
(Entitas Induk)

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Attachment IV
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
(Parent Entity)

For the Period Nine-Months Ended
September 30, 2015 and 2014

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2015	30 September/ September 30, 2014	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	6,148,519	10,315,163	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(10,068,575)	(17,582,889)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran Kas kepada Karyawan	(21,781,497)	(28,624,497)	Cash Paid to Employees
Kas Dihasilkan dari Operasi	(25,701,553)	(35,892,223)	Cash Generated from Operations
Penerimaan Bunga	166,220	272,241	Interest Received
Pembayaran Pajak	(750,702)	(234,167)	Taxes Paid
Pembayaran Bunga dan Biaya Bank	(19,357,405)	(9,773,631)	Interest Paid and Bank Charges
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(45,643,440)	(45,627,780)	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	(1,589,683)	(4,483,351)	Acquisition of Property and Equipment
Uang Muka Proyek	(71,619,837)	--	Advance Project
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(73,209,520)	(4,483,351)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Dividen	131,735,006	92,483,016	Dividends Received
Penerimaan Pinjaman kepada Pihak Berelasi	66,759,878	2,851,583	Receipt of Loan Repayment Granted from Related Party
Pemberian Pinjaman kepada Pihak Berelasi	(21,991,540)	(60,765,314)	Loan Granted to Related Party
Pembayaran Dividen	(43,825,950)	--	Dividends Payment
Penerimaan Pinjaman Bank	281,319,906	88,801,016	Receipt from Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	(313,031,921)	(30,876,864)	Payment of Bank Loans
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	100,965,379	92,493,437	Net Cash Flows Provided from Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH			NET INCREASE (DECREASE) IN
KAS DAN BANK	(17,887,581)	42,382,306	CASH ON HAND AND IN BANKS
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	1,453,670	46,241	Effect of Foreign Exchange Rate Changes
SALDO KAS DAN BANK			CASH ON HAND AND IN BANKS AT
PADA AWAL PERIODE	20,481,082	16,205,057	THE BEGINNING OF THE PERIOD
SALDO KAS DAN BANK			CASH ON HAND AND IN BANKS AT
PADA AKHIR PERIODE	4,047,171	58,633,604	THE END OF THE PERIOD
Kas dan Bank pada Akhir Periode			Cash on Hand and in Banks at
Terdiri dari:			the End of the Period Consist of:
Kas	4,290	2,335	Cash on Hand
Bank	4,042,881	58,631,269	Cash in Banks
Total	4,047,171	58,633,604	Total

Lampiran V
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
CATATAN ATAS INVESTASI PADA
ENTITAS ANAK
(Entitas Induk)

Per 30 September 2015, 31 Desember 2014 dan
 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Attachment V
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
NOTES OF INVESTMENT IN
SUBSIDIARIES
(Parent Entity)

As of September 30, 2015, December 31, 2014 and
January 1, 2014/ December 31, 2013
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	% Pemilikan dan Hak Suara/ % of Ownership and Voting Rights	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost
		2015 dan/and 2014 %	2015 dan/and 2014 Rp
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS)	Jakarta	50.10%	161,540,900
PT JAS Aero Engineering Services (JAE)	Jakarta	51.00%	30,976,300
PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB)	Jakarta	100.00%	6,004,999
PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC)	Jakarta	100.00%	59,802,115
PT Cardig Aero Sarana Dirgantara (CASD)	Jakarta	100.00%	2,400,000
PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD)	Jakarta	97.92%	61,500,000
Anugra Gemilang Pte Ltd (AG)	Singapura/ Singapore	100.00%	21,197,033
Total Investasi Saham/Total Investment in Shares of Stock			343,421,347